

# MEMPERKOKOH MASA DEPAN KAMI

Secure Our Future





## Table of Contents

# DAFTAR ISI

### PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

- 04 RINGKASAN KINERJA 2013  
*Summary of 2013 Performance*
- 06 IKHTISAR KEUANGAN  
*Financial Highlight*
- 07 KINERJA SAHAM 2013  
*2013 Shares Performance*
- 08 PERISTIWA PENTING 2013  
*2013 Significant Events*
- 10 PROFIL PERUSAHAAN  
*Company Profile*
- 12 ALAMAT PERUSAHAAN  
*Corporate Adresses*
- 13 VISI DAN MISI PERSEROAN  
*Corporate Vision and Mission*
- 14 SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN  
*Company's Brief History*
- 16 STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN  
*Company Organization Structure*
- 17 PROFIL DEWAN KOMISARIS  
*Profile of the Board of Commissioners*
- 20 PROFIL DIREKSI  
*Profile of the Board of Directors*

### LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

*Report to Shareholders*

- 25 LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
*Board of Commissioners' Report*
- 28 LAPORAN DIREKSI  
*Board of Directors' Report*
- 32 PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN  
*Statement of Responsibility*

### DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN

*Management Discussion and Analysis*

- 34 KONDISI PEREKONOMIAN  
*Economic Climate*
- 34 KONDISI PASAR NIKEL DUNIA  
*Overview of the Global Nickel Market*
- 35 KINERJA PRODUKSI DAN SEGMENT USAHA  
*Production and Business Performance*
- 35 KINERJA PEMASARAN  
*Marketing Performance*
- 36 PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS  
*Revenue And Profitability*
- 37 KINERJA POSISI KEUANGAN  
*Financial Position Performance*
- 42 EKSPANSI DAN PROSPEK USAHA  
*Expansion and Business Prospect*

43 PROSPEK USAHA  
*Business Prospect*

47 PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-  
UNDANGAN  
*Changes in Regulation*

47 KEBIJAKAN AKUNTANSI BARU  
*New Accounting Policies*

## SUMBER DAYA MANUSIA *Human Capital*

49 HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN  
KESEJAHTERAAN KARYAWAN  
*Industrial Relations and Employee Welfare*

50 PROFIL SDM DI PERUSAHAAN  
*Workforce Profile*

51 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
*Occupational Health and Safety*

51 PELATIHAN BAGI KARYAWAN  
*Employee Training*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance*

52 PRINSIP DAN KOMITMEN  
*Principle and Commitment*

52 STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN  
*Governance Structure*

53 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN  
*General Meeting Of Shareholders*

54 DEWAN KOMISARIS  
*Board of Commissioners*

56 DIREKSI  
*Board of Directors*

58 KOMITE AUDIT  
*Audit Committee*

62 LAPORAN KOMITE AUDIT  
*Report of the Audit Committee*

64 AUDIT INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN  
*Internal Control and Audit*

66 SEKRETARIS PERUSAHAAN  
*Corporate Secretary*

67 MANAJEMEN RISIKO  
*Risk Management*

69 PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI  
PERUSAHAAN  
*Litigations Currently Faced by the  
Company*

70 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
*Corporate Social Responsibility*

## INFORMASI PELENGKAP *Supplementary Information*

73 KEPEMILIKAN USAHA  
*Business Ownership*

74 PENAWARAN UMUM EFEK PERUSAHAAN  
*Public Offering of the Company Securities*

75 NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA  
PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL  
*Name and Address of Capital Market Supporting  
Professionals*

76 ALAMAT KANTOR  
*Office Addresses*

## Summary of 2013 Performance

# RINGKASAN KINERJA 2013

## PENINGKATAN *Improvement*

### PRODUKSI *Production*

9,78%

Jumlah produksi bijih nikel naik 9,78% menjadi 2,5 juta ton

*Production of nickel ore increased 9.78% to 2.5 million tonnes*

### PENJUALAN *Sales*

1,27%

Penjualan naik 1,27% menjadi Rp 859 miliar Rupiah

*Sales increased 1.27% to Rp 859 billion*

### LABA BERSIH *Net Income*

13,23%

Laba bersih naik 13,23% menjadi Rp 344 miliar Rupiah

*Net income increased 13.23% to Rp 344 billion*



“PT Central Omega Resources Tbk berusaha menciptakan nilai yang optimal bagi pemegang saham dan semua pemangku kepentingan”

*“PT Central Omega Resources Tbk strives to generate optimal value for shareholders and all stakeholders alike”*

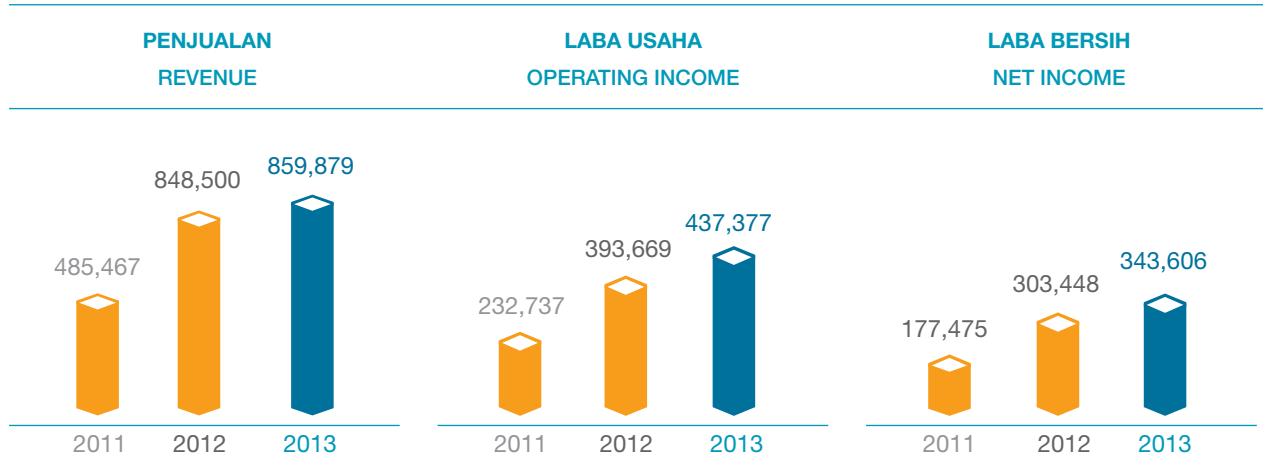


## Financial Highlight

# IKHTISAR KEUANGAN

| LABA RUGI KOMPREHENSIF<br>(DALAM JUTAAN RUPIAH)                                 | 2011      | 2012      | 2013      | COMPREHENSIVE INCOME/LOSS<br>(IN MILLION RUPIAH) |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|--------------------------------------------------|
| Pendapatan Usaha                                                                | 485,467   | 848,500   | 859,879   | Revenue                                          |
| Laba Bruto                                                                      | 267,481   | 366,767   | 288,272   | Gross Income                                     |
| Laba Bersih                                                                     | 177,475   | 303,448   | 343,606   | Net Income                                       |
| Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Kepada pemilik entitas induk | 177,218   | 303,328   | 343,484   | Net income attributable to ultimate shareholder  |
| Kepentingan non pengendali                                                      | 257       | 120       | 122       | Non-controlling interests                        |
| Laba per saham (Rupiah Penuh)                                                   | 92        | 55        | 60        | Profit per share (full amount)                   |
| EBITDA                                                                          | 242,832   | 411,270   | 458,572   | EBITDA                                           |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN                                                         | 2011      | 2012      | 2013      | STATEMENTS OF<br>FINANCIAL POSITION              |
| Jumlah Aset                                                                     | 1,301,283 | 1,535,650 | 1,595,228 | Total Assets                                     |
| Jumlah Liabilitas                                                               | 142,657   | 149,204   | 142,012   | Total Liabilities                                |
| Jumlah Ekuitas                                                                  | 1,158,626 | 1,386,446 | 1,453,216 | Total Equity                                     |
| RASIO USAHA                                                                     | 2011      | 2012      | 2013      | BUSINESS RATIOS                                  |
| Rasio Laba terhadap Jumlah Aset                                                 | 14%       | 20%       | 22%       | Aset Return on Assets                            |
| Rasio Laba terhadap Ekuitas                                                     | 15%       | 22%       | 24%       | Return on Equity                                 |
| Rasio Laba terhadap Pendapatan                                                  | 37%       | 36%       | 40%       | Net Profit Margin                                |
| Rasio EBITDA Terhadap Pendapatan                                                | 50%       | 48%       | 53%       | EBITDA Margin                                    |
| RASIO KEUANGAN                                                                  | 2011      | 2012      | 2013      | FINANCIAL RATIOS                                 |
| Rasio Lancar                                                                    | 911%      | 942%      | 984%      | Current Ratio                                    |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas                                               | 12%       | 11%       | 10%       | Ekuitas Liabilities to Equity Ratio              |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset                                           | 11%       | 10%       | 9%        | Liabilities to Assets Ratio                      |
| RASIO PERTUMBUHAN                                                               | 2011      | 2012      | 2013      | GROWTH RATIOS                                    |
| Penjualan                                                                       | n/a       | 75%       | 1%        | Sales                                            |
| Laba Bersih                                                                     | n/a       | 71%       | 13%       | Net Income                                       |
| EBITDA                                                                          | -6139%    | 69%       | 12%       | EBITDA                                           |
| Jumlah Aset                                                                     | 4769%     | 18%       | 4%        | Total Assets                                     |
| Jumlah Ekuitas                                                                  | 87149%    | 20%       | 5%        | Total Equity                                     |

dalam jutaan Rupiah / in million rupiah



2012-2013 Share Performance

## KINERJA SAHAM 2012-2013

| TAHUN<br>KALENDER<br>Calendar Year | HARGA LEMBAR SAHAM<br>Stock Price |                      |                    |                      | JUMLAH<br>SAHAM<br>(LEMBAR)<br>Number of<br>Shares | VOLUME<br>TRANSAKSI<br>(LEMBAR)<br>Volume of<br>Shares | KAPITALISASI<br>PER TAHUN<br>(Rp TRILIUN)<br>Market<br>Capitalization<br>(Rp Trillion) |
|------------------------------------|-----------------------------------|----------------------|--------------------|----------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
|                                    | PEMBUKAAN<br>Opening              | TERTINGGI<br>Highest | TERENDAH<br>Lowest | PENUTUPAN<br>Closing |                                                    |                                                        |                                                                                        |
| <b>2012</b>                        | <b>310</b>                        | <b>480</b>           | <b>310</b>         | <b>415</b>           |                                                    |                                                        |                                                                                        |
| Triwulan 1 (Quarter 1)             | 310                               | 420                  | 346                | 340                  | 5,465,200,000                                      | 1,474,322,500                                          | 1.86                                                                                   |
| Triwulan 2 (Quarter 2)             | 350                               | 405                  | 320                | 344                  | 5,465,200,000                                      | 1,475,062,500                                          | 1.88                                                                                   |
| Triwulan 3 (Quarter 3)             | 342                               | 410                  | 310                | 300                  | 5,612,172,880                                      | 1,042,285,500                                          | 1.68                                                                                   |
| Triwulan 4 (Quarter 4)             | 305                               | 480                  | 350                | 415                  | 5,612,355,730                                      | 960,582,500                                            | 2.33                                                                                   |
| <b>2013</b>                        | <b>420</b>                        | <b>660</b>           | <b>320</b>         | <b>380</b>           |                                                    |                                                        |                                                                                        |
| Triwulan 1 (Quarter 1)             | 420                               | 630                  | 410                | 610                  | 5,622,967,835                                      | 683,249,500                                            | 3.43                                                                                   |
| Triwulan 2 (Quarter 2)             | 610                               | 660                  | 390                | 450                  | 5,630,438,665                                      | 360,024,000                                            | 2.53                                                                                   |
| Triwulan 3 (Quarter 3)             | 435                               | 500                  | 320                | 375                  | 5,630,526,665                                      | 153,229,500                                            | 2.11                                                                                   |
| Triwulan 4 (Quarter 4)             | 380                               | 445                  | 370                | 380                  | 5,630,528,665                                      | 106,352,500                                            | 2.14                                                                                   |

Data harga saham yang digunakan adalah harga saham setelah dilakukan stock split dengan rasio 1 : 5. Stock split dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2012.

Stock prices shown here are prices after the Company conducted a stock split with a ratio of 1 : 5 held on 3 August 2012

(jumlah saham beredar sebelum stock split 1.093.040.000 lembar, setelah stock split menjadi 5.465.200.000 lembar)

(number of shares prior to stock split: 1,093,040,000 shares; after the stock split: 5,465,200,000 shares)

## 2013 Significant Events

# PERISTIWA PENTING 2013

### FEBRUARI FEBRUARY

#### PEMBEBASAN LAHAN UNTUK SMELTER

Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Itamatra Nusantara, melakukan pembebasan lahan di Kecamatan Petasia, Kabupaten Morowali utara, Provinsi Sulawesi Tengah, yang akan dijadikan kawasan proyek smelter feronikel.

#### *Purchase of Land for Smelter Construction*

*Through its subsidiary, PT Itamatra Nusantara, the Company freed up land in the Subdistrict of Petasia, Regency of North Morowali, Province of Central Sulawesi. A ferronickel smelter project will be constructed within the area.*

### MARET MARCH

#### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Maret 2013. Salah satu agenda yang mendapatkan persetujuan dalam RUPST tersebut adalah pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2012 sebesar Rp 50 per lembar sahamnya.

#### *Annual General Meetings of Shareholders*

*The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGSM) on March 28, 2013. One of the agenda that were approved in the AGMS was the distribution of cash dividends for the 2012 fiscal year amounting to Rp 50 per share.*

### APRIL APRIL

#### PENDIRIAN PT COR INDUSTRI INDONESIA

Perseroan mendirikan PT COR Industri Indonesia sebagai salah satu anak usahanya yang akan menjalankan proses pengolahan dan pemurnian bijih nikel di Sulawesi Tengah.

#### *Establishment of PT COR Industri Indonesia*

*The Company established PT COR Industri Indonesia as a subsidiary that would be engaged in the processing and refining of nickel ore in Central Sulawesi.*



## JULI JULY

### PERSIAPAN TAMBANG PT ITAMATRA NUSANTARA

Perseroan mulai melakukan persiapan penambangan bijih nikel PT Itamatra Nusantara di Morowali, Sulawesi Tengah.

#### *Preparation of PT Itamatra Nusantara's Mining Area*

*The Company commenced the preparation for the mining of nickel ore by PT Itamatra Nusantara in Morowali, Central Sulawesi.*

## SEPTEMBER SEPTEMBER

### DIMULAINYA PRODUKSI BIJIH NIKEL PT ITAMATRA NUSANTARA

Perseroan mulai memproduksi bijih nikel PT Itamatra Nusantara di Morowali.

#### *Commencement of Nickel Ore Production by PT Itamatra Nusantara*

*The Company began to produce nickel ore through its subsidiary, PT Itamatra Nusantara, in Morowali.*

## OKTOBER OCTOBER

### EKSPOR PERDANA PT ITAMATRA NUSANTARA

Perseroan mulai melakukan ekspor bijih nikel yang berasal dari PT Itamatra Nusantara di Morowali.

#### *Initial Export by PT Itamatra Nusantara*

*The Company began its export of nickel ore produced by PT Itamatra Nusantara in Morowali.*

## Award PENGHARGAAN

Penghargaan Kecelakaan Nihil Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia diterima oleh anak perusahaan, PT Bumi Konawe Abadi untuk prestasi dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja periode 2012

#### *Zero Occupational Accident*

*Minister of Labor and Transmigration of the Republic of Indonesia received by the Company's subsidiary, PT Bumi Konawe Abadi for its achievement in undertaking the occupational health and safety program throughout 2012*



## Company Profile

# PROFIL PERUSAHAAN

### NAMA NAME

PT Central Omega Resources Tbk  
(*"Perseroan"/"the Company"*)

### BIDANG USAHA FIELDS OF BUSINESS

Perdagangan dan Pertambangan  
*Trading and Mining*

### KEPEMILIKAN OWNERSHIP

PT Jinsheng Mining 75%  
*Masyarakat/Public 25%*

### TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT

22 Februari 1995  
*22 February 1995*

### DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

SK Depkeh. No. C2-4738.HT.01.01 Tahun 1995

### MODAL DASAR SHARE CAPITAL

Rp 2.000.000.000.000,-

### MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED & PAID-UP CAPITAL

Rp 563.052.866.500,-

### PENCATATAN DI BURSA SAHAM LISTING ON THE STOCK MARKET

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 21 November 1997 dengan Kode Saham di Bursa DKFT. *All of the Company's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange since November 21, 1997 with the ticker code of "DKFT".*

## KEGIATAN USAHA PERSEROAN SESUAI ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir kali termuat dalam akta yang dibuat oleh Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta No. 227 tanggal 24 November 2011 dan telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-50106,AH.01.02 Tahun 2011, maka Maksud dan Tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan pertambangan dengan kegiatan utama dan kegiatan penunjangnya adalah sebagai berikut:

### KEGIATAN USAHA UTAMA SESUAI ANGGARAN DASAR

- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertambangan dengan melakukan eksplorasi dan eksploitasi atas hasil-hasil tambang berupa nikel, batubara, timah, logam, emas, perak, bijih uranium dan thorium, pasir besi, bijih besi dengan mangan, batuan tambang, tanah liat, granit, gamping dan pasir, minyak dan gas alam, dan hasil-hasil tambang lainnya.
- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pengangkutan dan perdagangan/pemasaran atas hasil-hasil tambang berupa nikel, batubara, timah, logam, emas, perak, bijih uranium dan thorium, pasir besi, bijih besi dengan mangan, batuan tambang, tanah liat, granit, gamping dan pasir, minyak dan gas alam, dan hasil-hasil tambang lainnya.
- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan lainnya antara lain ekspor impor, perdagangan besar lokal, grossirer, supplier, leveransir dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan.

### KEGIATAN USAHA PENUNJANG SESUAI ANGGARAN DASAR

- Melakukan pembebasan lahan dan kerjasama penggunaan atau penyewaan lahan, mengadakan alat-alat penambangan dan alat-alat pengangkutan hasil-hasil tambang.
- Melakukan kerjasama atau penunjukan pemborong/kontraktor atau konsultan di bidang pertambangan.
- Melakukan reklamasi/penutupan lahan tambang.

## THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES AS PER ARTICLES OF ASSOCIATION

*According to the Company's Articles of Association, as appeared on the Notary Act of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta, No. 227 dated November 24, 2011, which has been responded with the letter of acceptance for the announcement of the revision to the said Articles of Association, from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-50105,AH.01.02 of 2011, the Purpose and Objective of the Company is to engage in the businesses of trading and mining, with the main and supporting activities as follows:*

### MAIN BUSINESS ACTIVITIES AS PER ARTICLES OF ASSOCIATION

- Conducting businesses in mining through exploration and exploitation of mining products, such as nickel, coal, tin, gold, silver, uranium and thorium ores, iron ores, including those which containing manganite, rocks, clay, granite, limestone and sand, oil and natural gas, and other mining products.*
- Conducting businesses in the transportation and trading/marketing of mining products, such as nickel, coal, tin, gold, silver, uranium and thorium ores, iron ores, including those which contain manganite, rocks, clay, granite, limestone and sand, oil and natural gas, and other mining products.*
- Conducting businesses in other types of trading, such as export and import, local large-scale trading, supplying, commission house, distribution, agency, and acting as representatives of other business entities.*

### SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES AS PER ARTICLES OF ASSOCIATION

- Securing land for the project and cooperating in the use or rent of land, procurement of mining equipment and transport equipment for mining products.*
- Cooperating with or appointing mining contractors and/or consultants.*
- Conducting reclamation or closing of mined out areas.*



## Corporate Addresses

# ALAMAT PERUSAHAAN

### PT CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK

#### **Kantor Pusat**

Plaza Asia lantai 6

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta - 12190

Tel +6221 515 3533

Fax +6221 515 3753

E-mail [corsec@centralomega.com](mailto:corsec@centralomega.com)

[www.centralomega.com](http://www.centralomega.com)

#### **Kantor Cabang**

Perseroan tidak memiliki kantor cabang, aktivitas selain di Kantor Pusat dilakukan oleh kantor-kantor anak perusahaan.

### PT CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK

#### **Main Office**

Plaza Asia 6th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta - 12190

Phone +6221 515 3533

Fax +6221 515 3753

E-mail [corsec@centralomega.com](mailto:corsec@centralomega.com)

[www.centralomega.com](http://www.centralomega.com)

#### **Branch Office**

*The Company has no branch offices. All business activities aside from those conducted in the Main Office are conducted at the offices of its subsidiaries.*

## Corporate Vision and Mission

# VISI DAN MISI PERSEROAN

### VISI

Menjadi Perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional.

### MISI

Memberdayakan sumber daya alam mineral di Indonesia agar dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dalam peran serta Perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan bagi bangsa.

Memberikan layanan yang terbaik kepada Pelanggan dan seluruh Mitra Perusahaan.

Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

### VISION

*To be a public mining company with a recognized reputation both domestically and internationally.*

### MISSION

*Utilizing the natural mineral resources in Indonesia in order to increase the Company's role in promoting sustainable development of the nation's well being.*

*Providing the best service to customers and partners throughout the Company.*

*Developing the Company in a sustainable manner in order to provide added value for shareholders and other stakeholders.*



## Company's Brief History

# SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

### 1995

Pendirian perusahaan dengan nama PT Duta Kirana Finance yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan.

*Establishment of the company by the name of PT Duta Kirana Finance engaged in financial services.*

### 2008

Saham DKFT diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa melalui HMETD PT Jinsheng Mining sehubungan dengan konversi hutang menjadi 44.034.000 saham, dengan nilai Rp 500 per lembar saham.

### 1997

Berganti nama menjadi PT Central Omega Resources Tbk dan melakukan perubahan bidang usaha menjadi perusahaan perdagangan dan pertambangan.

Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 26.000.000 lembar saham, dengan harga Rp 500 per lembar saham. Pencatatan seluruh saham di Bursa Efek Surabaya berjumlah 65.000.000 saham dengan harga Rp 500 per lembar saham dengan kode perdagangan DKFT.

*Initial Public Offering of 26,000,000 shares, with a price of Rp 500 per share. Listing of all the shares on the Surabaya Stock Exchange, amounting to 65,000,000 shares, with a price of Rp 500 per share, and with the ticker code of "DKFT".*

Akuisisi perusahaan-perusahaan yang telah memiliki izin-izin pertambangan: PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources, dan PT Bumi Konawe Abadi.

*DKFT shares were traded on the Indonesia Stock Exchange.*

*The Company revised all the provisions in its Articles of Association in line with Law No. 40/2011 on Limited Liability Companies.*

*The Company increased its issued and paid-up capital without preemptive rights of PT Jinsheng Mining, in line with debt conversion into 44,034,000 shares, at Rp 500 per share.*

*The Company changed its name to PT Central Omega Resources Tbk and changed its main business activity into that of a trading and mining company.*

*The Company acquired business entities with active mining rights, namely: PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources, and PT Bumi Konawe Abadi.*

## 2011

Peningkatan modal dasar dari 156.000.000 lembar saham menjadi 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Penawaran Umum Terbatas dalam rangka menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 983.736.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.000 per saham.

Penerbitan Waran sebanyak 36.434.666 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.250 per saham.

*The Company increased its share capital from 150,000,000 shares to 4,000,000,000 shares, with a price of Rp 500 per share.*

*The Company conducted a Limited Public Offering with Preemptive Rights for 983,736,000 shares, with the execution price of Rp 1,000 per share.*

*The Company issued Warrants amounting to 36,434,666 shares, at a price of Rp 1,250 per share.*

## 2012

Akuisisi PT Itamatra Nusantara yang telah memiliki izin pertambangan di Sulawesi Tengah.

Melakukan pemecahan saham (stock split) dari nominal Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham.

Pendirian PT Yieh United Omega, perusahaan patungan antara Perseroan dengan perusahaan multinasional dari Taiwan, E-United Group, melalui anak usahanya, Asiazone Co. Ltd.

*The Company acquired PT Itamatra Nusantara, which owns a mining right in Central Sulawesi.*

*The Company conducted a stock split, from a price of Rp 500 per share to Rp 100 per share.*

*The Company established PT Yieh United Omega, a joint venture company with E-United Group, a Taiwan-based multinational company, through its subsidiary, Asiazone Co. Ltd.*

## 2013

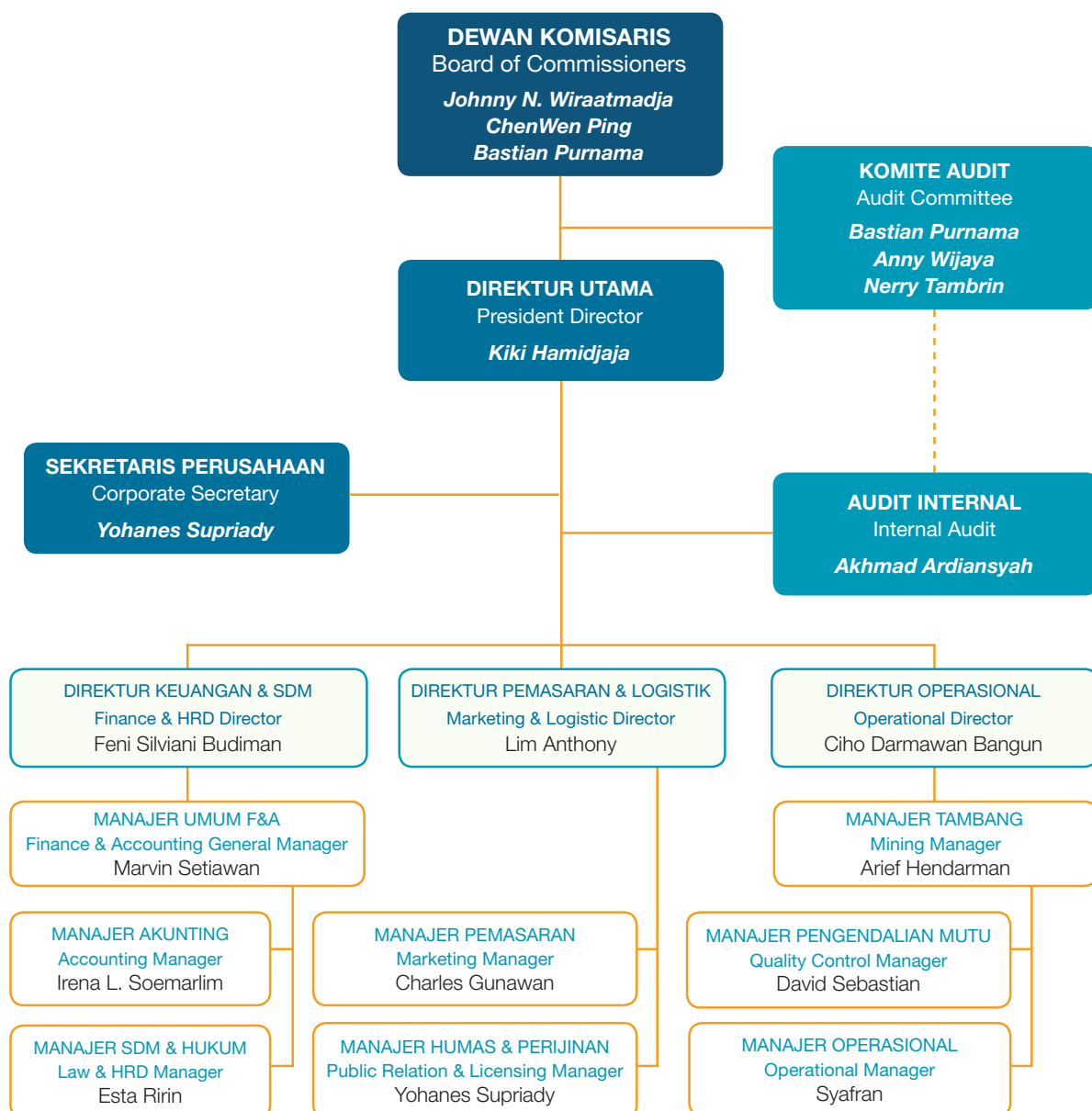
Pendirian PT COR Industri Indonesia sebagai salah satu perusahaan yang akan menjalankan proyek smelter *nickel pig iron* di Sulawesi Tengah.

*The Company established PT COR Industri Indonesia as a company that will conduct its nickel pig iron smelter project in Central Sulawesi.*



## Company Organization Structure

# STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN





*Profile of the Board of Commissioners*

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

1. Johnny N. Wiraatmadja
2. Chen Wen Ping
3. Bastian Purnama



## JOHNNY N. WIRAATMADJA

**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*

---

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Beliau Lulus dari Akademi Bank Nasional Jurusan Ilmu Keuangan Perbankan tahun 1976 dan meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1984. Sebelum bergabung bersama perseroan, beliau berkarir di PT Bank Panin Tbk. dengan posisi yang pernah diduduki antara lain Assistant Manager tahun 1979. Pada tahun 1981 diangkat menjadi Manager, sebagai Assistant Vice President Treasury tahun 1983, dan sebagai Direktur Treasury pada tahun 1985. Hingga saat ini masih menjabat Komisaris Utama pada Bank Panin Tbk.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

*Indonesian citizen, 60 years of age. Has been serving as President Commissioner of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Graduated from the National Banking Academy, majoring in Banking Finance, in 1976, and obtained his Bachelor's degree in Economics (Management) from the University of Indonesia in 1984. The previous career prior to joining the company he worked at PT Bank Panin Tbk. with positions including as Assistant Manager in 1979. In 1981 he was appointed as Manager, then as Assistant Vice President of Treasury in 1983 and as Director of the Treasury in 1985. Currently serves as the President Commissioner of Bank Panin Tbk.*

*He has no affiliations whatsoever with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with the shareholders.*



## CHEN WEN PING

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara China, 51 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tsinghua pada tahun 2011. Beliau memiliki karir di bidang perdagangan mineral (batubara, mangan, pasir/biji besi, bauksit, dan nikel) dimulai 24 tahun yang lalu di Hong Kong. Karir profesional di bidang manajemen diraih dengan menjabat sebagai Direktur Utama Golden Penta Mining, China tahun 2009 sampai dengan saat ini.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

*Chinese citizen, 51 years of age. Has been serving as Commissioner of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Completed his studies at the Tsinghua University in 2011. His career in the trading of minerals (coal, manganese, sand/iron ore, bauxite, and nickel) started 24 years ago in Hong Kong. His professional career in management began with his position as Managing Director of Golden Penta Mining, China in 2009, a position he currently holds.*

*He has no affiliations whatsoever with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with the shareholders.*

## BASTIAN PURNAMA

Komisaris  
Commissioner



Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Pajajaran pada tahun 1984. Karir di bidang Pasar Modal dimulai ketika menjabat sebagai Manager Operasi PT Lippo Securities (1990), selanjutnya sebagai Assistant Direktur Operasi PT Peregrine Sewu Securities (1994), lalu sebagai Direktur Pengelola PT Danareksa Investment Management (1996), Direktur Pengelola PT Danareksa Sekuritas, Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (2004), Direktur Utama PT Bursa Efek Surabaya (2005), Pasca penggabungan PT Bursa Efek Jakarta dengan PT Bursa Efek Surabaya menjadi PT Bursa Efek Indonesia, menjabat sebagai Direktur IT sejak 2007 sampai 2009. Sejak 2009 sampai saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Bank Anglo Mas International, Surabaya, dan sejak 2010 beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Trimegah Securities Tbk. Jakarta.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

*Indonesian citizen, 57 years of age. Has been serving as Commissioner of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Obtained his Bachelor of Economics degree from Padjadjaran University in 1984. His career in the capital markets began as Operations Manager of PT Lippo Securities (1990), then as Assistant Director of Operations PT Peregrine Sewu Securities (1994), and then as Managing Director of PT Danareksa Investment Management (1996), Managing Director of PT Danareksa Sekuritas, Commissioner of PT Surabaya Stock Exchange (2004), Director of PT Surabaya Stock Exchange (2005), Post-merger of the Jakarta Stock Exchange with the Surabaya Stock Exchange into the Indonesia Stock Exchange, serving as IT Director from 2007 until 2009. Since 2009 he also has been serving as Commissioner of PT Bank Anglo Mas International, Surabaya, and since 2010 as a member of the Audit Committee of PT Trimegah Securities Tbk. Jakarta.*

*He has no affiliations whatsoever with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with the shareholders.*





## *Profile of the Board of Directors*

# PROFIL DIREKSI

1. Kiki Hamidjaja
2. Lim Anthony
3. Feni Silviani Budiman
4. Ciho Darmawan Bangun



## KIKI HAMIDJAJA

Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Lulusan University of Southern California tahun 1987, di bidang International Finance Money and Banking. Karir beliau sebagai profesional dimulai sejak tahun 1987 sebagai Assistant Manager Bangkok Bank di Jakarta, selanjutnya pada tahun 1990 beliau bergabung dengan PT Modern Bank dengan jabatan terakhir sebagai Vice President pada tahun 1997. Jabatan-jabatan lain yang dipegang beliau hingga dengan saat ini adalah sebagai Direktur Utama PT Menara Prambanan sejak tahun 2002, sebagai Direktur Utama PT Jawa Barat Indah, Deputy CEO PT Danpac Resources sejak tahun 2006 dan sebagai Presiden Komisaris pada PT Damiri sejak tahun 2007. Sampai dengan saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Mulia Pacific Resources dan sebagai Direktur Utama di PT COR Industri Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 51 years of age. Has been serving as President Director of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Graduated from the University of Southern California in 1987, majoring in International Finance Money and Banking. His early career as a professional began in 1987 as Assistant Manager of Bangkok Bank in Jakarta, then in 1990 he joined PT Modern Bank with the last position as Vice President in 1997. Other positions that he held up to now are President Director of PT Menara Prambanan since 2002, as President Director of PT Jawa Barat Indah, Deputy CEO of PT Danpac Resources since 2006, and as President Commissioner of PT Damiri since 2007. Currently he also serves as Commissioner of PT Mulia Pacific Resources and as President Director of PT COR Industri Indonesia.

He has no affiliations whatsoever with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with the shareholders.

## FENI SILVIANI BUDIMAN

Direktur  
Director



Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti tahun 1998. Memulai karir profesional sebagai Junior Auditor pada KAP Prasetyo Utomo pada tahun 1999. Selanjutnya beliau menjabat sebagai Assistant Manager di PT Bank Multicor pada tahun 2000, sebagai Assistant Manager pada PT Bank DBS tahun 2004, sebagai Assistant Manager pada PT Banteng Teguh Perkasa tahun 2007.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 37 years of age. Has been serving as Director of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Graduated from the Faculty of Economics, Trisakti University, in 1998. Embarked on her professional career as Junior Auditor at KAP Prasetyo Utomo in 1999. Subsequently she served as Assistant Manager at PT Bank Multicor in 2000, as Assistant Manager of PT Bank DBS in 2004, as Assistant Manager at PT Banteng Teguh Perkasa in 2007.

She has no affiliations whatsoever with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with the shareholders.



## LIM ANTHONY

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Menamatkan pendidikan terakhir pada SMA Bunda Hati Kudus tahun 1978. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Jinsheng Mining sejak 2007 hingga 2008. Jabatan-jabatan penting lain yang dipegang beliau diantaranya adalah sebagai Direktur pada PT Lucky Textile sejak 1990 sampai 1997, sebagai Komisaris PT Sporindo Suryatama dari 1989 sampai 1999. Beliau juga masih menjabat sebagai Komisaris PT Itamatra Nusantara dan sebagai Direktur PT Mulia Pacific Resources dan PT Mega Buana Resources sampai dengan sekarang.

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, PT Jinsheng Mining.

*Indonesian citizen, 54 years of age. Has been serving as Director of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Completed his studies at the Bunda Hati Kudus High School in 1978. He also served as President Director of PT Jinsheng Mining since 2007 until 2008. Other important positions he has held include Director of PT Lucky Textile from 1990 to 1997, and Commissioner of PT Sporindo Suryatama from 1989 to 1999. He is also serving as Commissioner of PT Itamatra Nusantara and as Director of PT Mulia Pacific Resources and PT Mega Buana Resources, until now.*

*He is affiliated with the controlling shareholder of the Company, PT Jinsheng Mining.*

## CIHO DARMAWAN BANGUN

Direktur  
Director



Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Maret 2013 sesuai dengan Keputusan hasil RUPST Perseroan tanggal 28 Maret 2013 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn No. 151 tanggal 28 Maret 2013. Memperoleh gelar Sarjana Kimia dari Institut Teknologi Bandung tahun 1984. Jabatan terakhir sebelum bergabung dengan Perseroan adalah sebagai Vice President Business Support and Organizational Development di PT Vale Indonesia. Beliau juga masih menjabat sebagai Direktur PT COR Industri Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

*Indonesian citizen, 56 years of age. Has been serving as Director of the Company since March 2013 in accordance with the decision of the AGMS for FY2013 dated March 28, 2013, as stated in the Act of Notary Humbert Lie, SH, SE, MKn No. 151 dated March 28, 2013. He obtained his Bachelor's degree in Chemistry from the Bandung Institute of Technology in 1984. The previous positions he held prior to joining the Company was as Vice President Business Support and Organizational Development of PT Vale Indonesia. He is also serving as a Director of PT COR Industri Indonesia.*

*He has no affiliations whatsoever with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with the shareholders.*



## KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2013

SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS AS AT DECEMBER 31, 2013

| NAMA<br>Name          | JABATAN<br>Position  | JUMLAH SAHAM<br>Number of Shares | PERSENTASE<br>Percentage |
|-----------------------|----------------------|----------------------------------|--------------------------|
| Johnny N. Wiraatmadja | Komisaris Utama      | -                                | -                        |
| Bastian Purnama       | Komisaris Independen | -                                | -                        |
| Chen Wen Ping         | Komisaris            | -                                | -                        |
| Kiki Hamidjaja        | Direktur Utama       | -                                | -                        |
| Feni Silviani Budiman | Direktur             | -                                | -                        |
| Lim Anthony           | Direktur             | -                                | -                        |
| Ciho Darmawan Bangun  | Direktur             | -                                | -                        |

## KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA DAN PERINGKAT EFEK

Perseroan mencatatkan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 lembar pada tanggal 8 Desember 2011 di Bursa Efek Indonesia dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.250. Periode perdagangan waran dimulai sejak tanggal 8 Desember 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2014 sedangkan periode pelaksanaan waran dimulai sejak tanggal 8 Juni 2012 sampai dengan tanggal 5 Desember 2014.

## CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES' LISTING AND SECURITIES' RATINGS

The Company issued Serie I Warrant amounting to 36,434,666 shares on December 8, 2011 on the Indonesia Stock Exchange at an execution price of Rp 1,250. The trading period for said warrants began on December 8, 2011 and extends until December 1, 2014, while the execution period of said warrants is between June 8, 2012 up to December 5, 2014.

## LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

### Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu Perseroan, sebagai Perusahaan Publik, wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Saham Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 1997. Biaya tahunan untuk keanggotaan BEI adalah sebesar Rp 110.000.000 (termasuk PPN).

## CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS

### Indonesia Stock Exchange (IDX)

The Indonesia Stock Exchange is an institution that provides and operates a system and/or means for buyers and sellers of securities of other parties to meet and perform transactions involving these securities. Therefore, the Company, as a public company, is obliged to submit reports, events, information and material facts relating to the Company to the Indonesia Stock Exchange. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 21, 1997. The Company paid an annual fee of Rp 110,000,000 (VAT inclusive) for membership in the Indonesian Stock Exchange.



**Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)**

Perusahaan yang efeknya terdaftar di BEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, antara lain untuk memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi. Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan untuk keanggotaan sebesar Rp 11.000.000 (termasuk PPN) .

**Biro Administrasi Efek (BAE)**

Saat ini PT Sinartama Gunita adalah Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan untuk memberikan jasa administrasi daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten. Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder sebesar Rp 22.188.434 (termasuk PPN).

**Akuntan Independen Perseroan (Auditor)**

Perseroan telah menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik (KAP) Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny member firm of Moore Staphens untuk melakukan Reviu Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2013. KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny adalah KAP yang terdaftar di OJK. Total biaya yang dikeluarkan untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2013 adalah sebesar Rp 750.000.000 (termasuk OPE dan PPN).

**Indonesian Central Securities Depository (ICSD)**

*Companies whose securities are listed on the IDX employ the services of the ICSD to administer the issued securities, among others to obtain the data of those parties that hold their securities, and as part of the distribution process of corporate actions. The Company paid an annual fee of Rp 11,000,000 (VAT inclusive) for membership in the ICSD.*

**Securities Administration Bureau (SAB)**

*Currently the Company employs PT Sinartama Gunita as its Securities Administration Bureau, which provides services including the administration of the shareholders' list and to register changes to the shareholders' list on behalf of the Company. The Company paid an annual fee of Rp 22,188,434 (VAT inclusive) for the secondary administrative securities obtained from this SAB.*

**Independent Accounting Firm (Auditor)**

*The Company has appointed the Public Accounting Firm of Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, member firm of Moore Stephens, as the external auditor that will conduct the audit of the Financial Statements for FY2013. The Public Accounting Firm of Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny is registered on the OJK. The total fee for the Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for FY2013 was Rp 750,000,000 (OPE & VAT inclusive).*

Report from the Board of Commissioners

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2013, perekonomian global belum tumbuh mencapai kondisi yang lebih sehat sebagaimana yang diharapkan oleh para pelaku pasar. Tahun itu masih merupakan tahun yang cukup sulit bagi pertumbuhan ekonomi global, karena tingginya volatilitas ekonomi dan belum lepasnya krisis yang membayangi-bayangi negara-negara di Eropa dan Amerika Serikat. Akibatnya, tidak ada negara maju yang menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan di tahun tersebut.

Kondisi perekonomian Indonesia juga mengalami kondisi perlambatan yang sama, terutama karena kinerja ekspornya yang terus menurun dan menyebabkan terjadinya defisit pada neraca transaksi berjalan. Lambatnya ekspor Indonesia, khususnya turunnya harga komoditas lebih banyak dipengaruhi oleh turunnya permintaan di pasar global.

Meskipun di tengah kondisi eksternal yang kurang menggembirakan tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan manajemen Perseroan, yang telah berupaya semaksimal mungkin untuk menjaga kinerja Perseroan dan memastikan keberlangsungan operasinya di tahun 2013 lalu. Sejalan dengan perolehan hasil operasional yang cukup menggembirakan, Direksi juga telah menjalankan prudent management dibidang keuangan yang tercermin dari meningkatnya keuntungan selisih kurs dari valuta asing.

Perseroan telah menerapkan strategi yang tepat bagi Perseroan untuk memasarkan produk-produknya, kendati secara global permintaan untuk logam nikel mengalami kelesuan. Upaya ini juga telah didukung dengan langkah-langkah terobosan dari Direksi untuk meningkatkan efisiensi dan menjaga margin laba Perseroan terus berada pada tingkat yang optimal.

Respectable Stakeholders,

As the year of 2013 went on, the global economy has not improved to a condition that was expected by market participants. That year proved to continue to be a tough time for the global economic growth, because of the volatility of the economy and the looming crisis over most of Europe and the United States. Because of this, no developed country displayed any significant economic progress in that year.

The Indonesian economy also experienced a comparable growth slowdown, mainly due to its slowing export performance, causing a deficit in the country's current account balance. Decelerating Indonesian exports, especially the decrease of commodity prices, was mainly affected by the weak demand for these commodities in the global market.

Despite being faced with those undesirable external conditions, the Board of Commissioners hereby extends its highest appreciation to the Board of Directors and the Management of the Company, who had done their best to maintain the Company's performance and ensure the continuation of its operations in the past year. In line with the heartening operational results of the Company, the Board of Directors have executed its prudent financial management as reflected by the increase in the gain on foreign exchange.

The Company has implemented the proper strategies that allowed itself to market its products amidst declining global demand for nickel. The efforts undertaken were also supported by breakthroughs from the Board of Directors to increase operational efficiency and maintain the Company's profit margin at an optimal level.

Komitmen Direksi untuk terus menjalankan pembangunan fasilitas smelter Nickel Pig Iron untuk pengolahan dan pemurnian bijih nikel merupakan bentuk strategi jangka panjang Perseroan dalam memastikan keberlanjutannya. Keberhasilan ini tercermin dari telah diperolehnya izin-izin yang diperlukan untuk pendirian fasilitas tersebut baik di pusat maupun di daerah. Sementara ini Direksi juga berupaya/mencoba melakukan akuisisi IUP produk mineral lainnya yang masih bisa diekspor dalam bentuk pengolahan untuk tetap dapat memberikan sumbangan pendapatan demi menjaga kelangsungan usaha Perseroan.

Dengan demikian usaha untuk terus mendorong dan mendukung setiap program yang dicanangkan dan diterapkan oleh Direksi dalam rangka meningkatkan kinerja tata kelola tetap menjadi perhatian.

Dewan Komisaris juga telah menjalankan tugas-tugas pengawasannya sepanjang tahun 2013, dengan memantau situasi menyeluruh serta kegiatan operasional dan organisasional secara intensif, dibantu oleh Komite Audit yang berkedudukan di bawah Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Komite Audit telah menjalin kerjasama yang baik dengan perangkat lainnya di dalam organisasi Perseroan, khususnya Internal Audit dan Auditor Eksternal.

Seluruh aktivitas yang dilakukan Dewan Komisaris di tahun 2013 dilakukan sesuai dengan kewenangan yang telah dilimpahkan oleh para pemegang saham, dan juga dilakukan secara transparan dan independen. Dewan Komisaris selalu menjunjung tinggi kedua prinsip tata kelola tersebut dalam melakukan tugasnya.

Berlandaskan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris meyakini bahwa komitmen Perseroan dalam pengelolaan Tanggung Jawab Sosial (CSR) terhadap masyarakat dan lingkungan di mana Perseroan berada dapat terus dijaga dan dilaksanakan. Sejauh ini, dan sepanjang tahun 2013, Perseroan terus menjalankan peran aktifnya dalam kerangka tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan.

Patut ditekankan bahwa Perseroan telah berupaya memberikan hasil-hasil seoptimal mungkin bagi semua pemangku kepentingan yang terkait, dengan memenuhi setiap kewajiban Perusahaan kepada pemerintah baik pusat maupun daerah, masyarakat di sekitar tambang, dan karyawan Perusahaan. Kepada para Pemegang

*The commitment of the Board of Directors to continuing the development of Nickel Pig Iron smelting facility for the processing and refinement of nickel ore is a form of long term strategy to ensure the Company's business sustainability. This success is reflected on the securing of permits for building said facility both from the central and regional governments. In the meantime, the Board of Directors continues to acquire mining concessions for other minerals that are exportable in processed form, so as to contribute to the Company's revenue and therefore sustain the Company's business continuity.*

*Therefore the effort to encourage and support all the programs that were stated and implemented by the Board of Directors in order to enhance its performance in governance remains to be in focus.*

*The Board of Commissioners conducted its supervisory duties throughout 2013 by observing the overall situation across all operational activities and the organization thoroughly and intensively with the assistance of the Audit Committee. The committee is situated at one level below the Board of Commissioners. In implementing its responsibilities, the Audit Committee has cooperated remarkably with other parties in the Company's organization, especially with the internal and external auditors.*

*Everything that was done by the Board of Commissioners throughout 2013 have been done within the corridor of the mandate given to the Board by the shareholders, and was also done by upholding transparency and independence. The Board of Commissioners always holds these two governing principles in high regards throughout the execution of its duties.*

*Based on good corporate governance, the Board of Commissioners believes that the Company's commitment to fulfilling its corporate social responsibility towards the communities and the environment in which the Company resides is well maintained and executed. So far, and throughout 2013, the Company has maintained its active role in improving the wellbeing of communities and the quality of the environment.*

*It must be emphasized that the Company has given its utmost effort to yield optimal results for all stakeholders, by fulfilling each one of its responsibilities to the government, both central and regional, local communities, and its employees. For 2 (two) consecutive years the Company has distributed cash dividends*

Saham Perseroan telah melakukan pembagian dividen tunai yang cukup tinggi selama 2 (dua) tahun berturut-turut dengan paid out rasio rata-rata diatas 75%.

Seperti diketahui bahwa tahun 2014 akan menjadi awal mula fase baru bagi Perseroan, mengingat Perseroan sedang menjalankan proses transformasi usahanya menjadi perusahaan yang bergerak dalam industri pengolahan dan pemurnian. Hal ini diharapkan dapat tercapai pada saat fasilitas pengolahan dan pemurnian nickel pig iron di Sulawesi Tengah yang diharapkan dapat diselesaikan di akhir tahun 2015.

Pada tahun 2014 juga Pemerintah mulai menerapkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang secara efektif membatasi penjualan ekspor hasil tambang mineral mentah (belum diolah). Dewan Komisaris memandang bahwa pemberlakuan undang-undang ini akan berpengaruh terhadap bisnis Perseroan, dan oleh karena itu mendorong Direksi dan manajemen untuk segera mengupayakan strategi jangka pendek dan peluang jangka panjang Perserusahaan untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap kinerja Perseroan.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, Dewan Komisaris telah menelaah sejumlah strategi yang telah disusun oleh Direksi yang akan dilakukan di tahun 2014 terkait rencana pengembangan usaha Perseroan. Di masa depan, dengan transformasi usaha yang akan dijalankan, Perseroan akan memprioritaskan bisnis model yang lebih berfokus pada produk-produk hilir.

Sebagai penutup, kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan, mulai dari Pemegang Saham, pemerintah dan institusi terkait, regulator dan institusi pasar modal, serta para investor, atas dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Semoga di tahun-tahun mendatang Perseroan dapat membukukan kinerjanya semakin membaik dan berkontribusi terhadap pembangunan dan peningkatan kesejahteraan bangsa.

Hormat Kami,

**Johnny N. Wiraatmadja, Komisaris Utama**  
**Bastian Purnama, Komisaris Independen**  
**Chen Wen Ping, Komisaris**

*at a relatively high paid out ratio of above 75% to its shareholders.*

*The year 2014 will see the start of a new phase for the Company, considering that the Company is undergoing the process of transformation into becoming a company that is engaged in the metal processing and refining industry. It is our hope that this will be achieved as soon as the nickel pig iron processing and refining facility in Central Sulawesi is finished by the end of 2015.*

*In 2014, the Government has begun to enforce the Law No. 4 of 2009 on the Mining of Minerals and Coal, which in effect restricts the export of minerals in raw form. The Board of Commissioners considers that the enforcement of this new law as bringing immediate effects for the Company, and therefore is urging the Board of Directors and the Management to respond to this by formulating short term strategies and long term opportunities to mitigate the impact of this law on the Company's overall performance.*

*With that in mind, the Board of Commissioners has reviewed the strategies that have been prepared by the Board of Directors to be pursued in 2014, in relation to further developing the Company's business. Going forward, with the current transformations taking place, the Company will prioritize a business model that is more focused on downstream products.*

*On behalf of the Board of Commissioners we would like to extend its appreciation to all stakeholders and shareholders, the Government and related institutions, regulators and capital market institutions, as well as investors, for the support given to the Company. We remain hopeful that in the coming years the Company will further improve its performance and contribute more to the development and welfare of our great nation.*

*Sincerely,*

**Johnny N. Wiraatmadja, President Commissioner**  
**Bastian Purnama, Independent Commissioner**  
**Chen Wen Ping, Commissioner**



## Report of the Board of Directors

# LAPORAN DIREKSI

Pemegang Saham yang terhormat,

Bersama dengan Laporan Tahunan 2013 ini Direksi merasa berbahagia untuk memaparkan pencapaian-pencapaian yang telah berhasil diraih oleh Perseroan sepanjang tahun 2013, dan dengan demikian semakin memperkuat landasan untuk melanjutkan pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

Di tahun 2013, menurut proyeksi IMF, perekonomian global mengalami pertumbuhan sebesar 2,9%, turun 0,2% dari pertumbuhan tahun 2012 sebesar 3,1%. Pertumbuhan yang melambat dialami di sebagian besar negara berkembang yang selama beberapa tahun terakhir dianggap memiliki potensi untuk menopang perekonomian global karena konsumsi domestik dan produktivitas yang terus menguat. Akan tetapi, di tahun 2013 negara-negara berkembang ini, terutama China, tidak mengalami perkembangan atau ekspansi ekonomi sesuai yang diharapkan akibat kelesuan yang terus merambah negara-negara maju.

Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,7%, turun 0,5% berdasarkan proyeksi Pemerintah Indonesia, dibandingkan tahun 2012 sebesar 6,2%. Sementara itu, Bank Dunia memperkirakan perekonomian Indonesia tumbuh hanya 5,3% di tahun 2013.

Di pasar komoditas dunia, harga-harga komoditas mineral di tahun 2013, khususnya bijih nikel, mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini terutama diakibatkan tingginya cadangan pasokan bijih nikel dunia dari tahun 2012, dan melemahnya kinerja industri logam, terutama di China, yang menyebabkan turunnya angka permintaan untuk nikel.

*Respectable Shareholders,*

*Along with this 2013 Annual Report, the Directors are pleased to inform you of the achievements that were made by the Company throughout 2013, which allowed us to pave a stronger path to increased growth in the upcoming years.*

*In 2013, according to IMF projections, the global economy experienced a growth of 2.9%, which is a 0.2% decrease from 3.1% in 2012. Slow growth rates have been experienced by most developed countries that were previously deemed to be capable of sustaining economic growth because of their large domestic consumption and ever increasing productivity. Nevertheless, in 2013 developing countries especially China did not experience a significant growth or expansion as expected. This was owing to the anemic global economic climate that is widespread among developed countries.*

*The Indonesian economy experienced a growth of 5.7%, which is 0.5% lower than what was projected by the Indonesian government, compared to a growth of 6.2% in 2012. Meanwhile, the World Bank estimated that the Indonesian economy grew at a slightly lower rate of 5.3% in 2013.*

*In the global commodity market, the prices of mineral commodities in 2013, especially nickel ore, have experienced a significant decline. This is mainly because of the huge amount of nickel ore supply carried over from 2012, and the weakening of the metal industries' performance, especially in China, which in turn dampened the demand for nickel.*

Sebagai negara pemasok lebih dari 30 persen kebutuhan nikel dunia, Indonesia cukup berperan besar dalam menentukan harga bijih dan logam nikel di pasaran. Pasokan nikel dalam jumlah besar dari Indonesia di tahun 2012 dan 2013 ke pasar global khususnya ke China, negara dengan konsumsi nikel terbesar di dunia, menyebabkan cadangan nikel menumpuk di pasar.

Sebagai konsekuensinya, logam nikel di tahun 2013 diperdagangkan di pasar global pada harga yang berkisar antara USD 13 ribu per ton hingga USD 18 ribu per ton. Nilai ini lebih rendah dibandingkan kisaran harga untuk logam nikel tahun 2012, yakni antara USD 16 ribu hingga 20 ribu per ton.

Dampak dari fenomena turunnya harga logam nikel dunia pada tahun 2013 ini terhadap Perseroan tentunya cukup terasa. Produk utama Perseroan, yaitu bijih nikel, diperdagangkan pada harga sekitar USD 32 per ton, turun 14% dari rata-rata harga jual tahun 2012 sebesar USD 37 per ton. Selain itu, persaingan di pasar nikel global juga menjadi semakin ketat, dan Perseroan harus berupaya keras dalam meningkatkan volume penjualan bijih nikelnya di 2013.

Kendati menghadapi tantangan yang kuat dalam hal produksi dan pemasaran, pada tahun 2013 Perseroan berhasil memproduksi 2.529.274 ton bijih nikel, naik 9,78% dari produksi tahun 2012 sebesar 2.303.862 ton. Sementara itu, volume bijih nikel yang berhasil dijual di 2013 adalah 2.425.398 ton, naik 2,67% dari penjualan tahun 2012 sebesar 2.362.278 ton.

Kinerja Perseroan di tahun 2013 cukup memuaskan. Pada tahun 2013, Perseroan membukukan penjualan senilai Rp 859 miliar, naik sebesar 1,27% dari pencapaian tahun 2012 sebesar Rp 849 miliar. Laba bersih pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 344 miliar atau 13,23% lebih tinggi dari laba bersih tahun 2012 sebesar Rp 303 miliar. Profitabilitas mengalami kenaikan di tahun 2013, yaitu terlihat dengan kenaikan margin laba bersih dari 36% menjadi 40% di mana salah satu faktor yang menyebabkan kenaikan adalah adanya kenaikan nilai tukar dolar AS terhadap Rupiah. Sejalan dengan itu, total aset dan ekuitas Perseroan juga meningkat masing-masing 3,88% dan 4,82% menjadi Rp 1,6 triliun dan Rp 1,5 triliun.

Perseroan memandang kegiatan Tanggung Jawab Sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai sesuatu yang tidak terpisahkan dari kegiatan

*As a country that supplies more than 30 percent of the world's nickel, Indonesia has a firm role in determining the price of nickel ore and nickel metal in the market. Vast shipments of nickel from Indonesia during 2012 and 2013 to the global market, and especially to China, world's largest nickel consumer, has caused a surfeit of nickel supply in the market.*

*As a consequence, nickel in 2013 was traded at the global market for a price that ranged between USD 13 thousand per ton to USD 18 thousand per ton, lower than the price range for nickel in 2012, i.e. USD 16 thousand to 20 thousand per ton.*

*The impact from this declining price of nickel in the global market throughout 2013 was certainly felt by the Company. The main commodity of the Company, nickel ore, was marketed at the price of USD 32 per ton, down by 14% from the average selling price on 2012 of USD 37 per ton. Besides that, competition in the global nickel trade has become even tougher, and thus the Company must strive harder to increase the volume of nickel sales in order to fulfill the targets set in the beginning of 2013.*

*Despite encountering substantial challenges in terms of production and marketing, during 2013 the Company managed to produce 2,529,274 tons of nickel ore, a 9.78% increase from 2012 production of 2,303,862 tons. Meanwhile, the volume of nickel ore that was sold in 2013 was 2,425,398 tons, a 2.67% increase from 2012 sales of 2,362,278 tons.*

*The Company's performance in 2013 was quite satisfactory. In 2013, the Company recorded sales revenue of Rp 883 billion, a 4.08% from 2012 which was Rp 849 billion. Net profit for 2013 was Rp 344 billion or 13.23% higher than net profit from 2012 which was Rp 303 billion. Profitability increased in 2013, as shown by the net profit increase from 36% in 2012 to 40% in 2013. One of the factors that drove up profitability was the strengthening exchange rate of the US dollar against the Rupiah. In accordance, the Company's total assets and equity also increased by 3.88% and 4.82%, to Rp 1.6 trillion and Rp 1.5 trillion, respectively.*

*The Company sees its Corporate Social Responsibility (CSR) as inseparable from its business activities. CSR is one of the Company's efforts to maintain a harmonious*



bisnis perusahaan. CSR merupakan salah satu upaya Perseroan menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan kami pandang sebagai sebuah investasi sosial yang akan turut mendukung terciptanya keberlanjutan perusahaan. Perseroan telah melaksanakan program-program CSR sesuai dengan yang telah direncanakan di tahun 2013.

Memasuki tahun 2014, kami meyakini bahwa ketidakpastian masih akan sangat dominan di berbagai bidang, dan dampaknya terhadap perekonomian dunia tentunya perlu senantiasa diawasi dan diantisipasi. Kami memandang bahwa faktor utama yang akan berpengaruh terhadap prospek bisnis Perseroan di tahun 2014 ini adalah ketentuan Pemerintah terkait pembatasan ekspor bagi perusahaan pertambangan mineral, yang berlaku sejak 12 Januari 2014. Namun untuk mengantisipasi hal tersebut, kami mempunyai rencana untuk mengakuisisi IUP bijih besi yang masih dapat diekspor sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku.

*relationship with the communities around us, and we see it as a social investment which will then in turn help us in creating corporate sustainability. The Company's CSR programs throughout 2013 have all been conducted as planned.*

*Entering 2014, we feel sure that uncertainty plays a dominant role in many fields and its impacts to the global economy must always be observed and anticipated. We view that the main factor that will impact our business prospect in 2014 is the Government's decree with reference to export limitation for mineral mining companies, effective from January 12, 2014. To anticipate that, we have devised a plan to acquire mining concession rights for iron ore, which is still eligible for exportation according to the prevailing government regulation.*



Selain itu kami juga mulai mentransformasi usaha kami menjadi salah satu perusahaan yang mengolah dan memurnikan bijih nikel di Indonesia. Setelah fasilitas smelter nickel pig iron ini beroperasi di tahun 2015, kami percaya bahwa Perseroan dapat meningkatkan nilai tambah produk-produknya, dan pada akhirnya menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi para pemegang saham dan manfaat lain yang tak kalah pentingnya bagi para pemangku kepentingan kami. Tentunya visi transformasi ini juga akan terus didukung oleh upaya Perseroan untuk melanjutkan program eksplorasinya, sehingga menghasilkan cadangan bijih nikel yang lebih banyak bagi masa depan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2012, per tanggal 28 Maret 2013, Bapak Cihon Darmawan Bangun diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan, yang menjadikan jumlah anggota Direksi menjadi empat orang. Direksi menyambut baik kedatangan Bapak Cihon Darmawan Bangun dan berharap keberadaan Beliau dapat semakin memperkuat kinerja Direksi dan tentunya dapat dirasakan dampaknya di seluruh lingkungan Perseroan.

Bersama dengan ini, Direksi juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua karyawan Perseroan, para pelanggan, pemasok, Pemerintah beserta seluruh instansi terkait, dan pihak pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan yang telah diberikan oleh setiap pihak terhadap Perseroan. Kami berharap agar kami dapat memberikan nilai yang lebih besar dan lebih signifikan lagi bagi setiap pemangku kepentingan, dan tentunya imbal hasil yang lebih menarik bagi para pemegang saham, melalui kinerja yang lebih baik lagi di tahun 2014 ini. Kiranya segala daya upaya kami bersama Perseroan mendapatkan dukungan dari semua pihak.

Hormat Kami,

**Kiki Hamidjaja, Direktur Utama**  
**Lim Anthony, Direktur**  
**Feni Silviani Budiman, Direktur**  
**Cihon Darmawan Bangun, Direktur**

*In addition, we are initiating the transformation of our venture into a nickel processing company in Indonesia. As soon as the nickel pig iron smelter facility will be finished in 2015, we are sure that the Company will enhance the value of its products, and finally obtain larger profits for the shareholders among other benefits that are equally important to our shareholders. Of course our vision of transformation is fully supported by the Company's efforts to continue its exploration programs, in order to increase our nickel supply reserve for the future.*

*In accordance with the decision made at the Annual General Meeting of Shareholders for FY 2012, on March 28, 2013 Mr. Cihon Darmawan Bangun was appointed as member of the Company's Board of Directors, which is now composed of four members. The Board of Directors welcomes with open arms Mr. Cihon Darmawan Bangun and hopes that his presence will further enhance the performance of the Board of Directors, with beneficial impacts for the Company.*

*In closing, the Board of Directors also wishes to express its gratitude to all of the Company's employees, customers, suppliers, the Government, its agencies, as well as other stakeholders, for the support that they have given to the Company. We yearn to be of greater value to them, to give substantially more to our stakeholders, and certainly to bring more attractive returns for our shareholders through a better performance in 2014. May all the Company's efforts receive the blessings and support from all.*

*Sincerely,*

**Kiki Hamidjaja, President Director**  
**Lim Anthony, Director**  
**Feni Silviani Budiman, Director**  
**Cihon Darmawan Bangun, Director**



Board of Commissioners' and Board of Directors'  
Statement of Responsibility for the 2013 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk

## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013 PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Central Omega Resources Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
24 Januari 2014

We the undersigned hereby declare that all the information contained the 2013 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

Please be acknowledged accordingly.  
January 24, 2014

### DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

#### KOMISARIS UTAMA

President Commissioner

KOMISARIS  
Commissioner

  
Bastian Purnama

  
Johnny N. Wiraatmadja

KOMISARIS  
Commissioner

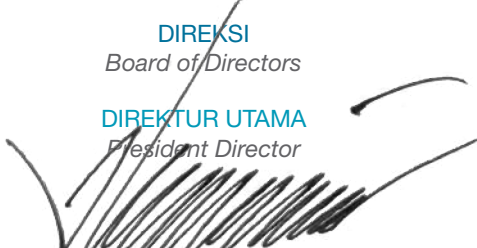
  
Chen Wen Ping

### DIREKSI

Board of Directors

#### DIREKTUR UTAMA

President Director

  
Kiki Hamidjaja

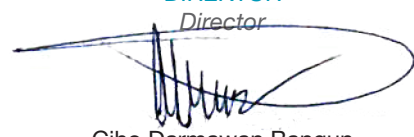
DIREKTUR  
Director

  
Feni Silviani Budiman

DIREKTUR  
Director

  
Lim Anthony

DIREKTUR  
Director

  
Cihon Darmawan Bangun



“Perseroan terus menjalankan peran aktifnya dalam kerangka tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan”

*“ The Company has maintained its active role in improving the wellbeing of communities and the quality of the environment”*





## Management Analysis & Discussion

# ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

### KONDISI PEREKONOMIAN

Pada tahun 2013 IMF memprediksi perekonomian dunia akan mengalami penurunan sebesar 0,2% menjadi 2,9% di tahun 2013, dibandingkan dengan tahun 2012 yang mencapai 3,1%. Ekonomi Indonesia selama tahun 2013 diprediksi mengalami pertumbuhan sebesar 5,7%; lebih rendah 0,5% bila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2012 sebesar 6,2%. Seperti sebelumnya, pertumbuhan ini masih ditopang oleh kuatnya konsumsi rumah tangga dan investasi.

Selama tahun 2013 nilai tukar rupiah secara umum berada dalam tren melemah. Rupiah terdepresiasi 26,05% (yoy) sehingga di akhir tahun ditutup pada level Rp 12.189/USD. Salah satu faktor tekanan terhadap nilai tukar rupiah terutama disebabkan oleh kekhawatiran penarikan stimulus moneter dari The Fed (Bank Sentral AS), yang merupakan faktor eksternal, dan melebarnya defisit neraca transaksi berjalan akibat perlambatan ekspor dan masih kuatnya impor, yang merupakan faktor internal. Tingkat inflasi tahun 2013 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 8,3%, lebih tinggi dibanding 4,3% di tahun 2012. Angka ini juga lebih tinggi dari target yang ditetapkan Pemerintah sebesar 4,9%.

### KONDISI PASAR NIKEL DUNIA

Pasar nikel dunia selama tahun 2013 mengalami pelemahan yang cukup dalam. Hal ini terutama diakibatkan tingginya cadangan pasokan (stok) bijih nikel dunia dari tahun 2012, dan melemahnya kinerja industri logam, terutama di China, yang menyebabkan turunnya angka permintaan untuk nikel. Harga nikel

### ECONOMIC CLIMATE

*In 2013 the IMF predicted that the global economy will grow by 2.9% for the year, down 0.2% from the growth figure of 2012, which was 3.1%. The Indonesian economy throughout 2013 is estimated to expand by 5.7%, half a percentage point lower than the growth in 2012 of 6.2%. As in the previous year, growth in 2013 was mainly supported by domestic consumption and investments.*

*Throughout 2013 the rupiah's exchange rate was on a declining trend. Rupiah was depreciated by 26.05% (yoy) to end the year at Rp 12,189 to the US dollar. Some of the pressures to the rupiah were mainly attributed to the concern of the tapering off of The Fed's monetary stimulus, which was an external factor, and the widening gap of the country's current account deficit due to declining export and increasing import, which was an internal factor. Inflation rate in 2013 according to the Central Bureau of Statistics was 8.3%, higher than 4.3% in 2012. This was also higher than the target of 4.9% set by the Government.*

### OVERVIEW OF THE GLOBAL NICKEL MARKET

*In 2013 the global nickel market underwent a steep decline, due to the high levels of supply of global nickel ore that was carried over from 2012, and the weakening performance of metal industries, especially in China. This in turn lowered the demand for nickel. The global nickel price based on the London Metal Exchange (LME)*

dunia berdasarkan London Metal Exchange (LME) per 31 Desember 2013 ditutup dengan harga USD 13.926/ton, turun 20,19% dibandingkan dengan harga penutupan tanggal 31 Desember 2012 yang ditutup dengan harga USD 17,449/ton.

## KINERJA PRODUKSI DAN SEGMENT USAHA

Segment usaha Perseroan tahun 2013 masih berupa pertambangan bijih nikel. Di tengah lesunya pasar nikel dunia, Perseroan berhasil memproduksi 2.529.274 ton bijih nikel, naik 9,78% dari target 2013 atau realisasi produksi tahun 2012 sebesar 2.303.862 ton. Produk-produk tersebut di atas berasal dari tambang-tambang milik Anak Perusahaan Perseroan, yaitu PT Mulia Pacific Resources dan PT Itamatra Nusantara di Sulawesi Tengah, serta PT Bumi Konawe Abadi di Sulawesi Tenggara.

Kenaikan produksi tahun 2013 disebabkan oleh mulai berproduksinya PT Itamatra Nusantara, salah satu anak perusahaan, sejak September 2013. Dengan demikian, kapasitas produksi dari anak-anak perusahaan meningkat menjadi 3,03 juta ton per tahun di 2013, atau naik tipis sebesar 4% bila dibandingkan dengan kapasitas produksi tahun 2012 yaitu 2,90 juta ton per tahun.

as at December 31, 2013 was closed at USD 13,926/ton, down 20.19% from the closing price on December 31, 2012 of USD 17,449/ton.

## PRODUCTION AND BUSINESS PERFORMANCE

The Company's main business in 2013 remained the mining of nickel ore. Amidst the anemic global nickel market, the Company managed to produce 2,529,274 tons of nickel ore, up 9.78% of the 2013 target or from 2012 production of 2,303,862 tons. These are extracted from the mines belonging to the Company's subsidiaries, i.e. PT Mulia Pacific Resources and PT Itamatra Nusantara in Central Sulawesi, and PT Bumi Konawe Abadi in Southeast Sulawesi.

Production increase in 2013 was primarily due to one of the Company's subsidiaries, PT Itamatra Nusantara, commencing production in September 2013. Thus the production capacity of the Company's subsidiaries grew to 3.03 million tons per year in 2013, or up by 4% compared to the production capacity in 2012 of 2.90 million tons per year.

|                            | dalam juta ton / in million tons |           |         |       |
|----------------------------|----------------------------------|-----------|---------|-------|
|                            | 2012                             | 2013      | Δton    | Δ%    |
| Produksi <i>Production</i> | 2,303,862                        | 2,529,274 | 225,412 | 9.78% |
| Penjualan <i>Sales</i>     | 2,362,278                        | 2,425,398 | 63,120  | 2.67% |

## KINERJA PEMASARAN

Sampai dengan akhir tahun 2013, produk bijih nikel Perseroan seluruhnya dijual secara ekspor ke China. China merupakan negara yang mengkonsumsi nikel terbesar di dunia, dengan hampir 70% produk nikel dunia diserap oleh negara tersebut.

Produk bijih nikel Perseroan mewakili 5% produk nasional di tahun 2012. Untuk mempertahankan pangsa pasar tersebut, Perseroan menerapkan dua

## MARKETING PERFORMANCE

Up to the end of 2013, all of the Company's nickel ore was exported wholesale to China. China is the biggest consumer of nickel in the world, taking in nearly 70% of the world's nickel supply.

The Company's nickel ore represented 5% of the national production in 2012. To maintain this feat, the Company undertook two major strategies, namely



strategi utama, yaitu: ke dalam (internal), Perseroan berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pembeli dengan menjaga mutu produk sesuai dengan komitmen yang telah dibuat; keluar (eksternal), Perseroan terus berupaya melakukan penetrasi pasar guna mencari peluang-peluang yang ada dengan melakukan pendekatan terhadap pelaku pasar yang baru.

Hasil dari penerapan kedua strategi tersebut adalah keberhasilan Perseroan dalam menjual produknya di tahun 2013 sebesar 2.425.398 ton, yaitu naik 2,67% dari target 2013 atau realisasi penjualan tahun 2012 sebesar 2.362.278 ton.

*internal strategy of striving to provide the best services to buyers by maintaining product quality in accordance with the commitments that it had entered into; and external strategy of penetrating the market to explore new opportunities by approaching now end users in the market.*

*As a result of the execution of both strategies, the Company succeeded in selling 2,425,398 tons of nickel ore in 2013, up 2.67% of the 2013 target or from 2012 sales figure of 2,362,278 tons.*

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

|                                            | 2012    | 2013    | ΔRp      | Δ%      |
|--------------------------------------------|---------|---------|----------|---------|
| Pendapatan <i>Net Sales</i>                | 848,500 | 859,279 | 10,779   | 1.27%   |
| Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Sales</i> | 481,733 | 571,007 | 89,274   | 18.53%  |
| Laba Bruto <i>Gross Profit</i>             | 366,767 | 288,272 | (78,495) | -21.40% |
| Pendapatan Lainnya<br><i>Other Income</i>  | 26,902  | 149,105 | 122,203  | 454.25% |
| Laba Operasi <i>Operating Income</i>       | 393,669 | 437,377 | 43,708   | 11.10%  |
| Laba Bersih <i>Net Income</i>              | 303,448 | 343,606 | 40,158   | 13.23%  |

## PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

### Pendapatan Neto

Seluruh pendapatan Perseroan berasal dari penjualan bijih nikel. Selama tahun 2013, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Neto sebesar Rp 859 miliar, meningkat sebesar Rp 11 miliar atau 1,27% dari pendapatan tahun 2012 yang dibukukan sebesar Rp 849 miliar. Kenaikan tersebut sebagian besar berasal dari pengaruh nilai tukar Dolar Amerika yang meningkat di sepanjang periode tahun 2013.

### Laba Bruto

Selain oleh karena kenaikan nilai tukar Dolar Amerika di tahun 2013 yang menyebabkan peningkatan biaya produksi Perseroan, sejak bulan Mei 2012 Pemerintah menerapkan Bea Keluar sebesar 20% dari harga jual sesuai dengan Harga Patokan Ekspor yang ditetapkan

## REVENUE AND PROFITABILITY

### Net Sales

*All of the Company's revenue was derived from the sale of nickel ore. Throughout 2013, the Company recorded net sales in the amount of Rp 859 billion, up Rp 11 billion or 1.27% of the net sales of 2012, amounting to Rp 849 billion. This increase resulted from the rising exchange rate of the US Dollar relative to the rupiah that took place in 2013.*

### Gross Profit

*Aside from the rising exchange rate of the US Dollar in 2013, which increased the Company's production costs, since May 2012, the Government has applied an Export Duty of 20% of selling price in line with the Export Baseline Price set by the Government for exportation of*

oleh Pemerintah atas setiap penjualan ekspor bijih nikel. Hal-hal tersebut mempengaruhi Beban Pokok Penjualan Perseroan yang mengalami peningkatan dari Rp 482 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 571 miliar di tahun 2013 yaitu meningkat sebesar Rp 89 miliar. Dampak dari peningkatan beban pokok penjualan di tahun 2013 menyebabkan Laba Bruto Perseroan turun dari Rp 367 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 288 miliar di tahun 2013 yaitu sebesar Rp 78 miliar.

#### Laba Operasi

Laba operasi Perseroan naik dari Rp 394 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 437 miliar di tahun 2013 yaitu sebesar Rp 44 miliar. Kenaikan laba operasi tersebut disebabkan adanya peningkatan pendapatan bunga bank serta kenaikan keuntungan selisih kurs yang merupakan dampak dari kurs mata uang Dolar Amerika di tahun 2013.

#### Laba Bersih

Laba bersih Perseroan naik dari Rp 303 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 344 miliar di tahun 2013, yaitu sebesar Rp 40 miliar. Di tahun 2013, Perseroan membukukan Pendapatan komprehensif lain berupa Laba yang belum direalisasikan atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual sebesar Rp 6 miliar, yang berasal dari investasi pada reksadana.

*nickel ore. These affected the Company's Cost Of Sales, which rose by Rp 89 billion in 2013, from Rp 482 billion in 2012 to Rp 571 billion in 2013. The impact of this additional export expense in 2013 was the Rp 78 billion decrease in the Company's Gross Profit in 2013 to Rp 288 billion, from Rp 367 billion in 2012.*

#### Operating Income

*The Company's Operating Income rose from Rp 394 billion in 2012 to Rp 437 billion in 2013, a difference of Rp 44 billion. This was attributable to the increase in interest income, and gain on foreign exchange arising from a stronger US Dollar in 2013.*

#### Net Income

*The Company's Net Income in 2013 rose to Rp 344 billion from Rp 303 billion in 2012, a difference of roughly Rp 40 billion. In 2013, the Company recorded other comprehensive income in the form of unrealized gain in increase in value of available-for-sale investment of Rp 6 billion, which resulted from its investment on mutual fund.*

### KINERJA POSISI KEUANGAN

### FINANCIAL POSITION PERFORMANCE

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

|                                                            | 2012      | 2013      | ΔRp      | Δ%     |
|------------------------------------------------------------|-----------|-----------|----------|--------|
| Aset Lancar <i>Current Assets</i>                          | 1,300,945 | 1,224,417 | (76,528) | -5.88% |
| Aset Tidak Lancar <i>Noncurrent Assets</i>                 | 234,705   | 370,811   | 136,106  | 57.99% |
| Total Aset <i>Total Assets</i>                             | 1,535,650 | 1,595,228 | 59,578   | 3.88%  |
| Liabilitas Jangka Pendek<br><i>Current Liabilities</i>     | 138,071   | 124,457   | (13,164) | -9.86% |
| Liabilitas Jangka Panjang<br><i>Noncurrent Liabilities</i> | 11,134    | 17,555    | 6,421    | 57.67% |
| Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>                  | 149,205   | 142,012   | (7,193)  | -4.82% |
| Ekuitas <i>Equity</i>                                      | 1,386,445 | 1,453,216 | 66,771   | 4.82%  |

#### **Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset**

Per tanggal 31 Desember 2013, total aset Perseroan telah mencapai Rp 1,6 triliun. Nilai tersebut meningkat 3,88% atau Rp 60 miliar dibanding pada akhir tahun 2012. Peningkatan terutama terjadi pada pos aset tidak lancar, yaitu sebesar Rp 136 miliar.

Aset lancar mengalami penurunan sebesar Rp 77 miliar atau 5,88% menjadi Rp 1,22 triliun per 31 Desember 2013. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan aset keuangan tersedia untuk dijual yang turun sebesar Rp 194 miliar kemudian dikompensasikan dengan kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp 88 miliar dan persediaan sebesar Rp 13 miliar.

Aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 136 miliar atau 57,99% yang utamanya disebabkan oleh kenaikan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditanggihkan sebesar Rp 124 miliar. Kenaikan tersebut karena Perseroan terus melakukan pekerjaan eksplorasi guna menambah cadangan sumberdaya mineralnya di daerah-daerah yang berpotensi.

#### **Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas**

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 142 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 7 miliar bila dibandingkan dengan saldo per tanggal 31 Desember 2012. Pergerakan ini disebabkan oleh penurunan yang terjadi pada liabilitas jangka pendek yaitu sebesar Rp 14 miliar dan dikompensasikan dengan kenaikan pada liabilitas jangka panjang sebesar Rp 6 miliar.

Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar Rp 14 miliar atau 9,86% dari saldo tahun 2012 sebesar Rp 138 miliar. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh adanya pelunasan sebagian utang pajak sehingga saldonya mengalami penurunan sebesar Rp 25 miliar dan juga penurunan yang terjadi pada utang pihak ketiga serta uang muka pelanggan yang jumlahnya mencapai Rp 20 miliar, penurunan-penurunan tersebut dikompensasikan dengan kenaikan beban akrual Perseroan per 31 Desember 2013 sebesar Rp 31 miliar.

Liabilitas jangka panjang naik sebesar 57,67% atau Rp 6 miliar sebagai akibat dari kenaikan provisi atas biaya reklamasi dan cadangan imbalan pasca-kerja masing-masing sebesar Rp 5 miliar dan Rp 1 miliar.

#### **Current assets, noncurrent assets, and total assets**

*As of December 31, 2013, the Company's total assets reached Rp 1.6 trillion, rising 3.81% or Rp 59 billion from the figure at the end of 2012. This increase was mainly due to the greater amount of noncurrent assets, which increased by Rp 135 billion.*

*Current assets shrunk by Rp 77 billion or 5.88% to Rp 1.22 trillion as at December 31, 2013. This decline was mainly due to the decrease in available-for-sale financial assets amounting to Rp 194 billion, compensated by the increase in cash and cash equivalents of Rp 88 billion and inventories of Rp 13 billion.*

*Noncurrent assets rose by Rp 136 billion or 57.99% mainly due to the increase in deferred exploration and development costs, amounting to Rp 124 billion. This rise was attributable to the exploration works aimed at increasing the reserve of its mineral resource in highly potential areas.*

#### **Current liabilities, noncurrent liabilities, and total liabilities**

*The Company's total liabilities as at December 31, 2013 was Rp 142 billion, down by Rp 7 billion compared to that at December 31, 2012. This movement was owing to the decrease in current liabilities of Rp 14 billion, compensated by an increase of Rp 6 billion in noncurrent liabilities.*

*Current liabilities decreased by Rp 14 billion or 10.05% from Rp 138 billion as at year end 2012. This was owing to the partial repayment of tax payables, which reduced the amount to Rp 25 billion, as well as the decrease in third party payables and customer downpayments which amounted to Rp 20 billion. These decreases were compensated by the increase in the Company's accrual expenses as at December 31, 2013, amounting to Rp 31 billion.*

*Noncurrent liabilities rose by 57.67% or Rp 6 billion due to the increase in provision for reclamation costs and long-term employee benefits liability, each amounting to Rp 5 billion and Rp 1 billion, respectively.*



### Ekuitas

Total ekuitas naik sebesar Rp 67 miliar disebabkan terutama oleh laba tahun berjalan sebesar Rp 342 miliar dan dikompensasikan dengan pembagian dividen tunai pada tahun tersebut sebesar Rp 281 miliar. Sesuai dengan UU No. 40 tentang Perseroan Terbatas tahun 2007, yang mewajibkan Perseroan membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh, maka sampai dengan 31 Desember 2013 Perseroan telah membentuk dana cadangan umum sebesar Rp 4 miliar atau 0,71% dari modal disetor.

### Arus Kas

Perseroan mencatat arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 181 miliar di tahun 2013, turun Rp 47 miliar atau sebesar 20,61% jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 228 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp 30 miliar dikompensasikan dengan kenaikan pada pembayaran iuran dana hasil produksi dan pembayaran pajak sebesar Rp 77 miliar.

### Equity

Total equity of the Company was up Rp 67 billion from its position at year end 2012, as a result of the income for the year amounting to Rp 342 billion, compensated by the distribution of cash dividends for the year amounting to Rp 281 billion. In line with the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, which requires the Company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital, as at December 31, 2013 the Company had amassed a general reserve amounting to Rp 4 billion, or 0.71% of the Company's paid up capital.

### Cash Flows

The Company recorded net cash flow from operating activities in the amount of Rp 181 billion in 2013, down Rp 47 billion or 20.61% compared to Rp 228 billion in 2012. This decrease was mainly owing to lower receipts from customers of Rp 30 billion, compensated by the increase in payment of royalty and payment of taxes amounting to Rp 77 billion.

### Solvabilitas

### Solvency

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

|                                                             | 2012      | 2013      | Δ%     |
|-------------------------------------------------------------|-----------|-----------|--------|
| Liabilitas Jangka Pendek<br><i>Current Liabilities</i>      | 138,071   | 124,457   | -9.86% |
| Liabilitas Jangka Panjang<br><i>Noncurrent Liabilities</i>  | 11,134    | 17,555    | 57.67% |
| Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>                   | 149,205   | 142,012   | -4.82% |
| Total Ekuitas <i>Total Equity</i>                           | 1,386,445 | 1,453,216 | 4.82%  |
| Total Aset <i>Total Assets</i>                              | 1,535,650 | 1,595,228 | 3.88%  |
| Liabilitas terhadap Ekuitas<br><i>Liabilities to Equity</i> | 11%       | 10%       | -0.99% |
| Liabilitas terhadap Aset<br><i>Liabilities to Asset</i>     | 10%       | 9%        | -1.00% |

Jumlah kewajiban Perseroan per 31 Desember 2013 adalah Rp 142 miliar, turun 5% bila dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 149 miliar. Kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua kewajiban tersebut terjaga dengan baik. Hal itu terlihat dengan adanya

The Company's total liabilities as of December 31, 2013 amounted to Rp 142 billion, down 5% compared to Rp 149 billion as at year end 2012. The Company's ability to service all its debts therefore has been well guaranteed, as shown by the decrease in the ratio of liabilities to

penurunan pada rasio liabilitas terhadap ekuitas dari 11% di tahun 2012 menjadi 10% di tahun 2013 dan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 10% di tahun 2012 menjadi 9% di tahun 2013.

equity, from 11% in 2012 to 10% in 2013, and the ratio of liabilities to assets, which was 10% in 2012 and 9% in 2013.

### Kolektibilitas

### Collectibility

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

|                                                                      | 2012    | 2013    |
|----------------------------------------------------------------------|---------|---------|
| Piutang<br><i>Receivables</i>                                        | 233,237 | 248,041 |
| Sales<br><i>Sales</i>                                                | 848,500 | 859,279 |
| Periode kolektibilitas (hari)<br><i>Collectibility period (days)</i> | 100     | 105     |
| Perputaran piutang (kali)<br><i>Receivables Turnover (times)</i>     | 4       | 4       |

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Kolektibilitas piutang Perseroan tahun 2013 adalah 105 hari, lebih lambat 5 hari dibandingkan periode kolektibilitas piutang di tahun 2012 yaitu 100 hari.

*Receivables collectibility represents the Company's ability in claiming its receivables. The Company's collectibility in 2013 was 105 days, 5 days longer than the collectibility period in 2012 of 100 days.*

### Struktur Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

### Capital Structure

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.*

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Company's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.*

### Dividen dan Kebijakan Dividen

Perseroan membagi dividen dalam bentuk tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun yang dikaitkan dengan kondisi keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal dan arus kas Perseroan dalam tahun yang bersangkutan

### Dividends and Dividend Policy

*The Company distributes dividends in cash to all shareholders at least once a year, with the amount corresponding to the Company's financial condition, capital adequacy, and cash flow for the year, without prejudice to the General Meeting of Shareholders to*

tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2013 yang didokumentasikan dalam Akta No.151 tanggal 28 Maret 2013 dari Humbert Lie, SH. SE. M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai tahun buku 2012 sebesar Rp 50 per lembar saham sesuai jumlah saham yang tercatat pada daftar pemegang saham tanggal 24 April 2013. Jumlah dividen yang telah dibagikan adalah sebesar Rp 281.253.783.250.

Berikut daftar pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 2012 dan 2013.

*determine otherwise in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.*

*At the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on March 28, 2013 as documented in the Deed No. 151 dated March 28, 2013 drawn by Humbert Lie, SH. SE. M.Kn., a Notary in Jakarta, the Shareholders agreed that the Company share cash dividends for the 2012 fiscal year amounting to Rp 50 per share in accordance to the number of shares owned by each shareholder on the shareholders list on April 24, 2013. The total amount of dividends distributed was Rp 281,253,783,250.*

*The schedule of dividends payment of the 2011 and 2012 is as follows*

| TAHUN BUKU<br><i>Fiscal Year</i> | DIVIDEN FINAL /SAHAM<br><i>Final Dividend /Share</i> | TANGGAL<br>PEMBAYARAN<br><i>Payout Date</i> | RASIO<br><i>Ratio</i> | SAHAM BEREDAR<br><i>Issued Shares</i> |
|----------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| 2011                             | Rp 100                                               | 2 Agustus 2012                              | 63%                   | 5,610,622,050                         |
| 2012                             | Rp 50                                                | 8 Mei 2013                                  | 92%                   | 5,625,075,665                         |

#### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan memperoleh dana dari hasil Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Desember tahun 2011 sebesar Rp 981 miliar (setelah dikurangi biaya emisi) dan dari hasil pelaksanaan Waran Seri I sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 41 miliar. Realisasi penggunaan dana sampai dengan akhir tahun 2013 adalah sebesar Rp 343 miliar, saldo dana PUT I per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 679 miliar, sudah termasuk sisa dana yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran Seri I.

Penggunaan dana hasil penawaran umum telah sesuai dengan rencana penggunaan yang dimuat dalam prospektus dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkala serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

#### Use of Public Offering Proceeds

*The Company obtained funding from the Limited Public Offering I in December 2011 amounting to Rp 81 billion (less of issuance costs) and from the execution of the Series I Warrants up to December 31, 2013 of Rp 41 billion. The total proceeds used up to the end of 2013 was Rp 343 billion, with the balance proceeds from the Limited Public Offering I as at December 31, 2013 being Rp 679 billion, including the remaining proceeds from the execution of Serie I Warrants.*

*The use of public offering proceeds has been in line with the plan stipulated in the prospectus, and the use is reported to the Financial Services Authority (OJK) periodically and to the Annual General Meeting of Shareholders.*

| PENAWARAN UMUM<br><i>Public Offering</i>                                                                | REALISASI PENGGUNAAN UNTUK (Rp)<br><i>Proceeds Used for (Rp)</i> |                                       |                                              |                        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------|
|                                                                                                         | PENYERTAAN<br><i>Shareholding</i>                                | MODAL KERJA<br><i>Working Capital</i> | BELANJA MODAL<br><i>Capital Expenditures</i> | JUMLAH<br><i>Total</i> |
| Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu<br><i>Public Offering with Preemptive Rights</i> | 4 miliar                                                         | 233 miliar                            | 106 miliar                                   | 343 miliar             |
|                                                                                                         | 4 billion                                                        | 233 billion                           | 106 billion                                  | 343 billion            |

## EKSPANSI DAN PROSPEK USAHA

### Proyek Smelter Nickel Pig Iron

Sasaran dari strategi jangka panjang Perseroan adalah masuk ke dalam industri pengolahan dan pemurnian bijih nikel untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah seperti ferronikel atau ferronikel aloy (Nickel Pig Iron). Hal ini sesuai dengan amanat dalam UU No. 4 tentang Mineral dan Batubara yang dikeluarkan oleh Pemerintah pada tahun 2009.

Guna mencapai sasaran tersebut Perseroan sudah melakukan langkah-langkah yang diperlukan yaitu:

1. Melakukan aksi korporasi pada bulan Desember tahun 2011 berupa peningkatan modal melalui penawaran umum terbatas dengan tujuan utama untuk mempersiapkan kebutuhan dana bagi pembangunan fasilitas smelter di Indonesia.
2. Menandatangani kerjasama dengan E-United Group melalui Asiazone Co. Ltd. pada bulan Oktober 2012 untuk membentuk PT Yieh United Omega. Perusahaan ini nantinya akan melakukan pengolahan dan pemurnian bijih nikel yang menghasilkan produk ferronikel.
3. Membentuk anak usaha, PT COR Industri Indonesia, pada bulan April tahun 2013 yang nantinya akan melakukan pembangunan dan mengoperasikan pengolahan dan pemurnian bijih nikel yang menghasilkan produk Nickel Pig Iron (NPI).

PT COR Industri Indonesia mendapatkan Ijin Prinsip dari Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk membangun pabrik pengolahan dan pemurnian bijih nikel yang menghasilkan produk Nickel Pig Iron (NPI). Lokasi pembangunan pabrik tersebut berada di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah. Pabrik pengolahan dan pemurnian ini nantinya akan melebur bijih nikel laterit yang dihasilkan oleh Perseroan.

## EXPANSION AND BUSINESS PROSPECT

### Nickel Pig Iron Smelter Project

The aim of the Company's long term strategy is to enter into the processing and refining of nickel ore to create products with added value, such as ferronickel or ferronickel alloy (nickel pig iron). This is in line with the mandate in the Law No. 4 on Minerals and Coal issued by the Government in 2009.

In order to achieve such an aim, the Company has undertaken the following required steps, namely:

1. Conducted a corporate action in December 2011 in the form of the increase of capital through limited public offering, with the main objective to prepare funding needs for the construction of the smelter facility in Indonesia.
2. Signed a cooperation agreement with E-United Group through Asiazone Co. Ltd. in October 2012 to establish PT Yieh United Omega, a company that will process and refine nickel ore and produce ferronickel.
3. Established a subsidiary, PT COR Industri Indonesia, in April 2013, which will be engaged in the construction and operating the processing and refining facility producing Nickel Pig Iron (NPI).

PT COR Industri Indonesia has obtained the principal license from the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) to construct a nickel ore processing and refining plant, which will produce Nickel Pig Iron (NPI). The location of the construction is set to be in the Regency of Morowali Utara, Central Sulawesi. This processing and refining plant will later process laterite nickel ore that is mined by the Company.



Pabrik ini nantinya akan menggunakan teknologi Tanur Tiup (Blast Furnace) dan akan mampu menghasilkan 320.000 ton NPI per tahun dengan kadar nikel 10%. Pembangunan pabrik direncanakan dalam 3 (tiga) tahap. Tahap pertama diharapkan akan selesai dan dapat mulai memproduksi pada tahun 2015 dengan kapasitas produksi pertamanya sebesar 40.000 ton NPI/tahun.

*The plant will employ the blast furnace technology and stated to produce 320,000 tons of NPI per year, with a nickel content of 10%. The construction of the plant is planned to be completed in three stages. The first stage is expected to finish and commence production by 2015, with its initial production capacity of 40,000 tons of NPI per year.*

Investasi yang dibutuhkan dalam pembangunan smelter ini berjumlah USD 296 juta dengan rincian: untuk pembangunan pabrik sebesar USD 198 juta, untuk kebutuhan infrastruktur sebesar USD 35 juta dan untuk biaya-biaya langsung sebesar USD 63 juta. Kebutuhan investasi pada saat pembangunan tahap I adalah sebesar USD 53 juta dengan rincian: pembangunan pabrik sebesar USD 29 juta, biaya pembangunan infrastruktur sebesar USD 14 juta dan biaya langsung lainnya sebesar USD 10 juta.

*The amount of investment required for the construction of this smelter is USD 296 million, with the following details: plant construction USD 198 million, infrastructure requirements USD 35 million, and direct costs USD 63 million. The first phase of the project requires USD 53 million of investment, with the following details: plant construction USD 29 million, infrastructure requirements USD 14 million, and other direct costs USD 10 million.*

Proyek pembangunan smelter NPI ini akan membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak, baik pada periode konstruksi maupun periode operasi produksi. Diperkirakan jumlah kebutuhan tenaga kerja pada saat smelter tersebut beroperasi secara penuh akan mencapai 2.700 orang.

*The construction of the smelter will require a large amount of workforce, both during the construction and the production periods. It has been estimated that the number of workforce that will be absorbed when the smelter will be fully operationed will reach 2,700 personnel.*

| PERIODE<br><i>Period</i>                        | KEBUTUHAN TENAGA KERJA<br><i>Workforce Requirement</i> |                           |                           |
|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
|                                                 | TAHAP 1<br><i>Phase 1</i>                              | TAHAP 2<br><i>Phase 2</i> | TAHAP 3<br><i>Phase 3</i> |
| Konstruksi<br><i>Construction</i>               | 600                                                    | 1,200                     | 1,500                     |
| Operasi Produksi<br><i>Production Operation</i> | 300                                                    | 900                       | 1,200                     |
| Jumlah<br><i>Total</i>                          | 900                                                    | 2,100                     | 2,700                     |

## PROSPEK USAHA

Nickel Pig Iron (NPI) memiliki kadar nikel yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan Ferronikel (FeNi) biasa. Kandungan nikel di NPI biasanya kurang dari 10%. Walaupun kandungan nikel di NPI lebih rendah dari FeNi, tetapi NPI bisa juga dipakai sebagai bahan untuk pembuatan baja tahan karat (stainless steel).

## BUSINESS PROSPECT

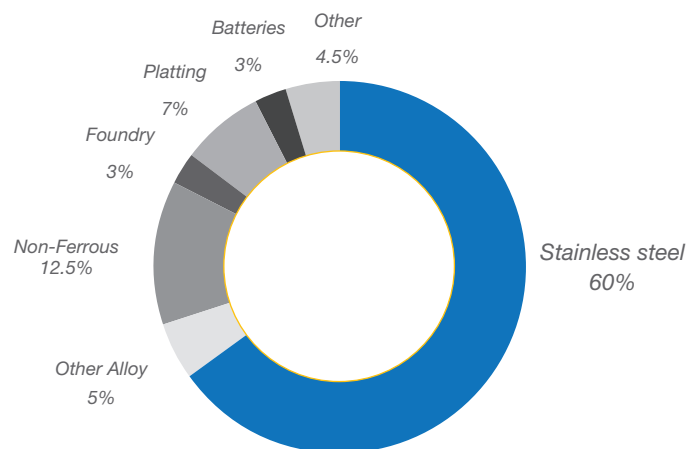
*Nickel Pig Iron (NPI) has a relatively lower nickel content compared to ordinary Ferronickel (FeNi). The nickel content of NPI is often less than 10%. Despite the lower nickel content in the NPI compared to the FeNi, NPI can also be used as the raw material for stainless steel with certain compositions.*

NPI yang diperdagangkan di pasar China mempunyai klasifikasi berdasarkan kandungan nikelnya, yaitu NPI kualitas rendah (kadar nikel 2%-4%), kualitas sedang (kadar nikel 4%-10%) dan kualitas tinggi (kadar nikel 10%-15%). NPI kualitas rendah dan sedang diproduksi dengan memakai teknologi Blast Furnace, sedangkan NPI dengan kualitas tinggi biasanya diproduksi dengan teknologi Reduction Kiln Electric Furnace (RKEF). NPI yang akan diproduksi oleh Perseroan adalah NPI dengan kualitas sedang sampai tinggi, yaitu dengan kadar nikel 10%.

*The NPI being traded in the Chinese market is classified according to its nickel content, namely low grade NPI (nickel content of 2% to 4%), medium grade (nickel content of 4% to 10%) and high grade (nickel content 10% to 15%). Low- and medium grade NPI are produced using the blast furnace technology, while high grade NPI is produced by the reduction kiln electric furnace (RKEF). The Company will produce NPI that will have medium to high grade, with a nickel content of 10%.*

Nikel murni, Ferronikel atau NPI utamanya dipakai oleh industri baja tahan nir karat (stainless steel) dan sisanya oleh beragam industri, seperti industri paduan logam khusus (specialty alloys), industri kimia, industri baterai, atau industri penyepuhan (electroplating). Oleh karena porsi terbesar pengguna nikel dunia adalah industri stainless steel, maka perilaku pasar stainless steel tersebut akan mempengaruhi produksi dan pasar dari nikel, termasuk juga NPI.

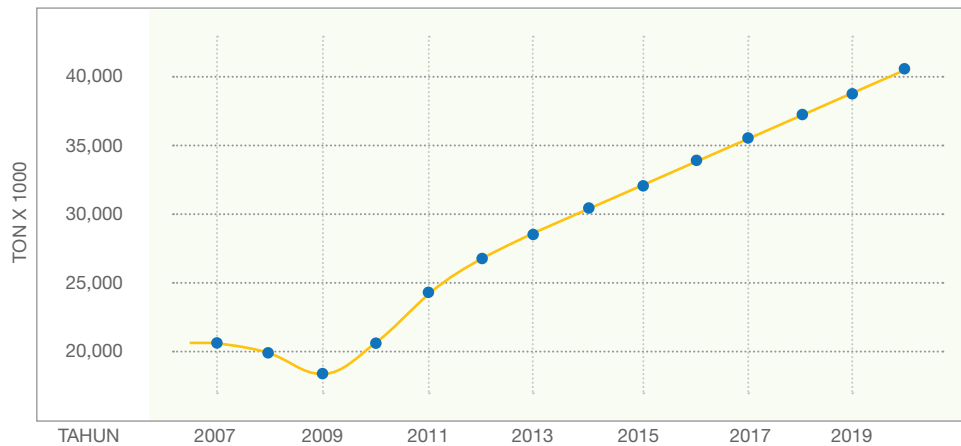
*Pure nickel, ferronickel or NPI are mainly used in the stainless steel industry, as well as other industries, such as specialty alloys, chemical industry, battery industry, and electroplating industry. The largest consumer of nickel in the world is therefore the stainless steel industry, and accordingly, the behavior of the stainless steel market will affect nickel production and market, including those of NPI as well.*



Komposisi penggunaan nikel di dunia  
How nickel is used globally

Pertumbuhan stainless steel dunia bergantung pada pertumbuhan ekonomi dunia, yang mempengaruhi setiap negara untuk membangun infrastruktur, untuk memproduksi alat-alat industri & suku cadang, alat-alat rumah tangga. Penggunaan stainless steel di dunia menurut International Stainless Steel Forum (ISSF) akan mengalami pertumbuhan secara linier sebesar 2,5 juta ton per tahun setelah tahun 2011.

*Demand for stainless steel in the world depends on the global economic growth, which compels each country to build infrastructure, produce industrial equipment and spare parts, and household tools. Stainless steel use in the world according to the International Stainless Steel Forum (ISSF) would undergo a linear growth of up to 2.5 million ton per year after 2011.*



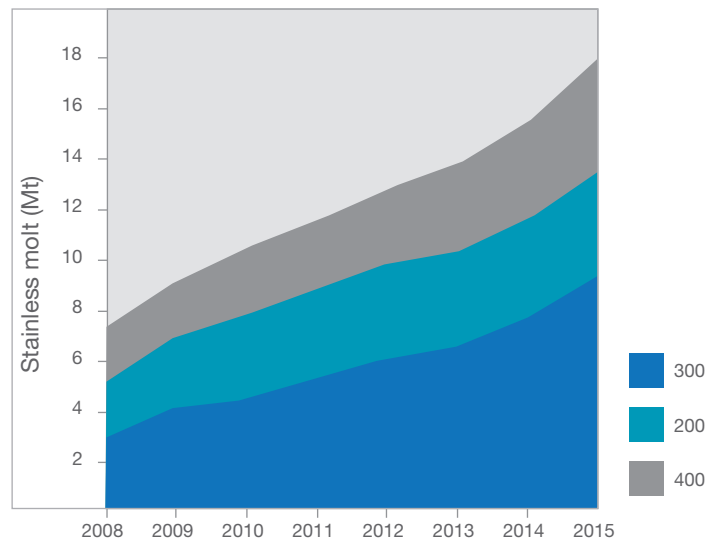
Perkiraan konsumsi stainless steel dunia  
*Estimates of the global stainless steel consumption*

Stainless steel dikonsumsi oleh banyak industri seperti otomotif dan perusahaan konstruksi. Negara industri otomotif terkenal seperti Amerika Serikat, Jepang, dan Eropa Barat pada era tahun 1970, 1980 dan 1990 memegang 87-90% pangsa pasar otomotif global. Tapi pada tahun 2000 – 2010, persentase tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan persentase tersebut disebabkan oleh relokasi beberapa pabrik otomotif terkenal ke Asia (regionalisasi), yang menyebabkan produksi otomotif di Asia meningkat tajam.

Meningkatnya produksi kendaraan di Asia akan meningkatkan konsumsi stainless steel di Asia dan ini tentunya akan meningkatkan permintaan akan NPI juga. Berdasarkan hal tersebut, beberapa analis yang mengasumsikan bahwa peningkatan permintaan akan NPI akan mempunyai kecenderungan yang sama dengan pertumbuhan stainless steel.

*Stainless steel is used in many industries, such as automotive and construction. Automotive-producing countries such as the United States, Japan and countries in western Europe during the 1970s, 1980s, and 1990s controlled 87-90% of the global automotive market. However, throughout 2000 – 2010, the percentage was dramatically lower. This decrease in percentage was owing to the relocation of a number of renowned automotive factories to Asia (a phenomenon called regionalization), resulting in a steep climb in automotive production in Asia.*

*The increase of automotive production in Asia will also drive up the consumption of stainless steel in Asia, and this will in turn increase the demand for NPI. Based on that, a number of analysts have assumed that the increase in the demand for NPI will exhibit similar tendencies to the growth of stainless steel production.*



Prediksi pertumbuhan produksi stainless steel  
Stainless steel production growth prediction

Prospek pasar dari NPI yang diproduksi oleh Perseroan sangat bergantung pada situasi pasar NPI pada tahun 2015 dan sesudahnya, setelah Perseroan menyelesaikan pembangunan smelter NPI. Parameter penting yang mempengaruhi pasar NPI adalah produksi stainless steel. Produksi stainless steel diperkirakan meningkat di tahun-tahun mendatang. Prediksi ini juga didukung oleh fakta bahwa produksi mobil dan infrastruktur, di mana stainless steel, yang utamanya dikonsumsi oleh industri tersebut, mempunyai tendensi untuk tumbuh kembali di Asia.

Sampai saat ini, Indonesia belum mempunyai industri stainless steel dan oleh karena itu, prospek pasar NPI Perseroan di dalam negeri saat ini belum masih ada. Tetapi, bila Industri stainless steel mulai tumbuh di negara Indonesia, maka produk NPI Perseroan akan mempunyai prospek untuk bisa dipakai sebagai bahan bakunya.

Prospek pasar NPI di luar negeri masih sangat menjanjikan, oleh karena itu semua produksi NPI Perseroan akan diekspor ke luar negeri, khususnya ke China, karena hal-hal sbb:

1. China mempunyai banyak industri stainless steel yang memerlukan NPI.
2. China adalah konsumen stainless steel yang terbesar di dunia.

*The marketing prospect of the Company's NPI is highly reliant on the NPI market situation in 2015 onwards, as soon as the Company completes its construction of the NPI smelter. The most important parameter that will affect the NPI market is stainless steel production, which is predicted to be on the rise in the coming years. This prediction is supported by the fact that the production of cars and infrastructure, which consumes a great deal of stainless steel, has the tendency to be revived in Asia.*

*Currently Indonesia does not yet have a stainless steel industry, and therefore the prospect for the market for the Company's NPI in the country remains open. However, when the stainless steel industry begins to grow in Indonesia, the Company's NPI will potentially be used as the raw material.*

*The prospect for NPI in the foreign market remains highly promising. Therefore, all of the Company's production of NPI will be exported mainly to China, due to the following reasons:*

1. *China has a huge stainless steel industry, which requires NPI*
2. *China is the largest consumer of stainless steel in the world*



3. Konsumsi stainless steel per kapita di China masih sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara lain.

#### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 tahun 2014 (PM No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Di Dalam Negeri.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014. Pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP atau IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jendral atas nama Menteri.

Guna memenuhi ketentuan Pemerintah di atas, sejak tanggal 12 Januari 2014, Perseroan telah menghentikan kegiatan penjualan ekspor atas bijih nikel dan akan fokus pada pembangunan pabrik pemurnian (smelter) yang akan dibangun di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

#### KEBIJAKAN AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2014 sebagai berikut:

1. ISAK No. 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
2. ISAK No. 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
3. ISAK No. 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka
4. PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK 33: Aktivitas

3. *The per capita consumption of stainless steel in China is much lower than in other countries.*

#### CHANGES IN REGULATIONS

*On January 11, 2014, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 tahun 2014 (PP No. 1/2014) regarding Second Revision Of Government Regulation No. 23 Tahun 2010 Regarding Implementation Of Mineral And Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 1 Tahun 2014 (PM No. 1/2014) regarding Increase in Value Added of Mineral through Domestic Mineral Smelting.*

*PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014. The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.*

*In order to comply to the above regulations, since January 12, 2014, the Company has stopped exporting its nickel ore and is instead focusing on the construction of the smelting facility that will be built in the Regency of Morowali Utara, Central Sulawesi.*

#### NEW ACCOUNTING POLICIES

*The Indonesian Institute of Accountants has issued the following Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) and Statement of Withdrawal of Financial Accounting Standards (PPSAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2014 as follows:*

1. *ISAK No. 27, Transfer of Assets from Customers*
2. *ISAK No. 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments*
3. *ISAK No. 29, Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine*
4. *PPSAK No. 12, Withdrawal of PSAK 33: Accounting*

Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

Perseroan masih mengevaluasi dampak penerapan ISAK dan PPSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan ISAK dan PPSAK tersebut belum dapat ditentukan.

*of Land Stripping Activities and Environmental Management in General Mining*

*The Company is still evaluating the effects of these revised ISAKs and PPSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.*

“Tahun 2013 menandai transformasi kami menuju perusahaan tambang terintegrasi dengan mulai dibangunnya fasilitas smelter untuk Nickel Pig Iron”

*“The year 2013 marked our transformation into an integrated mining company with the construction of the smelting facility to produce Nickel Pig Iron”*



## Human Capital

# SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia sebagai aset terpenting yang sangat menentukan keberhasilannya di masa sekarang dan masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan memilih insan-insan yang berkarakter dan berintegritas tinggi, bertanggung jawab, dan serius serta berdedikasi dalam memperjuangkan pencapaian sasaran-sasaran bisnis yang telah ditetapkan.

Perseroan menekankan dilaksanakannya nilai-nilai keterbukaan, saling percaya, saling menghargai, dan saling peduli antara satu sama lain oleh setiap pekerjanya. Selain itu, pihak manajemen Perseroan juga menjamin dan bertanggung jawab penuh terhadap perwujudan iklim dan suasana kerja yang kondusif, objektif, adil dan wajar, serta aman bagi semua pekerjanya tanpa kecuali.

## HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Dalam rangka memberikan kepastian dan kenyamanan dalam bekerja bagi semua pekerjanya, Perseroan tidak menganut skema ketenagakerjaan yang berbasis pengalihdayaan (outsourcing). Manajemen senantiasa berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan sistem-sistem operasional serta berbagai prosedur kerja di Perseroan.

Hal ini mencakup penerapan nilai pekerja yang adil dan transparan, pengembangan kapasitas dan kemampuan sumber daya manusia, serta peningkatan kesejahteraan pekerja secara kontinu, dengan berdasarkan kondisi aktual di pasar. Semua ini dilaksanakan demi menciptakan dan menjaga hubungan baik dan harmonis antara semua pekerja dengan Perseroan.

*The Company views its human capital as its most important assets that will determine its successes in the present as well as in the future. Thus the Company selects people who have a strong integrity and excellent characteristics, highly responsible, resolute, and dedicated in their effort to achieve the Company's targets.*

*The Company emphasizes the principles of openness, mutual trust, mutual respect, and mutual care among its employees to be put into practice. In addition, the management of the Company also guarantees and is fully responsible for the creation of work environment and climate that is conducive, objective, just and fair, as well as safe for all its employees without exception.*

## INDUSTRIAL RELATIONS AND EMPLOYEE WELFARE

*In order to provide its employees with the certainty of work and the comfort in carrying out their work, the Company does not engage in any outsourcing mechanism. The management remains committed to retaining and improving the operational systems and work procedures in place within the Company.*

*This includes the implementation of a fair and transparent employee assessment, capacity and skill development, as well as continuous improvement of employee welfare, based on the actual conditions prevailing in the market. All this has been done in order to foster and maintain a harmonious and excellent relationship between the Company and all its employees.*

## PROFIL SDM DI PERUSAHAAN

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan memiliki masing-masing 83 dan 516 karyawan.

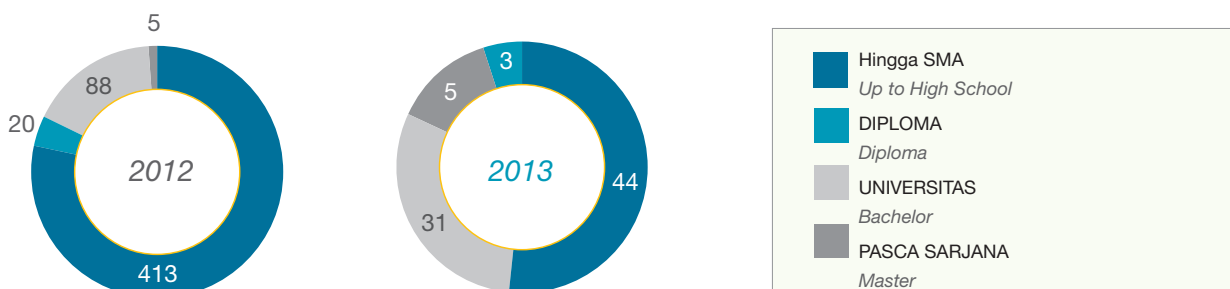
Pada akhir tahun 2013 Perseroan melakukan restrukturisasi jumlah karyawan guna mengantisipasi adanya Peraturan Pemerintah yang akan membatasi ekspor mineral mentah pada bulan Januari 2014, sekaligus dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang nantinya akan diperlukan pada saat pembangunan smelter nickel pig iron dilaksanakan.

## WORKFORCE PROFILE

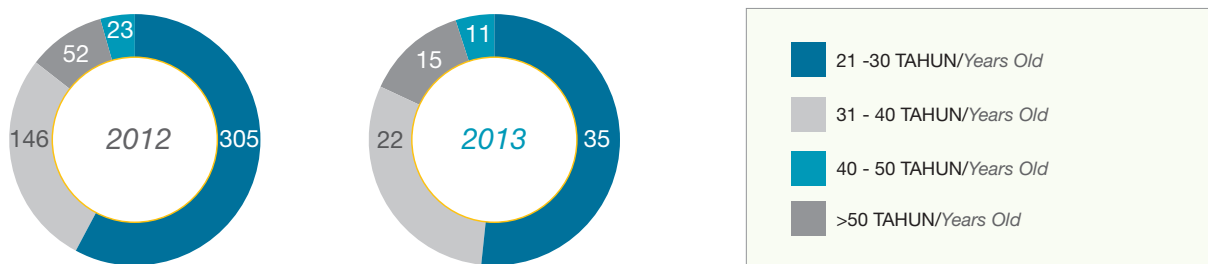
As of December 31, 2013 and 2012, company has a total number of employees of 83 and 516.

In 2013 the Company restructured its workforce composition and manning requirements in anticipation of the Government Regulation to curb export of raw minerals starting in January 2014, and also in preparation of a workforce that will be required at the start of the construction of the nickel pig iron smelter.

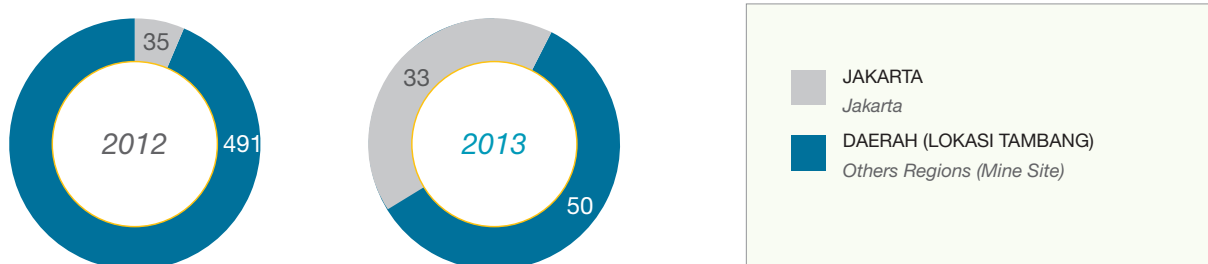
### JUMLAH KARYAWAN TETAP BERDASARKAN PENDIDIKAN NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON EDUCATION



### JUMLAH KARYAWAN TETAP BERDASARKAN USIA NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON AGE GROUP



### JUMLAH KARYAWAN TETAP BERDASARKAN LOKASI NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON LOCATION





Mayoritas pekerja merupakan pekerja dengan tingkat pendidikan setara SMA atau kurang (76% dari total), berusia antara 21-30 tahun (52%), dan dipekerjakan di lokasi tambang (92%).

## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai perusahaan yang terlibat dalam kegiatan penambangan, Perseroan selalu memprioritaskan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dari setiap pekerjanya, untuk menjamin kondisi aman sekaligus mewujudkan citra Perseroan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasionalnya.

Untuk itu, Perseroan mengacu pada Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 555-K/M.PE/26/1995, yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan kegiatan yang terencana, terarah, dan kontinu dengan penuh tanggung jawab, untuk melindungi para pekerja dan pihak lainnya semasa bekerja.

Sepanjang tahun 2013, dalam kegiatan operasional Perseroan, tercatat kejadian kecelakaan kecil sebanyak 12 kejadian, kecelakaan besar sebanyak 4 kejadian, dan nol kecelakaan yang berakibat pada hilangnya nyawa.

## PELATIHAN BAGI KARYAWAN

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalisme setiap individu di Perseroan, setiap tahunnya karyawan Perseroan diikutsertakan dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan dengan didukung oleh dana pelatihan yang dialokasikan khusus oleh Perseroan.

Pada tahun 2013 sebanyak 15 karyawan mengikuti pelatihan yang terkait dengan kepemimpinan, teknik, dan kemampuan lainnya. Total biaya pelatihan yang dikeluarkan oleh Perseroan di tahun 2013 mencapai Rp 67 juta.

*The majority of the Company's employees are graduates of high school or lower (76% of total), within the age bracket of 21 to 30 years (52%), and work at the Company's mines (92%).*

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

*As a business engaging in the mining sector, the Company continues to prioritize the occupational health and safety aspects of its employees, in order to guarantee a safe work environment for its employees as well as to promote the Company's reputation as one that is responsible for all its operational activities.*

*To achieve this, the Company adheres to the Decree of the Minister of Mining and Energy No. 555-K/M.PE/26/1995, which requires all companies to conduct planned, focused, and continuous activities with great responsibility, as well as to protect its employees and other related parties when carrying out their job.*

*In 2013 The Company recorded 12 minor incidents, 4 major accident, and zero fatality cases from all operational activities taking place within its premises.*

## EMPLOYEE TRAINING

*In order to improve the competence and professionalism of every individual within the Company, every year the Company's employees participate in a range of training and development programs. The Company has specifically allocated a certain amount of money to fund the training and development programs for its employees.*

*In 2013, as many as 15 employees participated in training programs that were aimed at developing their leadership, technical, as well as other related skills. Total expenditures in 2013 for employee competences development amounted to Rp 67 million.*

## Good Corporate Governance

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

### PRINSIP DAN KOMITMEN

Sebagai perusahaan terbuka, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara benar dan konsisten. Perseroan akan mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku di pasar modal dan peraturan-peraturan lainnya yang relevan. Dengan kepatuhan yang dilaksanakan maka diharapkan Perseroan dapat meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan dengan benar di seluruh lingkup operasionalnya.

### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang undang Perseroan Terbatas), organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap kinerja pengelolaan Perseroan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kesamaan persepsi atas Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan.

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi, telah dibentuk struktur organisasi yang efektif dan efisien.

### PRINCIPLE AND COMMITMENT

*As a public company, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are committed to implementing good corporate governance in the most appropriate and consistent manner. The Company complies with all prevailing laws and regulations of the capital markets as well as other relevant regulations. All the Company's efforts are conducted in the hope that it can improve its GCG practices across all its operational activities.*

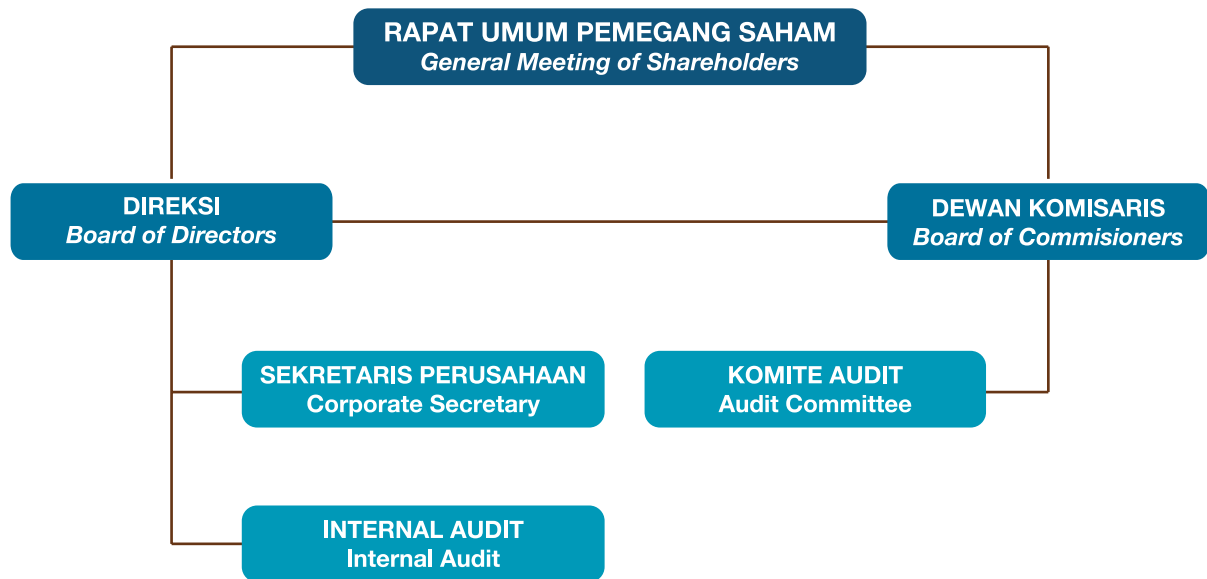
### GOVERNANCE STRUCTURE

*In accordance with the Law of Republic Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD).*

*The GMS makes the most crucial decisions based on the interest of the Company, by taking into account the provisions in the Articles of Association of the Company and the prevailing regulations.*

*The Company is managed by the BOD, while the BOC conducts adequate supervision on the Company's management. However, both boards are responsible for maintaining the continuity of the Company's business in the long run. Therefore, the BOC and the BOD share their perception on the Vision, Mission and Values of the Company.*

*The Audit Committee was established to expedite the duties of the BOC, while to assist the duties of the BOD, an effective and efficient organizational structure has been established.*



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memegang semua wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sejauh diperkenankan oleh hukum dan/atau Anggaran Dasar perusahaan. Forum RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perusahaan memastikan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada waktunya dan dipersiapkan sesuai dengan ketentuan pasal 19 dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.I.1. Pada tahun 2013 Perseroan telah mengadakan RUPST tahun 2012 pada tanggal 28 Maret 2013.

### Jadwal RUPS Tahun Buku 2012

1. Pengumuman: 28 Februari 2013 di dua harian berbahasa Indonesia
2. Panggilan: 14 Maret 2013 di dua harian berbahasa Indonesia
3. Pelaksanaan: 28 Maret 2013

### Keputusan RUPS Tahun Buku 2012

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest among all the Company's organs, which assumes all the authority that is not delegated to the BOC nor to the BOD as far as it is allowed by law and by the Articles of Association of the Company. The GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS.

To protect the interests of shareholders, the Company ensures that the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held on time and prepared in accordance with the provisions of article 19 of the Articles of Association and the Regulation of Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.I.1. In 2013, the Company held the AGMS for FY 2012 on March 28, 2013.

### AGMS FY2012 Schedule

1. Announcement: February 28, 2013 in two Indonesian language publications
2. Invitation: March 14, 2013 in two Indonesian language publications
3. Execution: March 28, 2013

### Decisions of the AGMS FY2012

1. Approved the Company's Annual Report for the year ended 31 December 2012 and approved the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2012 as audited by the Mulyamin

telah diaudit oleh Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquitt et de charge*) kepada Direksi Perseroan sepanjang tindakannya tercermin dalam Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

*Sensi Suryanto & Lianny Public Accounting Firm, and gave full release and discharge to the BOD of the Company as long as the activities have been reflected in the Financial Statements for the year ended December 31, 2012.*

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>2. Menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun 2012 sebesar Rp. 303.447.766.556,- adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Digunakan sebagai Dana Cadangan sebesar Rp. 2.000.000.000,-.</li> <li>b. Digunakan untuk pembayaran Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham sebesar Rp 50,- per lembar saham sesuai dengan jumlah saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham tanggal 24 April 2013 pukul 16:00 WIB.</li> <li>c. Sisa Laba Bersih setelah dikurangi dengan Dana Cadangan dan Pembayaran Dividen Tunai akan dicatat sebagai laba yang ditahan.</li> </ul> | <p>2. <i>Approved the appropriation of the Company's net income for FY2012 amounting to Rp 303,447,766,556, as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>to be used as reserve fund: Rp 2,000,000,000.</i></li> <li>b. <i>to be distributed as cash dividends to shareholders: Rp 50 (fifty rupiah) per share in accordance with the number of shares listed on the Shareholders List on April 24, 2013 at 16.00 WIB.</i></li> <li>c. <i>to designate the remaining net income (after deducted by reservefund and cash dividends) as retained earnings.</i></li> </ul> |
| <p>3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan dan menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p>3. <i>Approved the delegation of power and authority to the BOD of the Company to determine and appoint a public accounting firm that will audit the 2013 Financial Statements.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <p>4. Menyetujui untuk menetapkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <p>4. <i>Approved the delegation of authority to the Meeting of the BOC of the Company to determine the honorarium for members of the BOC, and authorized the BOC of the Company to determine the remuneration and benefits for members of the BOD of the Company.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <p>5. Menyetujui untuk menerima Laporan Penggunaan Dana yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) oleh Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <p>5. <i>Approved the Report of Utilization of Proceeds from the Limited Public Offering I by the Company up to the date of December 31, 2012.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <p>6. Menyetujui pengangkatan Bapak Cihon Darmawan Bangun sebagai Direktur Perseroan, dan Pemberhentian serta Pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang lama.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <p>6. <i>Approved the appointment of Mr. Cihon Darmawan Bangun as a Director of the Company, and to release and reappoint other previous members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

## DEWAN KOMISARIS

### Keanggotaan

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan Dewan Komisaris harus terdiri tidak kurang dari 2 (dua) orang. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk

## BOARD OF COMMISSIONERS

### Membership

*The Company's Articles of Association determines that the Board of Commissioners must consist of no less than 2 persons. Members of the BOC are appointed*



jangka waktu 5 (lima) tahun. Anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya dapat diangkat kembali.

Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/ BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurang 30% dari anggota Dewan Komisaris, Perseroan mempunyai satu orang Komisaris Independen atau 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Adapun anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

|                      |                         |
|----------------------|-------------------------|
| Komisaris Utama      | : Johnny N. Wiraatmadja |
| Komisaris Independen | : Bastian Purnama       |
| Komisaris            | : Chen Wen Ping         |

#### **Tugas dan Wewenang Komisaris**

Dewan Komisaris mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan serta melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perusahaan, dan hal-hal lain yang dianggap penting bagi kemajuan Perusahaan, sepanjang hal itu tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perusahaan.

#### **Remunerasi**

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Maret 2013. RUPS melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah honorarium Dewan Komisaris yang dibayarkan kepada 3 orang Komisaris pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 1,06 miliar. Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, tunjangan, dan tantiem/insentif kinerja.

#### **Rapat**

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan setidaknya tiap 3 (tiga) bulan sekali (per triwulan) dipimpin oleh Komisaris Utama untuk membahas Laporan Keuangan

*by the GMS for a period of 5 (five) years. Members of the BOC who have served their term of office may be reappointed.*

*The number of Independent Commissioners of the Company has been compliant with the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 on the Rule Number IA on the Listing of Shares and Equity-Based Securities Issued By Listed Companies, whereby every public company must have Independent Commissioners of at least 30% of the members of the Board. The Company has one Independent Commissioner, making up 30% of the total members of the BOC.*

*The members of the BOC of the Company as at December 31, 2013 are as follows:*

|                                 |                                |
|---------------------------------|--------------------------------|
| <i>President Commissioner</i>   | <i>: Johnny N. Wiraatmadja</i> |
| <i>Independent Commissioner</i> | <i>: Bastian Purnama</i>       |
| <i>Commissioner</i>             | <i>: Chen Wen Ping</i>         |

#### **Duties and Authorities**

*The BOC follows the development of the Company along with its activities and conducts supervision on the BOD's policies in running the Company, as well as provides advice to the BOD. The BOC is also responsible for providing advice and suggestion to the BOD on the annual financial statements, development plans, and other things considered necessary for the advancement of the Company, as long as those are not in violation of the Articles of Association and the Bylaws of the Company.*

#### **Remuneration**

*The amount of remuneration for members of the BOC is based on the decision of the AGMS for FY2012 dated March 28, 2013. The AGMS conveys the authority to the BOC Meeting to determine the honorarium for members of the BOC. The total amount of honorarium paid to all three members of the BOC in 2013 was Rp 1.06 billion. Members of the BOC earns this honorarium along with a number of benefits and performance incentives/ bonuses.*

#### **Meeting**

*The BOC conducts a meeting at least once every three months, led by the President Commissioner, to discuss the financial statements, business activities and the*

dan kegiatan usaha maupun business plan Perseroan. Pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Direksi Perusahaan diadakan paling tidak 3 (tiga) bulan sekali.

*business plan of the Company. Meetings between the BOC and the BOD of the Company are carried out at least once every three months.*

#### DAFTAR RAPAT DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2013

##### SUMMARY OF MEETINGS AND ATTENDANCES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2013

| DEWAN KOMISARIS<br><i>Board of Commissioners</i> | KEHADIRAN<br><i>Attendance</i> | %<br>% |
|--------------------------------------------------|--------------------------------|--------|
| Johnny N. Wiraatmadja                            | 4                              | 100    |
| Chen Wen Ping                                    | 4                              | 100    |
| Bastian Purnama                                  | 4                              | 100    |

#### DIREKSI

##### Keanggotaan

Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi di bawah pengawasan Komisaris yang terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang anggota dengan susunan seorang Direktur Utama dan sekurang-kurangnya satu orang Direktur. Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS masing-masing untuk jangka waktu lima tahun.

Adapun anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Kiki Hamidjaja  
 Direktur : Feni Silviani Budiman  
 Direktur : Lim Anthony  
 Direktur : Ciho Darmawan Bangun

##### Tugas dan Wewenang Direksi

- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan di dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun pemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
  - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank);
  - Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
  - Untuk membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan

#### BOARD OF DIRECTORS

##### Membership

*The Company is managed and led by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners. The BOD consists of at least 2 members, with one serving as President Director and at least one as Director. Members of the BOD are appointed by the GMS for a period of five years.*

*The members of the BOD of the Company as at December 31, 2013 are as follows:*

*President Director : Kiki Hamidjaja  
 Director : Feni Silviani Budiman  
 Director : Lim Anthony  
 Director : Ciho Darmawan Bangun*

##### Duties and Authorities

- The BOD has the right to represent the Company in and outside the court of law concerning all things and in all events, to bind the Company with other parties and vice versa, and to conduct all activities, related to the management as well as the ownership of the Company, with the provisions to its limitation, that:*
  - To borrow or lend money on behalf of the Company (except to withdraw the Company's cash in banks);*
  - To establish a new business unit or to participate in the ownership of other companies inside or outside of the country;*
  - To purchase, sell or in any other way release the rights to fixed assets and companies or to*

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perseroan;</p> <p>d. bertindak sebagai Penjamin;</p> <p>e. menggadaikan atau memberatkan/ menjaminkan barang-barang kekayaan Perseroan, haruslah dengan persetujuan terlebih dahulu dari Komisaris, yang untuk pembuktian kepada pihak lain cukup dibuktikan dengan tanda tangan seorang anggota Komisaris.</p> <p>2. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki <math>\frac{3}{4}</math> hak suara yang sah dan disetujui oleh <math>\frac{3}{4}</math> bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam RUPS pertama tersebut tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah, jika dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit <math>\frac{2}{3}</math> bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari <math>\frac{1}{2}</math> bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam RUPS dan jikalau kuorum RUPS kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, panggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh ketua Bapepam-LK.</p> <p>3. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan wajib pula diumumkan dalam dua surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar di tempat kedudukan Perseroan paling lambat tiga puluh hari terhitung sejak dilakukannya perbuatan hukum tersebut;</p> <p>4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;</p> <p>5. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak untuk mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.</p> | <p><i>burden the assets of the Company;</i></p> <p><i>d. To act as a guarantor;</i></p> <p><i>e. To put the Company's assets as collateral the BOD must obtain a written approval from the BOC, which for the purpose of proving to other parties it is sufficient to display the signature of only one member of the BOC.</i></p> <p>2. <i>Any legal deed to transfer, release right to, or put as collateral, all of part of the Company's assets in one fiscal year in one single transaction or in a series of independent or related transactions, must first obtain the approval of the GMS that is attended by <math>\frac{3}{4}</math> of the shareholders that have voting rights (or their representatives) and must be approved by <math>\frac{3}{4}</math> of all legitimately cast votes in the meeting. In the event that the quorum of the first GMS is not attained, then a second GMS is held and deemed legitimate, if attended by shareholders or their proxies that represent at least <math>\frac{2}{3}</math> of all the shares with legitimate voting rights, and if the decision is approved by more than <math>\frac{1}{2}</math> of all legitimately cast votes in the meeting. In the event that the quorum of the second GMS is not attained, the Company will ask the Chairman of Bapepam-LK to determine the quorum, number of votes to reach a decision, as well as the invitation and the date of GMS.</i></p> <p>3. <i>Any legal deed to transfer or put as collateral or release the rights to the Company's assets must be made known to the public in two Indonesian language newspapers that are in circulation at the legal domicile of the Company, at the latest thirty days starting on the date on which the legal deed takes place.</i></p> <p>4. <i>The President Director has the right and is authorized to act for and on behalf of the BOD to represent the Company.</i></p> <p>5. <i>The BOD for certain actions may appoint one or more persons as proxies by conferring to them the authority stipulated in a power of attorney.</i></p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Remunerasi

Penetapan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Maret 2013. Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan tahun 2013 oleh Dewan Komisaris dibuat dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria, antara lain prestasi kerja individual, tingkat inflasi dan kinerja keuangan. Jumlah gaji dan tunjangan Direksi yang dibayarkan kepada 4 orang Direktur Perseroan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 4,3 miliar yang terdiri dari gaji, tunjangan, dan tantiem/insentif kinerja.

### Rapat

Pertemuan Direksi diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atau mendesak oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Komisaris dengan dipimpin oleh Direktur Utama di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan. Setiap harinya, Direksi hadir di Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha, maupun pengembangannya.

Pada tahun 2013, Direksi telah mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk melaporkan perkembangan operasional Perseroan. Dalam tahun 2013, rapat gabungan yang terlaksana adalah sebanyak 4 kali.

### Remuneration

*The amount of remuneration for members of the BOD is delegated to the BOC, in accordance with the decision of the FY2012 AGMS dated March 28, 2013. The determination for the amount of salary and benefits for the BOD of the Company in 2013 by the BOC took into account a number of criteria, among others, individual performance, inflation index, and financial performance of the Company. The total amount of remuneration paid to all four members of the BOD in 2013 was Rp 4.3 billion, consisting of salary, benefits, and performance incentives/bonuses.*

### Meeting

*The BOD conducts a meeting at any time deemed necessary or urgent as considered by one or more Directors or upon a written request by one or more Commissioners, led by the President Director at the legal domicile of the Company or the business place of the Company. Every day, members of the BOD are present in the Company to conduct business activities and manage its development.*

*In 2013, the BOD conducted joint meetings with the BOC to report the developments regarding the Company's operations. There were a total of four joint meetings conducted throughout 2013.*

### DAFTAR RAPAT DAN KEHADIRAN DIREKSI TAHUN 2013

#### SUMMARY OF MEETINGS AND ATTENDANCES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2013

| DIREKSI<br><i>Directors</i> | KEHADIRAN<br><i>Attendance</i> | %<br>% |
|-----------------------------|--------------------------------|--------|
| Kiki Hamidjaja              | 12                             | 100    |
| Lim Anthony                 | 12                             | 100    |
| Feni Silviani Budiman       | 12                             | 100    |
| Ciho Darmawan Bangun        | 12                             | 100    |

### KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan suatu organ yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan yang pembentukannya juga diatur dalam peraturan Bapepam-LK.

### AUDIT COMMITTEE

*The Audit Committee is an organ established by the Board of Commissioners in line with the regulations of Bapepam-LK.*



“Perseroan senantiasa menjaga mutu produk yang dijual agar selalu sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan pihak pelanggan”

*“The Company at all times maintains the quality of the products it sells, so as to conform to the particularities of the agreements made between itself and each of its customers”*



Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris tentang efektivitas mekanisme pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan lembaga keuangan (Bapepam-LK), serta melaksanakan tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya setelah dilakukan kajian secara berkala oleh Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama atau hubungan dengan Perseroan.

Realisasi pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit di tahun 2013 antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/BOC/2013 susunan Komite Audit PT Central Omega Resources Tbk per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

*The Audit Committee consists of professionals in the relevant fields, supervises and provides advice to the BOC on the effectiveness of internal control mechanism in the Company, its compliance with internal rules and external regulations, including Bapepam-LK regulations, and conducts other tasks as requested by the BOC.*

*The appointment period for members of the Audit Committee does not exceed the appointment period for members of the BOC, as regulated in the Articles of Association of the Company. Subsequently, any Audit Committee member may be reappointed for one more term, following a routine review by the BOC.*

*All members of the Audit Committee are independent parties and do not have any financial, managerial, ownership, and/or familial affiliation with any members of the BOC, BOD, and the Major Shareholders of the Company, nor any affiliation whatsoever with the Company.*

*The following tasks were successfully conducted by the Audit Committee in 2013:*

1. *Reviewed the financial information published by the Company, such as financial statements, projections, and other reports related to the financial condition of the Company;*
2. *Reviewed the Company's compliance to all regulations that are related to the Company's activities;*
3. *Provided a recommendation to the BOC regarding the appointment of a Public Accounting Firm based on the principle of independence, scope of work, and the fee, to be presented at the General Meeting of Shareholders;*
4. *Reviewed the implementation of internal audit and the follow up measures taken by the BOD based on the internal auditors' findings;*
5. *Reviewed the activities of risk management conducted by the BOD.*

*As stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 002/BOC/2013, the composition of the Audit Committee of the Company as at December 31, 2013 is as follows:*

Ketua : Bastian Purnama  
Anggota : Ani Wijaya  
Anggota : Nerry Tambrin

Chairman : Bastian Purnama  
Member : Ani Wijaya  
Member : Nerry Tambrin

Berikut adalah profil dari Komite Audit Perusahaan:

*The following are the profiles of the members of the Audit Committee of the Company:*

**Bastian Purnama**

Warga Negara Indonesia kelahiran Medan, 56 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Padjadjaran pada tahun 1984. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak bulan Januari 2011. Beliau memiliki karir di bidang Pasar Modal dimulai ketika menjabat sebagai Manajer Operasi PT Lippo Securities (1990), selanjutnya sebagai Asisten Direktur Operasi PT Peregrine Sewu Securities (1994), lalu sebagai Direktur Pengelola PT Danareksa Investment Management (1996), Direktur Pengelola PT Danareksa Sekuritas, Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (2004), Direktur Utama PT Bursa Efek Surabaya (2005). Pasca penggabungan PT Bursa Efek Jakarta dengan PT Bursa Efek Surabaya menjadi PT Bursa Efek Indonesia, menjabat sebagai Direktur IT sejak 2007 sampai 2009. Sejak 2009 sampai saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Bank Anglo Mas International, Surabaya, dan sejak 2010 beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Trimegah Securities Tbk, Jakarta. Ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Agustus 2011.

**Bastian Purnama**

*Indonesian citizen. Born in Medan, 56 years old. Obtained a Bachelor's degree in Economics from the Padjadjaran University in 1984. Appointed as Commissioner in January 2011. Has considerable experience in the capital market field, starting from his position as Manager of Operations at PT Lippo Securities (1990), Assistant Director of Operations PT Peregrine Sewu Securities (1994), Managing Director at PT Danareksa Investment Management (1996), Managing Director at PT Danareksa Sekuritas, Commissioner of PT Bursa Efek Surabaya (2004), President Director of PT Bursa Efek Surabaya (2005). Following the merger of PT Bursa Efek Jakarta with PT Bursa Efek Surabaya into PT Bursa Efek Indonesia, served as Director of IT since 2007 to 2009. Since 2009 he has been serving as Commissioner of PT Bank Anglo Mas International, Surabaya, and since 2010 he has been serving as member of the Audit Committee of PT Trimegah Securities Tbk, Jakarta. Appointed as Chairman of the Audit Committee of the Company in August 2011.*

**Ani Wijaya**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1974 di Bogor. Menjalani pendidikan terakhir di Universitas Trisakti tahun 1998. Pengalaman bekerja antara lain sebagai Accounting Supervisor di PT Bina Karya Trijasa tahun 1996 – 1997, sebagai Finance & Accounting Officer di PT Yasunaga Indonesia tahun 1997 – 1999, sebagai Accounting Supervisor di PT Bina Karya Trijasa tahun 2000 – 2001, sebagai Finance & Accounting Manager di PT Czarre Lembayung Lestari tahun 2001 – 2003, sebagai Finance & Accounting Assistant Manager pada PT Bostinco tahun 2004 – 2007, sebagai Finance & Accounting Manager di PT Benteng Teguh Perkasa tahun 2007 – 2008, sebagai Finance Accounting Manager di PT Wahana Karya Suksesindo Utama tahun 2008 – 2010, dan sebagai Presiden Direktur Danpac Finance tahun 2008-2012. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan September 2012.

**Ani Wijaya**

*Indonesian citizen. Born in Bogor in 1974. Graduated from Trisakti University in 1998. Previous work experiences include as Accounting Supervisor at PT Bina Karya Trijasa in 1996 – 1997, Finance & Accounting Officer at PT Yasunaga Indonesia in 1997 – 1999, Accounting Supervisor at PT Bina Karya Trijasa in 2000 – 2001, Finance & Accounting Manager at PT Czarre Lembayung Lestari in 2001 – 2003, Finance & Accounting Assistant Manager at PT Bostinco in 2004 – 2007, Finance & Accounting Manager at PT Benteng Teguh Perkasa in 2007 – 2008, Finance Accounting Manager at PT Wahana Karya Suksesindo Utama in 2008 – 2010, and as President Director of Danpac Finance in 2008-2012. Appointed as Member of the Audit Committee of the Company in September 2012.*

**Nerry Tambrin**

Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1973 di Rengat. Menamatkan pendidikan di Universitas Trisakti tahun

**Nerry Tambrin**

*Indonesian citizen. Born in 1974 in Rengat. Graduated from Trisakti University in 1994. Previous work*



1994. Pengalaman bekerja antara lain sebagai Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (Firma Arthur Andersen & Co, Sc) tahun 1994 – 1996, sebagai Finance Accounting Assistant Manager di PT Dharmawangsa Puri Lestari tahun 1996 – 1999, sebagai Head of Equity Sales di PT Sarijaya Permana Securities tahun 1999 – 2004, sebagai Finance & Administration Manager di Walton International Group tahun 2004 – 2007, sebagai Senior Manager Finance and Administration di Burson-Marsteller tahun 2007 – Des 2012. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Februari 2013.

## LAPORAN KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan, beranggotakan pihak-pihak independen di mana Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen Perseroan.

Secara umum, Komite Audit Perseroan bertugas mengawasi proses pembuatan laporan keuangan Perseroan dan mendukung fungsi Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan internal yang efektif yaitu dengan memberikan laporan dan pendapat kepada Dewan Komisaris berdasarkan informasi internal dan eksternal.

Komite Audit dibantu oleh unit Internal Audit dan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bertanggung jawab melaksanakan audit yang sistematis dan komprehensif terhadap Perseroan dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Selama tahun 2013 Komite Audit melakukan beberapa kali pertemuan dengan Direksi, Tim Akuntansi dan Keuangan, Tim Audit Internal, dan Akuntan Publik untuk memenuhi tanggung jawab pengawasannya.

Kegiatan pokok dari Komite Audit selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

### Laporan Keuangan

Komite mengkaji laporan keuangan yang dibuat dan akan dipublikasikan oleh Manajemen Perseroan antara lain; laporan keuangan kuartalan, tengah tahunan, tahunan baik yang diaudit maupun yang tidak diaudit termasuk proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

*experiences include as Senior Auditor at Prasetio Utomo & Co Public Accounting Firm (Arthur Andersen & Co, Sc) in 1994 – 1996, Finance Accounting Assistant Manager at PT Dharmawangsa Puri Lestari in 1996 – 1999, Head of Equity Sales at PT Sarijaya Permana Securities in 1999 – 2004, Finance & Administration Manager at Walton International Group in 2004 – 2007, Senior Manager Finance and Administration at Burson-Marsteller in 2007 – Des 2012. Appointed as Member of the Audit Committee of the Company in February 2013.*

## REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE

*In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee was formed by and is responsible to the BOC of the Company. It consists of independent members, where the Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner of the Company.*

*In general, the Audit Committee of the Company has the duty to oversee the financial reporting processes taking place in the Company, and also to provide supporting function to the BOC for the effective execution of internal supervisory duty, i.e. by providing reports and opinions to the BOC based on internal and external information they receive.*

*The Audit Committee receives the assistance from Internal Audit and the appointed Public Accounting Firm for conducting a systematic and comprehensive audit on the Company and reports the results to the BOC of the Company.*

*Throughout 2013, the Audit Committee conducted a number of meetings with the BOD, Accounting and Financial Teams, Internal Audit Team, and the Public Accounting Firm, in order to fulfill its supervisory duty.*

*The core activities of the Audit Committee in 2013 are as follows:*

### Financial Statements

*The Committee reviews the financial statements prepared and to be published by the management of the Company, among others, the quarterly, semesterly, and annual financial statements, both audited and unaudited, including projections and other reports related to the Company's finances.*



#### **Audit Laporan Keuangan Tahunan**

KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Moore Stephens), telah ditunjuk sebagai eksternal auditor Perseroan, dan telah mendiskusikan dengan Komite Audit lingkup dan hasil audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, termasuk audit pengendalian internal atas pelaporan keuangan, dan telah memberi nasihat atas beberapa permasalahan penting yang telah dibahas bersama manajemen. Laporan Auditor mencakup permasalahan akuntansi, tata kelola dan pengendalian, serta perkembangan akuntansi.

#### **Fungsi Internal Audit**

Komite membahas rencana kerja audit dari Departemen Internal Audit untuk tahun bersangkutan dan memeriksa laporan auditnya.

#### **Rapat-rapat Komite Audit**

Komite Audit telah melakukan pertemuan rutin setiap bulan dengan manajemen Perseroan dan Unit Internal Audit untuk membahas kondisi terkini yang ada dalam Perseroan guna memenuhi tanggung jawab pengawasannya.

#### **Saran-saran yang Diberikan kepada Manajemen Perusahaan**

Komite Audit telah memberikan saran-saran dan telah dilaksanakan oleh Manajemen Perusahaan antara lain:

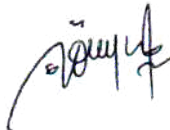
- Penyusunan Piagam Komite Audit.
- Kegiatan-kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).
- Sistem monitoring budget untuk Perseroan dan Anak-anak Perusahaan.
- Rekomendasi penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan.
- Kebijakan yang terkait dengan penempatan dana Perseroan.

Komite Audit menyatakan kepuasan atas ketersediaan informasi yang diperlukan dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun 2013 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal Perseroan.

Jakarta, 8 Januari 2014



Bastian Purnama



Ani Wijaya



Nerry Thambrin

#### **Audit of the Annual Financial Statements**

*The Public Accounting Firm of Sensi Suryanto & Lianny (Moore Stephens) was appointed as the Company's external auditor, and has discussed the scope and results of the Audit of Annual Financial Statements with the Audit Committee. This include the audit on internal control for financial reporting. The firm has also provided recommendations on material issues and discussed these with the management. The Auditor's Report included issues in accounting, governance, and control as well as accounting developments.*

#### **Internal Audit Function**

*The Committee discussed the audit work plan from the Internal Audit Department for the ongoing year as well as reviewed its audit reports.*

#### **Audit Committee Meetings**

*The Audit Committee met regularly every month with the Management and the Internal Audit Unit to discuss latest developments in the Company in order to fulfill its supervisory duty.*

#### **Recommendations Provided to the Management**

*The Audit Committee provided recommendations that have been followed up by the Management, including:*

- *Preparation of the Audit Committee Charter.*
- *Corporate Social Responsibility (CSR) activities.*
- *System monitoring budget for the Company and its Subsidiaries.*
- *Appointment of the Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company.*
- *Policies related to the placement of the Company's funds.*

*The Audit Committee hereby declares its satisfaction in the availability of information required from the Consolidated Financial Statements for FY2013 that has been audited by the External Auditor of the Company.*

Jakarta, January 8, 2014

## DAFTAR RAPAT DAN KEHADIRAN KOMITE AUDIT TAHUN 2013

### SUMMARY OF MEETINGS AND ATTENDANCES OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2013

| ANGGOTA KOMITE AUDIT<br><i>Audit Committee Member</i> | KEHADIRAN<br><i>Attendance</i> | %<br>% |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------|--------|
| Bastian Purnama                                       | 12                             | 100    |
| Ani Wijaya                                            | 12                             | 100    |
| Nerry Tambrin                                         | 7                              | 58     |

## AUDIT INTERNAL & SISTEM PENGENDALIAN

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membuat Piagam Unit Audit Internal yang memuat cakupan tugas, kedudukan dan fungsi, wewenang, serta norma dan kode etik audit internal.

Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama. Tugas pengawasan Internal Audit juga dilakukan kepada anak-anak perusahaan yang berada di bawah Perseroan. Internal Audit diangkat (dan dapat diberhentikan) oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Internal Audit per tanggal 31 Desember 2013 adalah Akhmad Ardiansyah.

### Profil Kepala Internal Audit

#### Akhmad Ardiansyah

Warga Negara Indonesia, 29 tahun. Diangkat sebagai Internal Audit Perseroan sejak Desember 2013 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 003/COR-DIR/2013 tanggal 23 Desember 2013. Beliau menyelesaikan pendidikan di STIE YAI Jakarta pada tahun 2008. Pengalaman kerja sebelum bergabung dengan Perseroan, antara lain: sebagai Inventory Control Coordinator di PT Mandiri Jaya tahun 2008 – 2010, sebagai Team Leader Internal Audit di PT Mandiri Tunas Finance tahun 2010 – 2012, dan sebagai Support Audit Assistant Manager pada divisi Satuan Kerja Audit Internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2012 – 2013.

### Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi

## INTERNAL CONTROL & AUDIT

*As stipulated in the Regulation of Bapepam-LK No. IX.I.7 on the Establishment and Guideline for the Formulation of Internal Audit Charter, the Company has formulated the Internal Audit Charter which covers the duties, position, functions, authority, as well as the norms and code of conduct of Internal Audit.*

*Internal Audit is positioned directly under the President Director. The Internal Audit is mandated to conduct its duties within the scope of the Company and its Subsidiaries. The Internal Audit role is appointed (and dismissed) by the President Director upon the approval of the BOC. The Chief of Internal Audit as at December 31, 2013 is Akhmad Ardiansyah.*

### Profile of the Chief of Internal Audit

#### Akhmad Ardiansyah

*Indonesian citizen, 29 years old. Appointed as the Company's Internal Audit since December 2013, in accordance with the Directors' Decree No. 003/COR-DIR/2013 dated December 23, 2013. Completed his education at STIE YAI Jakarta in 2008. Previous work experiences prior to joining the Company include: as Inventory Control Coordinator at PT Mandiri Jaya (2008 – 2010), Team Leader Internal Audit at PT Mandiri Tunas Finance (2010 – 2012), and Support Audit Assistant Manager at the Internal Audit Task Force of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2012 – 2013).*

### Duties and Responsibilities of Internal Audit

1. *Prepare and conduct annual internal audit activities based on the risk priority in line with the Company's objectives;*
2. *Conduct audit and assessment on the efficiency and*

dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit:
  - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
  - Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

#### **Pelaksanaan Pemeriksaan Audit Tahun 2013**

Dalam tahun 2013 Divisi Internal Audit Perseroan telah melakukan Pemeriksaan General Audit di Anak Perusahaan. Pemeriksaan general audit difokuskan untuk audit flow proses di Divisi Admin yang terdiri atas 6 Departemen dan Divisi Operation yang terdiri atas 7 Departemen. Audit Flow Proses dilakukan sejak tanggal 30 September hingga 16 November 2013.

Sistem Pengendalian Internal yang telah diterapkan oleh Perseroan mencakup:

1. Aspek Kebijakan Lingkungan.  
Perseroan melalui anak perusahaan melakukan penerapan kebijakan terkait dengan lingkungan yakni berusaha meminimalkan dampak buruk operasi tambang terhadap lingkungan sekitar, dan membuat solusi lingkungan jangka panjang yang berkelanjutan.  
PT Central Omega Resources Tbk melalui perusahaan anak melakukan program reklamasi lahan pertambangan yang telah selesai ditambang, sesuai dengan peraturan Pemerintah.
2. Aspek Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).  
Perseroan melalui anak perusahaan berkomitmen senantiasa menjaga keselamatan dan lingkungan kerja yang sehat bagi semua karyawan dan kontraktor.

*effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and other activities;*

3. *Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities to all levels of management;*
4. *Prepare audit result reports and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners;*
5. *Oversee, analyze and report the follow up of the suggested improvements;*
6. *Together with the Audit Committee:*
  - *Devise programs to evaluate the quality of internal audit activities; and*
  - *Conduct specific investigations if necessary.*

#### **Audit Internal's Activities in 2013**

*In 2013, the Internal Audit Division of the Company conducted general audits in the Company's subsidiaries. The general audits were focused on the flow process audit at the Admin Division, which consisted of 6 Departments, and the Operation Division, which consisted of 7 Departments. The flow process audit took place from September 30 to November 16, 2013.*

*The Internal Audit Systems that have been implemented by the Company include:*

1. *Environmental Policy.*  
*The Company through its subsidiaries implements policies that are related to the environment, with a purpose to minimize the negative impacts of its mining operations on the surrounding environment, and to devise long-term environmental solutions that are sustainable.*  
*PT Central Omega Resources Tbk through its subsidiaries conducts reclamation on its post-mining areas in line with the Government's provisions.*
2. *Occupational Health & Safety.*  
*The Company through its subsidiaries is committed to upholding the occupational health and safety aspect and to providing a healthy and safe working environment to all its employees and contractors.*

| JENIS AUDIT<br><i>Audit Type</i> | ENTITAS ANAK PERUSAHAAN<br><i>Subsidiary</i> |                                 |        |
|----------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------------|--------|
|                                  | Rencana<br><i>Planned</i>                    | Realisasi<br><i>Realization</i> | %<br>% |
| General Audit                    | 1                                            | 1                               | 100    |
| Special Audit                    | -                                            | -                               | -      |
| Total                            | 1                                            | 1                               | 100    |

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tugasnya meliputi pengelolaan hubungan dengan investor, hubungan dengan publik, komunikasi internal, dan informasi perusahaan. Lebih rinci tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup beberapa hal seperti: mengembangkan hubungan yang baik dengan investor dan analis, memelihara hubungan baik dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi baik internal maupun eksternal.

Selain menyampaikan laporan ke otoritas pasar modal, Sekretaris Perusahaan, bekerja sama dengan divisi lain dalam Perseroan seperti divisi legal Perseroan untuk memberikan informasi kepada manajemen tentang perubahan dan perkembangan terkini yang terjadi di lingkungan peraturan Pasar Modal, serta mengelola Daftar Pemegang Saham terkini dan memberikan informasi yang lengkap dan tepat waktu kepada para pemegang saham tentang kinerja Perseroan.

Periode jabatan sekretaris Perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan. Jabatan Sekretaris Perusahaan Perseroan dipegang oleh Yohanes Supriady.

### Profil Sekretaris Perusahaan

#### Yohanes Supriady

Warga negara Indonesia, 52 tahun. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2012 sesuai dengan Surat Direksi Perseroan kepada Bapepam-LK

## CORPORATE SECRETARY

*In accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK in Indonesian), the Company has established the function of Corporate Secretary, directly responsible to the Board of Directors. The duties of the Corporate Secretary include managing investor relations, public relations, internal communications, and the Company's information. In detail, the responsibilities of the Corporate Secretary covers, among others: developing a positive relation with investors and analysts, the Financial Services Authority, and the Indonesia Stock Exchange, as well as coordinating the activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both internally and externally.*

*In addition to submitting reports to capital market authority, the Corporate Secretary, in collaboration with other related divisions within the Company, such as the Legal Division, provides information to the management concerning the latest developments related to the regulations of the capital markets, and manages and updates the Shareholders List and provides a complete and timely information to shareholders as regards the Company's performance.*

*The term of office for the Corporate Secretary is adjusted to needs. The position of the Corporate Secretary is currently held by Yohanes Supriady.*

### Profile of the Corporate Secretary

#### Yohanes Supriady

*Indonesian citizen, 52 years of age. Appointed as the Corporate Secretary in January 2012 in accordance with the Letter of the Board of Directors to Bapepam-*



No. 153/COR/XII/2011. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2011 sebagai Manajer Akuntansi. Mengikuti kursus-kursus Akuntansi dan Manajemen Keuangan di IPPM Jakarta tahun 1994 dan 1999. Pengalaman bekerja di beberapa perusahaan dengan jabatan-jabatan antara lain di PT Kaltim Prima Coal tahun 1989 – 1991 sebagai Accounting Supervisor, PT Bakrie Nusantara Corporation tahun 1991 – 1992 sebagai Accountant, PT Standard Chartered Securities tahun 1992 – 1997 sebagai Asst. Manager Finance & Accounting, PT Modern Sekuritas tahun 1997 – 2006 sebagai Senior Manager Finance & Accounting, PT Mitra Investindo tahun 2006-2010 sebagai Accounting Manager.

*LK No. 153/COR/XII/2011. Joined the Company in 2011 as Accounting Manager. Participated in accounting and financial management courses at IPPM Jakarta in 1994 and 1999. Previous work experiences include as Accounting Supervisor at PT Kaltim Prima Coal (1989 – 1991), Accountant at PT Bakrie Nusantara Corporation (1991 – 1992), Asst. Manager Finance & Accounting at PT Standard Chartered Securities (1992 – 1997), Senior Manager Finance & Accounting at PT Modern Sekuritas (1997 – 2006), and Accounting Manager at PT Mitra Investindo (2006-2010).*

Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku 2013 adalah sebagai berikut:

*The Corporate Secretary conducted the following activities throughout the year 2013:*

1. Menyampaikan laporan berkala dan laporan lainnya kepada Bapepam-LK (kini OJK) dan Bursa Efek Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku di pasar modal Indonesia.
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan.
3. Menyelenggarakan Paparan Publik tahun 2013.
4. Mengadakan pertemuan dengan pihak Analis, Manajer Investasi dan Pemegang Saham Perseroan.
5. Menyelenggarakan Konferensi Pers dan membuat Siaran Pers atas informasi-informasi yang segera harus diketahui oleh Publik.
6. Menghadiri rapat-rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan.
7. Menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan.
8. Ikut berperan dalam penyelenggaraan kegiatan CSR.

1. *Submitted periodic reports and other reports to the Bapepam-LK (now OJK) and the Indonesia Stock Exchange in accordance with the regulations in the Indonesian capital market.*
2. *Conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company.*
3. *Conducted the 2013 Public Expose.*
4. *Conducted meetings with analysts, investment managers, and shareholders of the Company.*
5. *Conducted press conferences and prepared press releases on the information obliged to be presented to the public.*
6. *Attended meetings of the BOC, BOD, and the Audit Committee of the Company.*
7. *Develop an effective means of communication to all stakeholders of the Company.*
8. *Participated in the Company's CSR activities.*

## MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Perseroan terpengaruh berbagai risiko keuangan, diantaranya risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perseroan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan

## RISK MANAGEMENT

*The Company's activities are affected by various financial risks, among them are market risks (including currency risks and price risks), credit risks, and liquidity risks. The Company seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company and its Subsidiaries.*

*Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Directors are in charge of determining the basic principles of risk management policies and the Company's overall policy on specific areas such as foreign exchange risks, interest rate risks, credit*

instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

### **Risiko Mata Uang Asing**

Perseroan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Perseroan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Manajemen berpendapat hal ini tidak berdampak signifikan karena penjualan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

### **Risiko Harga**

Perseroan terpengaruh risiko harga efek utang karena Perseroan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun Perseroan tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Perseroan melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

### **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit

*risks, use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and investments using excess liquidity.*

### **Foreign Currency Risks**

*The Company is affected by the risks of foreign currency exchange rate brought about by its exposure to various currencies, primarily to the US Dollar. The risks of foreign currency exchange rate are derived from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.*

*The Company has foreign currency exposure as a result of its operational transactions. The exposure occurs because the transactions are conducted in currencies other than the functional currency of the operating units or counterparties. The Management believes this will not make a significant impact as sales are made in US Dollars.*

### **Price Risks**

*The Company is affected by the risks of debt securities price because the Company has investments classified as available-for-sale in the consolidated statement of financial position, but the Company is not vulnerable to commodity price risks.*

*To manage price risks that come from investments in debt securities, the Company conducts analyses related to the amount of the coupon rate offered and the returns expected in the market.*

### **Credit Risk**

*Credit risk is the risk of experiencing loss from customers or counterparties if the Company fails to meet contractual liabilities. The Management believes that there is no credit risks that are significantly concentrated. The Company controls its credit risk by entering into a business relationship with parties that are credible, establishing verification and credit authorization policies, as well as monitoring the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.*

*Credit risk is managed according to groups, with the exception of credit risk with respect to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analyzing the credit risk of new customers before payment and distribution requirements are*

timbul dari kas dan setara kas obligasi, investasi dan deposito berjangka di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

#### **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan liabilitas pembiayaan dan utang pembelian kendaraan.

Walaupun Perseroan memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap, manajemen juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Perseroan akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

#### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal. dibuat dengan pihak pelanggan.

#### **PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN**

Perseroan dan Anak Perusahaan tidak sedang terlibat dalam perkara perdata dan pidana yang tercatat pada Pengadilan Negeri, perselisihan arbitrase yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional (BANI), sengketa di Pengadilan Negeri Tata Usaha Negara dan Pengadilan Pajak, perselisihan perburuhan yang terdaftar di pengadilan Hubungan Industrial dan

*offered. Credit risks arise from cash and cash equivalent bonds, investments and deposits in banks, or credit risk arising from customers, including unpaid accounts and binding transactions. The Risk Control Division assesses the credit quality of customers by taking into consideration their financial position, past experiences and other factors. Individual risk limits are determined by the internal and external ratings in accordance with the Directors' specified limit. The use of credit limit is regularly observed.*

#### **Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk in which the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Company's exposure which affects interest rate risk primarily related to financial liabilities and vehicle purchase debts.*

*Although the Company has a loan with a fixed interest rate, the management also conducted a review of the interest rate set, if market interest rates fall significantly, the Company's management will negotiate to lower the interest rate.*

#### **Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk of losses arising from the fact that the Company does not have sufficient cash flow to meet its liabilities.*

*In managing liquidity risk, the Management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of cash flows fluctuation. The Management also periodically evaluates the cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continually conducts financial market review to acquire optimal funding sources.*

#### **LITIGATIONS CURRENTLY FACED BY THE COMPANY**

*The Company and its Subsidiaries are not currently engaged in any civil and criminal litigation recorded in the District Court, arbitral dispute being settled through the National Arbitration Board (BANI), disputes at the Administrative Court and the Tax Court, labor dispute registered at the Industrial Relations Court, nor are they listed as a party in the case register of intellectual*

tidak terdaftar sebagai pihak dalam register perkara hak kekayaan intelektual serta kepailitan/penundaan kewajiban pembayaran utang di Pengadilan Niaga, kecuali sengketa pajak yang melibatkan Perseroan dan terdaftar di Pengadilan Pajak dengan nomor 12-46670-2007.

Atas sengketa pajak tersebut, Perseroan telah mengajukan banding dan mengikuti seluruh proses persidangan serta mengikuti sidang terakhir pada bulan Januari tahun 2011. Sampai dengan laporan Tahunan ini disusun, belum ada keputusan atas banding tersebut. Namun demikian sebagai bentuk ketaatan kepada hukum yang berlaku, Perseroan telah melunasi seluruh kewajiban yang ditagihkan atas perkara pajak tersebut.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kondisi global menuntut perusahaan memiliki komitmen tinggi terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Hal tersebut menjadi komitmen bersama Perseroan dengan pemangku kepentingan yang harus dilaksanakan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial menggunakan metode “bottom up”, di mana Perseroan bersama dengan pemerintah daerah setempat secara terbuka memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk menyusun program sesuai kebutuhannya dan secara bertanggung jawab, sehingga diharapkan program CSR ini lebih optimal dan dapat bermanfaat langsung bagi pengembangan masyarakat dan daerah sekitar tambang. Fokus pelaksanaan program saat ini masih dalam pemenuhan program di bidang pendidikan berupa beasiswa, perbaikan sarana sekolah, prasarana infrastruktur seperti pembangunan jalan desa, penerangan listrik, renovasi rumah ibadah dan prasarana desa lainnya.

Kami terus berusaha untuk memperhatikan dampak jangka panjang terhadap habitat alam dan lingkungan dari kegiatan operasional kami. Biaya untuk penanaman kembali dan rehabilitasi zona tambang telah dicadangkan dalam perencanaan biaya pertambangan dengan jumlah yang cukup memadai hingga pasca tambang mendatang. Perseroan secara rutin melaksanakan pemantauan lingkungan dan pelaporan dalam rangka pemenuhan peraturan dan perundangan yang berlaku.

*property rights and bankruptcy/debt deferment of payment obligations in the Commercial Court, except for a tax dispute involving the Company that was registered in the Tax Court with the case number 12-46670-2007.*

*Regarding this tax dispute, the Company filed an appeal and followed all the proceedings and the final hearing in January 2011. As of the date of this Annual Report writing, no verdict has been given as regards the appeal. However, as a manifestation of its obedience to the law, the Company has settled all liabilities charged in the tax case.*

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

*Global circumstances dictate that the Company preserves a strong commitment to its Social and Environmental Responsibility. It is a commitment shared by all stakeholders of the Company and should be shouldered on an ongoing basis.*

*The implementation of our Corporate Social Responsibility program employs the bottom-up method in which the Company, together with the local government, openly provides facilities to the community to put together a program based on their needs, in a responsible manner. Therefore, it is hoped that this CSR program can be more optimal and directly beneficial for the development of communities and areas around the mine. At the moment, the focus of the program is on education, in the form of provision of scholarships, improvement of school facilities and infrastructure, e.g. construction of village roads, electric lighting, renovation of houses of worship, and other rural infrastructure.*

*We continue to pay attention to the long-term impacts on the environment and natural habitats of our operational activities. The cost for replanting and rehabilitating mining areas have been allocated in the planning of mining costs in an amount sufficient to the post-mining future. The Company regularly monitors the environment and conducts reporting in order to meet the prevailing rules and regulations.*



Kami yakin dengan terciptanya hubungan harmonis dan melibatkan para pemangku kepentingan, Perseroan akan tumbuh lebih maju dan berkelanjutan, berjalan berdampingan dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat serta terjaganya kualitas lingkungan hidup yang lebih baik.

#### **Ketenagakerjaan**

Perseroan berkeyakinan bahwa salah satu faktor yang dapat menciptakan pertumbuhan Perusahaan adalah karyawan. Dalam hal tenaga kerja, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan di industri pertambangan. Komitmen juga diberikan dalam bidang keselamatan kerja melalui berbagai program peningkatan kesadaran karyawan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Pada tahun 2013, Perseroan mengirimkan 15 orang untuk mengikuti program pelatihan dan seminar guna meningkatkan kualitas SDM. Total biaya yang telah dikeluarkan adalah sebesar Rp 67 juta untuk tahun 2013.

#### **Tanggung Jawab Produk**

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada konsumen atau pelanggan. Bagi Perseroan, pelanggan merupakan mitra dalam mengembangkan usaha di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga mutu produk yang dijual agar selalu sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan pihak pelanggan.

*We believe that with the harmonious relationship between all stakeholders, the Company will grow further and sustainably, walking side by side with increasing community welfare and better-maintained environment.*

#### **Labor**

*The Company believes that one of the most important factors contributing to growth is the human capital. With respect to its labor force, the Company is highly committed to upholding the principles of gender equality and equal opportunity, conducting training programs to improve its employees' professionalism, and providing an equitable and competitive remuneration in the mining industry. The Company's commitment to occupational health and safety is also reflected on the programs aimed at increasing the employees' awareness on this particularly important aspect.*

*The Company provides equal opportunity to all to pursue and find work in the Company, men and women, without considering the ethnicity, religion, race, social class, gender, and physical limitations of applicants for their recruitment. The employment of candidates is based on selection results, evaluation during the probation period, and employee orientation. In 2013, The Company dispatched 15 personnel to participate in training and seminar programs to improve their quality. Total funding for these training programs reached Rp 67 million in 2013.*

#### **Product Responsibility**

*The Company is strongly committed to fulfilling its responsibilities to its customers. The Company believes that its customers are partners for growth in the long run. Therefore, the Company at all times maintains the quality of the products it sells, so as to conform to the particularities of the agreements made between itself and each of its customers.*

“Visi transformasi kami terus didukung oleh program eksplorasi untuk memastikan keberlanjutan usaha melalui cadangan yang memadai”

*“Our vision of transformation is fully supported by our exploration efforts to ensure our business sustainability through adequate mine reserves”*





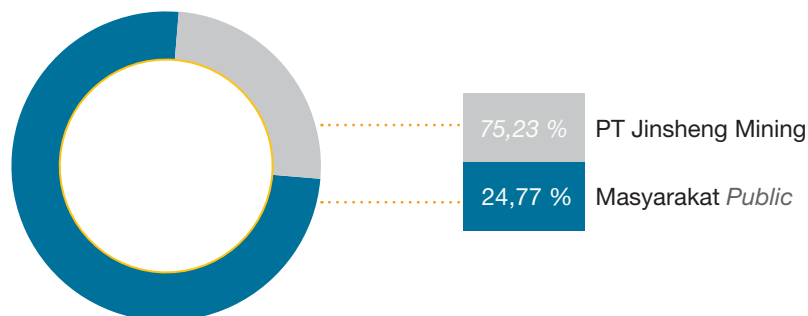
## Business Ownership

# KEPEMILIKAN USAHA

### PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Pemegang saham per 31 Desember 2013:  
Shareholders as at 31 Desember 2013:

| PEMEGANG SAHAM<br><i>Shareholder</i> | 2012          |         | 2013          |         |
|--------------------------------------|---------------|---------|---------------|---------|
|                                      | JUMLAH SAHAM  | %       | JUMLAH SAHAM  | %       |
| PT Jinsheng Mining                   | 4,235,964,485 | 75.48%  | 4,235,964,485 | 75.23%  |
| Masyarakat Public                    | 1,376,391,245 | 24.52%  | 1,394,564,180 | 24.77%  |
| Jumlah                               | 5,612,355,730 | 100.00% | 5,630,528,665 | 100.00% |



### TENTANG PT JINSHENG MINING

PT Jinsheng Mining adalah perusahaan PMA yang didirikan pada tanggal 7 Maret 2007 di Jakarta yang bergerak dalam bidang perdagangan dan investasi. Pemegang Saham PT Jinsheng Mining adalah:

1. PT Danpac Resources Kalbar (DRK) - 76%
2. Victory Light Holdings Pte. Ltd. (VL) - 24%

### About PT Jinsheng Mining

PT Jinsheng Mining is a PMA company established on 7 March 2007 in Jakarta, engaging in trading and investment businesses. The shareholders of PT Jinsheng Mining are:

1. PT Danpac Resources Kalbar (DRK) - 76%
2. Victory Light Holdings Pte. Ltd. (VL) - 24%

### PEMEGANG SAHAM PENGENDALI ULTIMATE SHAREHOLDERS

|                   |                         |     |
|-------------------|-------------------------|-----|
| Yoevan Wiraatmaja | melalui DRK through DRK | 50% |
| Kiki Hamidjaja    | melalui DRK through DRK | 50% |

## Public Offering of the Company Securities

# PENAWARAN UMUM EFEK PERUSAHAAN

### 1997

Penawaran Umum Perdana Saham 26.000.000 saham dengan harga Rp 500 per lembar saham. Pecatatan seluruh saham di Bursa Efek Surabaya untuk diperdagangkan dengan kode DKFT.

### 2008

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada PT.Jinsheng Mining sebanyak 44.034.000 lembar saham dengan harga nominal Rp 500 per lembar saham.

### 2011

Penawaran Umum Terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 983.736.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.000 untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 109.304.000 menjadi 1.093.040.000 dengan nominal Rp 500.

### 1997

*Initial Public Offering of 26,000,000 shares, with a nominal value Rp 500 per share. The Company's shares were listed on the Surabaya Stock Exchange with the code DKFT.*

### 2008

*Increase of the Company's subscribed and fully paid-up capital through the issuance of shares without pre-emptive rights to PT Jinsheng Mining, with the total issued shares of 44,034,000 shares with a nominal price of Rp 500 per share.*

### 2011

*Rights Issue of 983,736,000 shares with the exercise price of Rp 1,000 per share to increase paid up capital from 109,304,000 shares to 1,093,040,000 shares with a nominal share price of Rp 500 per share.*



*Name and Address of Capital Market Supporting Professionals*

# NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

## EKSTERNAL AUDITOR

### EXTERNAL AUDITOR

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY

Intiland Tower, 7th Floor

Jl.Jend.Sudirman, Kav 32

Jakarta

Tel 021-570 8111

Fax 021-570 8012

## NOTARIS

### NOTARY

HUMBERG LIE, SH, SE, MKn

Jl.Raya Pluit Selatan 103

Jakarta 14450

Tel 021-66697171, 66697272, 66697315, 66697316

Fax 021-6678527

Email humberg@centrin.net.id ,

humberglee@yahoo.com

## BIRO ADMINISTRASI EFEK

### SHARE REGISTRAR

PT SINARTAMA GUNITA

Plaza BII Menara III Lantai 12

Jl.MH.Thamrin No. 51

Jakarta

Tel 021-392 2332

Fax 021-392 0003

## Office Addresses

# ALAMAT KANTOR

### PT CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK

#### **Kantor Pusat**

Plaza Asia, 6th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
Tel. No : 021 – 515 3533  
Fax No : 021 – 515 3753  
Email : corsec@centralomega.com  
Web : www.centralomega.com

#### **Lokasi Tambang**

##### **PT Bumi Konawe Abadi (BKA)**

Kabupaten Konawe Utara,  
Sulawesi Tenggara

##### **PT Mulia Pacific Resources (MPR)**

Kabupaten Morowali,  
Sulawesi Tengah

##### **PT Itamatra Nusantara (IMN)**

Kabupaten Morowali  
Sulawesi Tengah

### PT CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK

#### **Head Office**

Plaza Asia, 6th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
Tel. No : 021 – 515 3533  
Fax No : 021 – 515 3753  
Email : corsec@centralomega.com  
Web : www.centralomega.com

#### **Mine Sites**

##### **PT Bumi Konawe Abadi (BKA)**

North Konawe Regency,  
Southeast Sulawesi

##### **PT Mulia Pacific Resources (MPR)**

Morowali Regency,  
Central Sulawesi

##### **PT Itamatra Nusantara (IMN)**

Morowali Regency  
Central Sulawesi

## **PT Central Omega Resources Tbk Dan Entitas Anak/*And Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian - dengan Informasi Tambahan  
Konsolidasian/

*Consolidated Financial Statements - with Consolidating Supplementary  
Information*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012/

*For the Years Ended December 31, 2013 and 2012*

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012/

*The Director's Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Central Omega Resources Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2013 and 2012*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - For the Years Ended December 31, 2013 and 2012

|                                                                                                      |   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>          | 1 |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i> | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>         | 4 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>                         | 5 |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>       | 6 |

**Lampiran/Attachment**

**Informasi Tambahan Konsolidasian - Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk** - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012/

**Consolidating Supplementary Information - Parent Company Financial Statements** - For the Years Ended December 31, 2013 and 2012

|                                                                                                        |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Company Statements of Financial Position</i>          | I.1 |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk/ <i>Parent Company Statements of Comprehensive Income</i> | I.2 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Parent Company Statements of Changes in Equity</i>         | I.3 |
| Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Parent Company Statements of Cash Flows</i>                         | I.4 |



**Laporan Auditor Independen****No. 00070414LA**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Central Omega Resources Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk (Perusahaan) dan entitas anak (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dipandang perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung Jawab Auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material

**Independent Auditors' Report****No. 00070414LA**

**The Stockholders, Board of Commissioners,  
and Directors  
PT Central Omega Resources Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk (the Company) and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012, the consolidated statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

***Auditors' Responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Auditing Standards. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit atas angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi tidak untuk tujuan pernyataan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas keseluruhan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Penekanan atas Suatu Hal**

Kami menekankan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian, yang memaparkan ketentuan peraturan baru sehubungan dengan industri pertambangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan yang bisa berdampak pada bisnis Grup.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### **Opinion**

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013 and 2012, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### **Emphasis of a Matter**

We draw attention to Note 34 to the consolidated financial statements, which describes the provisions of recently issued regulations of the Government of the Republic of Indonesia applicable to mining industry, and which could have an impact in the business of the Group.



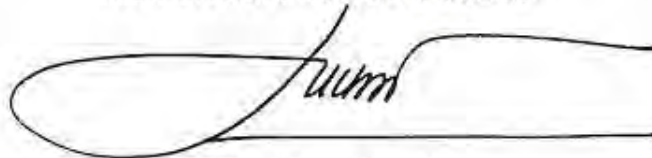
**Hal Lain**

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir (Laporan Keuangan Entitas Induk) disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan ekuitas secara individu, serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan dan telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 secara keseluruhan.

**Other Matter**

Our audits were conducted to form an opinion on the basic consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2013 and 2012 taken as a whole. The accompanying consolidating supplementary information (the Parent Company Financial Statements) are presented for the purpose of additional analysis of the basic consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations, and cash flows of the Company as a separate entity, and are not required part of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These supplementary information are the responsibility of the Company's management and have been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, are fairly stated, in all material respects in relation to the basic consolidated financial statements for the years ended December 31, 2013 and 2012 taken as a whole.

MULYAMIN SENSI SURYANTO &amp; LIANNY



Ludovicus Sensi Wondabio

Izin Akuntan Publik No. AP.0496/Certified Public Accountant License No. AP.0496

17 Januari 2014/January 17, 2014

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*



Plaza ASIA, 6th Floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
Tel : 6221 - 515 3533  
Fax : 6221 515 3753  
[www.centralomega.com](http://www.centralomega.com)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
dan Entitas Anak**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

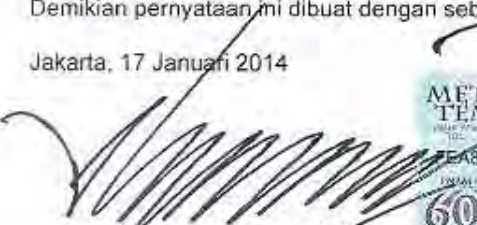
1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential Address  
/in accordance with Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title
2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential Address  
/in accordance with Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Januari 2014

  
Kiki Hamidjaja  
Presiden Direktur /President Director

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
and Its Subsidiaries**

We, the undersigned:

- Kiki Hamidjaja  
Plaza Asia Lt 6 Zone B,C  
Jl. Jend. Sudirman Kav 59, Jakarta  
  
Pluit Karang Asri I J X Utara No. 75-77, Jakarta Utara  
021 – 5153533  
Presiden Direktur/President Director
- Feni Silviani Budiman  
Plaza Asia Lt 6 Zone B,C  
Jl. Jend. Sudirman Kav 59, Jakarta  
  
Kompleks Bea Cukai, Jl. Sunda Kelapa Blok Q5/7,  
Jakarta Utara  
021 – 5153533  
Direktur Keuangan/Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and  
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, January 17, 2014

  
Feni S. Budiman  
Direktur Keuangan/Finance Director





|                                                                                                                                                                                                   | 2013                     | Catatan/<br>Notes | 2012                     |                                                                                                                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                                                                                       |                          |                   |                          | <b>ASSETS</b>                                                                                                                                                          |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                                                                                                                                |                          |                   |                          | <b>CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                                  |
| Kas dan setara kas                                                                                                                                                                                | 833.752.463.749          | 2,3,4,19,29,30,33 | 746.440.803.287          | Cash and cash equivalents                                                                                                                                              |
| Piutang usaha - pihak ketiga                                                                                                                                                                      | 248.040.596.887          | 2,3,5,19,30,33    | 233.236.836.256          | Trade accounts receivable - third parties                                                                                                                              |
| Piutang lain-lain                                                                                                                                                                                 | 23.368.877.276           | 2,3,19            | 16.171.327.327           | Other accounts receivable                                                                                                                                              |
| Persediaan                                                                                                                                                                                        | 19.064.768.295           | 2,3,6             | 6.402.104.254            | Inventories                                                                                                                                                            |
| Uang muka                                                                                                                                                                                         | 8.378.527.149            | 7,31              | 11.137.315.405           | Advanced payments                                                                                                                                                      |
| Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya                                                                                                                                                      | 433.039.840              | 2                 | 2.556.177.380            | Prepaid expenses and other current assets                                                                                                                              |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual                                                                                                                                                               | 91.378.325.760           | 2,3,8,19,30       | 285.000.000.000          | Available-for-sale financial assets                                                                                                                                    |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                                                                                                                                                         | <b>1.224.416.598.956</b> |                   | <b>1.300.944.563.909</b> | <b>Total Current Assets</b>                                                                                                                                            |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                                                                                          |                          |                   |                          | <b>NONCURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                               |
| Aset pajak tangguhan                                                                                                                                                                              | 1.613.474.023            | 2,3,27            | 1.367.266.520            | Deferred tax assets                                                                                                                                                    |
| Investasi pada ventura bersama                                                                                                                                                                    | 3.230.839.198            | 2,9               | -                        | Investment in a joint venture                                                                                                                                          |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 32.115.978.911 dan Rp 17.532.474.503 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012                                          | 93.188.978.223           | 2,3,10,18         | 84.076.054.542           | Property and equipment - net of accumulated depreciation amounting to Rp 32,115,978,911 and Rp 17,532,474,503 as of December 31, 2013 and 2012, respectively           |
| Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 16.245.549.719 dan Rp 10.746.761.817 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 | 248.264.364.968          | 2,3,11            | 124.167.578.398          | Deferred exploration and development costs - net of accumulated amortization of Rp 16,245,549,719 and Rp 10,746,761,817 as of December 31, 2013 and 2012, respectively |
| Aset tak berwujud - bersih                                                                                                                                                                        | 20.947.012.620           | 2,12              | 22.110.735.543           | Intangible asset - net                                                                                                                                                 |
| Aset lain-lain                                                                                                                                                                                    | 3.566.382.845            | 2                 | 2.983.932.125            | Other noncurrent assets                                                                                                                                                |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                                                                                   | <b>370.811.051.877</b>   |                   | <b>234.705.567.128</b>   | <b>Total Noncurrent Assets</b>                                                                                                                                         |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                                                                | <b>1.595.227.650.833</b> |                   | <b>1.535.650.131.037</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                                                                                                    |

|                                                                                                                                        | 2013                     | Catatan/<br>Notes | 2012                     |                                                                                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                          |                          |                   |                          | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                            |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                                                                      |                          |                   |                          | <b>LIABILITIES</b>                                                                                                       |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                                                                        |                          |                   |                          | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                                                                               |
| Utang usaha - pihak ketiga                                                                                                             | -                        | 2,3,19,30         | 807.670.374              | Trade accounts payable - third parties                                                                                   |
| Utang lain-lain - pihak ketiga                                                                                                         | 1.220.462.981            | 2,3,13,19,30      | 12.385.394.855           | Other accounts payable - third parties                                                                                   |
| Utang pajak                                                                                                                            | 37.137.738.668           | 2,14              | 61.662.654.078           | Taxes payable                                                                                                            |
| Beban akrual                                                                                                                           | 77.909.133.593           | 2,15,19,30,33     | 47.056.823.507           | Accrued expenses                                                                                                         |
| Uang muka pelanggan                                                                                                                    | -                        | 16                | 9.282.763.400            | Advances from a customer                                                                                                 |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:                                                                          |                          |                   |                          | Current portion of long term-liabilities:                                                                                |
| Provisi biaya reklamasi                                                                                                                | 5.743.500.000            | 2,3,17            | 5.184.250.000            | Provision for reclamation costs                                                                                          |
| Utang pembelian kendaraan                                                                                                              | 2.446.035.264            | 2,18,19,30        | 1.691.253.791            | Loan for purchase of vehicles                                                                                            |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                                                                 | <b>124.456.870.506</b>   |                   | <b>138.070.810.005</b>   | <b>Total Current Liabilities</b>                                                                                         |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                                                                       |                          |                   |                          | <b>NONCURRENT LIABILITIES</b>                                                                                            |
| Cadangan imbalan pasca-kerja                                                                                                           | 6.453.896.092            | 2,3,26            | 5.469.066.080            | Long-term employee benefits liability                                                                                    |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:                                                                           |                          |                   |                          | Long term liabilities - net of current portion:                                                                          |
| Provisi biaya reklamasi                                                                                                                | 9.173.000.000            | 2,3,17            | 3.029.000.000            | Provision for reclamation costs                                                                                          |
| Utang pembelian kendaraan                                                                                                              | 1.928.473.744            | 2,18,19,30        | 2.635.689.159            | Loan for purchase of vehicles                                                                                            |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>                                                                                                | <b>17.555.369.836</b>    |                   | <b>11.133.755.239</b>    | <b>Total Noncurrent Liabilities</b>                                                                                      |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                                                                                                               | <b>142.012.240.342</b>   |                   | <b>149.204.565.244</b>   | <b>Total Liabilities</b>                                                                                                 |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                         |                          |                   |                          | <b>EQUITY</b>                                                                                                            |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>                                                                   |                          |                   |                          | <b>Equity attributable to owners of the Company</b>                                                                      |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham                                                                                           |                          |                   |                          | Capital stock - Rp 100 par value per share                                                                               |
| Modal dasar - 20.000.000.000 saham                                                                                                     |                          |                   |                          | Authorized - 20,000,000,000 shares                                                                                       |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.630.528.665 saham dan 5.612.355.730 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 | 563.052.866.500          | 20                | 561.235.573.000          | Issued and fully paid-up - 5,630,528,665 shares and 5,612,355,730 shares, as of December 31, 2013 and 2012, respectively |
| Tambahan modal disetor - bersih                                                                                                        | 516.271.475.539          | 21                | 513.545.535.289          | Additional paid-in capital - net                                                                                         |
| Cadangan umum                                                                                                                          | 4.000.000.000            | 22                | 2.000.000.000            | General reserve                                                                                                          |
| Saldo laba                                                                                                                             | 363.401.083.944          |                   | 309.491.664.907          | Retained earnings                                                                                                        |
| Komponen ekuitas lainnya                                                                                                               | 6.320.325.760            |                   | -                        | Other equity component                                                                                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                          | <b>1.453.045.751.743</b> |                   | <b>1.386.272.773.196</b> | <b>Total</b>                                                                                                             |
| Kepentingan non-pengendali                                                                                                             | 169.658.748              | 2                 | 172.792.597              | Noncontrolling interest                                                                                                  |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                                                                                                  | <b>1.453.215.410.491</b> |                   | <b>1.386.445.565.793</b> | <b>Total Equity</b>                                                                                                      |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                   | <b>1.595.227.650.833</b> |                   | <b>1.535.650.131.037</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                      |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Comprehensive Income**  
**For the Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

|                                                                              | 2013                     | Catatan/<br>Notes | 2012                     |                                                                         |
|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENJUALAN</b>                                                             | 859.279.262.868          | 2,23              | 848.500.274.577          | <b>SALES</b>                                                            |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                                                 | <u>(571.006.996.821)</u> | 2,24              | <u>(481.733.214.139)</u> | <b>COST OF SALES</b>                                                    |
| <b>LABA BRUTO</b>                                                            | 288.272.266.047          |                   | 366.767.060.438          | <b>GROSS PROFIT</b>                                                     |
| Keuntungan selisih kurs                                                      | 157.294.398.386          | 2                 | 42.672.192.641           | Gain on foreign exchange                                                |
| Pendapatan bunga                                                             | 35.643.391.848           | 2                 | 34.740.063.716           | Interest income                                                         |
| Beban pemasaran                                                              | (313.390.375)            |                   | (165.000.000)            | Marketing expense                                                       |
| Beban administrasi bank                                                      | (320.996.518)            |                   | (444.190.765)            | Bank administration charges                                             |
| Beban bunga                                                                  | (1.112.334.234)          | 2                 | (1.363.961.212)          | Interest expense                                                        |
| Beban umum dan administrasi                                                  | (44.982.597.646)         | 2,25,26,31        | (51.334.900.917)         | General and administrative expenses                                     |
| Lain-lain - Bersih                                                           | <u>2.896.313.052</u>     |                   | <u>2.797.310.727</u>     | Others - Net                                                            |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK</b>                                                    | <u>437.377.050.560</u>   |                   | <u>393.668.574.628</u>   | <b>INCOME BEFORE TAX</b>                                                |
| <b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>                                             |                          | 2,27              |                          | <b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>                                            |
| Pajak kini                                                                   | 100.337.189.625          |                   | 91.318.577.000           | Current tax                                                             |
| Pajak tangguhan                                                              | <u>(246.207.503)</u>     |                   | <u>(1.097.768.928)</u>   | Deferred tax                                                            |
| Beban Pajak - Bersih                                                         | <u>100.090.982.122</u>   |                   | <u>90.220.808.072</u>    | Tax Expense - Net                                                       |
| <b>LABA BERSIH</b>                                                           | <u>337.286.068.438</u>   |                   | <u>303.447.766.556</u>   | <b>NET INCOME</b>                                                       |
| <b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                          |                          |                   |                          | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                                       |
| Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual:                                         |                          |                   |                          | Available for Sale of Financial Assets:                                 |
| Laba selama tahun berjalan                                                   | 6.377.325.760            | 2,8               | -                        | Gains arising during the year                                           |
| Dikurangi: Reklasifikasi penyesuaian atas laba yang termasuk dalam laba rugi | <u>(57.000.000)</u>      | 2,8               | <u>-</u>                 | Less: Reclassification adjustment for gains included in profit and loss |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>                                              | <u>343.606.394.198</u>   |                   | <u>303.447.766.556</u>   | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>                                       |
| <b>LABA BERSIH TERATRIBUSIKAN PADA</b>                                       |                          |                   |                          | <b>NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>                                      |
| Pemilik entitas induk                                                        | 337.163.202.287          |                   | 303.327.901.705          | Owners of the Company                                                   |
| Kepentingan nonpengendali                                                    | <u>122.866.151</u>       | 2                 | <u>119.864.851</u>       | Non-controlling interests                                               |
|                                                                              | <u>337.286.068.438</u>   |                   | <u>303.447.766.556</u>   |                                                                         |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TERATRIBUSIKAN PADA:</b>                         |                          |                   |                          | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>                      |
| Pemilik entitas induk                                                        | 343.483.528.047          |                   | 303.327.901.705          | Owners of the Company                                                   |
| Kepentingan non-pengendali                                                   | <u>122.866.151</u>       | 2                 | <u>119.864.851</u>       | Non-controlling interests                                               |
| <b>Jumlah</b>                                                                | <u>343.606.394.198</u>   |                   | <u>303.447.766.556</u>   | <b>Total</b>                                                            |
| <b>LABA PER SAHAM</b>                                                        |                          | 2,28              |                          | <b>EARNINGS PER SHARE</b>                                               |
| Dasar                                                                        | 60,0                     |                   | 55,0                     | Basic                                                                   |
| Dilusan                                                                      | <u>60,0</u>              |                   | <u>55,0</u>              | Diluted                                                                 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/<br>Equity Attributable to Owners of the Company |                   |                                                                                               |                                                             |                                            |                                  |                                                                                                                                                                         |                   |                                                               |                                |                                                                       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                |                   | Modal<br>Ditempatkan<br>dan Disetor<br>Penuh/<br>Issued and Fully<br>Paid up<br>Capital Stock | Tambahan<br>Modal Disetor/<br>Additional<br>Paid-in Capital | Saldo Laba (Defisit)/<br>Retained Earnings |                                  | Laba Belum<br>Direalisasi atas<br>Kenaikan<br>Nilai Aset Keuangan<br>Tersedia untuk Dijual/<br>Unrealized Gain<br>on Increase<br>in Value<br>of AFS Financial<br>Assets | Jumlah/<br>Total  | Kepentingan<br>Non-pengendali/<br>Non-controlling<br>Interest | Jumlah Ekuitas<br>Total Equity |                                                                       |
|                                                                                                                | Catatan/<br>Notes |                                                                                               |                                                             | Cadangan Umum/<br>General Reserve          | Saldo Laba/<br>Retained Earnings |                                                                                                                                                                         |                   |                                                               |                                |                                                                       |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2012                                                                              |                   | 546.520.000.000                                                                               | 491.472.175.789                                             | -                                          | 120.376.204.202                  | -                                                                                                                                                                       | 1.158.368.379.991 | 257.927.746                                                   | 1.158.626.307.737              | Balance as of January 1, 2012                                         |
| Tambahan modal melalui pelaksanaan waran                                                                       | 20, 21            | 14.715.573.000                                                                                | -                                                           | -                                          | -                                | -                                                                                                                                                                       | 14.715.573.000    | -                                                             | 14.715.573.000                 | Additional paid in capital relating to exercised warrants             |
| Tambahan modal disetor bersih                                                                                  | 21                | -                                                                                             | 22.073.359.500                                              | -                                          | -                                | -                                                                                                                                                                       | 22.073.359.500    | -                                                             | 22.073.359.500                 | Additional paid-in capital - net                                      |
| Pembentukan cadangan umum                                                                                      | 22                | -                                                                                             | -                                                           | 2.000.000.000                              | (2.000.000.000)                  | -                                                                                                                                                                       | -                 | -                                                             | -                              | Appropriation for general reserve                                     |
| Dividen                                                                                                        | 22                | -                                                                                             | -                                                           | -                                          | (112.212.441.000)                | -                                                                                                                                                                       | (112.212.441.000) | (205.000.000)                                                 | (112.417.441.000)              | Dividends                                                             |
| Jumlah laba komprehensif                                                                                       |                   | -                                                                                             | -                                                           | -                                          | 303.327.901.705                  | -                                                                                                                                                                       | 303.327.901.705   | 119.864.851                                                   | 303.447.766.556                | Total comprehensive income                                            |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2012                                                                            |                   | 561.235.573.000                                                                               | 513.545.535.289                                             | 2.000.000.000                              | 309.491.664.907                  | -                                                                                                                                                                       | 1.386.272.773.196 | 172.792.597                                                   | 1.386.445.565.793              | Balance as of December 31, 2012                                       |
| Tambahan modal melalui pelaksanaan waran                                                                       | 20, 21            | 1.817.293.500                                                                                 | -                                                           | -                                          | -                                | -                                                                                                                                                                       | 1.817.293.500     | -                                                             | 1.817.293.500                  | Additional paid in capital relating to exercised warrants             |
| Tambahan modal disetor bersih                                                                                  | 21                | -                                                                                             | 2.725.940.250                                               | -                                          | -                                | -                                                                                                                                                                       | 2.725.940.250     | -                                                             | 2.725.940.250                  | Additional paid-in capital - net                                      |
| Pembentukan cadangan umum                                                                                      | 22                | -                                                                                             | -                                                           | 2.000.000.000                              | (2.000.000.000)                  | -                                                                                                                                                                       | -                 | -                                                             | -                              | Appropriation for general reserve                                     |
| Penambahan kepentingan non pengendali<br>atas entitas anak yang diakuisisi                                     | 2                 | -                                                                                             | -                                                           | -                                          | -                                | -                                                                                                                                                                       | -                 | 1.000.000                                                     | 1.000.000                      | Changes in non controlling interest<br>from acquisition of subsidiary |
| Dividen                                                                                                        | 22                | -                                                                                             | -                                                           | -                                          | (281.253.783.250)                | -                                                                                                                                                                       | (281.253.783.250) | (127.000.000)                                                 | (281.380.783.250)              | Dividends                                                             |
| Jumlah laba komprehensif                                                                                       |                   | -                                                                                             | -                                                           | -                                          | 337.163.202.287                  | 6.320.325.760                                                                                                                                                           | 343.483.528.047   | 122.866.151                                                   | 343.606.394.198                | Total comprehensive income                                            |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2013                                                                            |                   | 563.052.866.500                                                                               | 516.271.475.539                                             | 4.000.000.000                              | 363.401.083.944                  | 6.320.325.760                                                                                                                                                           | 1.453.045.751.743 | 169.658.748                                                   | 1.453.215.410.491              | Balance as of December 31, 2013                                       |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

|                                                                                                     | 2013                    | 2012                     |                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                                              |                         |                          | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                                                    |
| Penerimaan dari pelanggan                                                                           | 795.928.187.298         | 764.142.588.502          | Cash received from customers                                                                   |
| Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya                                                   | (334.897.785.769)       | (365.050.215.991)        | Payment to contractors, suppliers and others                                                   |
| Pembayaran kepada karyawan                                                                          | (30.326.837.961)        | (21.950.024.585)         | Payment to employees                                                                           |
| Pembayaran iuran dana hasil produksi kepada pemerintah                                              | (166.123.791.423)       | (99.634.964.264)         | Payment of royalty to government                                                               |
| Penghasilan bunga                                                                                   | 36.402.441.848          | 35.191.756.181           | Interest income                                                                                |
| Pembayaran beban bunga                                                                              | (1.112.334.234)         | (1.363.961.212)          | Interest paid                                                                                  |
| Pembayaran pajak penghasilan badan                                                                  | (118.506.227.491)       | (82.965.899.562)         | Payment for corporate income tax                                                               |
| Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi                                                         | 181.363.652.268         | 228.369.279.069          | Net Cash Provided by Operating Activities                                                      |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                                            |                         |                          | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                                                    |
| Pencairan (penempatan pada) aset keuangan tersedia dijual - investasi obligasi                      | 285.000.000.000         | (285.000.000.000)        | Proceeds from sale of (placement in) available for sale financial assets - investment in bond  |
| Investasi pada ventura bersama                                                                      | (3.870.000.000)         | -                        | Investment in a joint venture                                                                  |
| Perolehan aset tetap                                                                                | (20.994.829.645)        | (69.233.691.789)         | Acquisition of property and equipment                                                          |
| Penempatan pada investasi reksadana                                                                 | (85.058.000.000)        | -                        | Placement in investment in mutual fund                                                         |
| Kenaikan biaya eksplorasi dan pengembangan                                                          | (129.595.574.472)       | (70.417.040.037)         | Increase in exploration and development costs                                                  |
| Kenaikan aset tidak lancar lainnya                                                                  | -                       | (1.338.382.000)          | Increase in other noncurrent assets                                                            |
| Penurunan uang muka pembelian aset tetap                                                            | -                       | 2.957.568.000            | Decrease in advances for purchase of property and equipment                                    |
| Arus kas keluar bersih pada tanggal akuisisi dikurangi saldo kas entitas anak pada tanggal akuisisi | -                       | (1.705.033.621)          | Net cash outflow at acquisition date - net of cash balance of a subsidiary at acquisition date |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi                                     | 45.481.595.884          | (424.736.579.447)        | Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities                                            |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                                            |                         |                          | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                                                    |
| Penambahan modal disetor                                                                            | 4.543.233.750           | 36.788.932.500           | Proceeds from issuance of shares of stock                                                      |
| Pembayaran utang pembelian aset tetap                                                               | (2.202.411.941)         | (4.162.222.070)          | Payment of loan for purchase of property and equipment                                         |
| Pembayaran dividen                                                                                  | (271.453.551.025)       | (111.977.441.000)        | Payment of dividend                                                                            |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan                                                                    | -                       | (5.769.039.196)          | Payment of lease liabilities                                                                   |
| Pembayaran pinjaman                                                                                 | -                       | (4.500.000.000)          | Payment of loans                                                                               |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan                                                      | (269.112.729.216)       | (89.619.769.766)         | Net Cash Used in Financing Activities                                                          |
| <b>PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>                                            | <b>(42.267.481.064)</b> | <b>(285.987.070.144)</b> | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                                    |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                                                                | <b>746.440.803.287</b>  | <b>1.000.232.715.905</b> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>                                  |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing                                                             | 129.579.141.526         | 32.195.157.526           | Effect of foreign exchange rate changes                                                        |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                                                               | <b>833.752.463.749</b>  | <b>746.440.803.287</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>                                        |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Central Omega Resources Tbk (dahulu PT Duta Kirana Finance Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 22 Februari 1995 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 tanggal 20 April 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1995, Tambahan No. 10089.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan modal dasar dan nilai nominal saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-24565 tanggal 5 Juli 2012.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1995. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan dilakukan melalui entitas anak. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jendral Sudirman Kav. 51, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Central Omega Resources Tbk (formerly PT Duta Kirana Finance Tbk) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated February 22, 1995 of Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 dated April 20, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 1995, Supplement No. 10089.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, regarding, among others, the change in the Company's authorized capital and par value per share. Notification of such amendments were received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General Administration of General Law in its Letter No. AHU-AH.01.10-24565 dated July 5, 2012.

The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company engages in trading of mining resources and mining activities through its subsidiaries. The Company's head office is located in Plaza Asia, 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 51, Jakarta.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2506/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) \*) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (hasil penggabungan usaha Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Surabaya No. T2-077/EMT/LIST/XI/97 tanggal 17 November 1997.

Pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK untuk penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 983.736.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 waran. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki 16.844.665 waran yang belum di eksekusi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

**b. Public Offering of Shares**

On October 28, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK)\*) in his Letter No. S-2506/ PM/1997 for its offering of 26,000,000 shares to the public at nominal value per share and offering price of Rp 500 per share. The Company obtained an approval for listing all of these shares in the Indonesia Stock Exchange (merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2007) based on the Director of Surabaya Stock Exchange Letter No. T2-077/EMT/LIST/XI/97 dated November 17, 1997.

On November 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-12619/BL/2011 from the Chairman of Bapepam - LK for its limited offering by issuing preemptive rights (Rights Issue) to shareholders of the Company of 983,736,000 shares with nominal value of Rp 500 per share. The Rights Issue is accompanied by the issuance of Series I Warrant totaling to 36,434,666 warrants. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2011. As of December 31, 2013, the Company has 16,844,665 unexercised warrants.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting dated June 22, 2012 which was notarized by Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders agreed, among others, to change the Company's shares par value from Rp 500 per share to Rp 100 per share.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Seluruh saham Perusahaan sejumlah Rp 5.630.528.665 saham dan Rp 5.612.355.730 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares totaling Rp 5,630,528,665 shares and Rp 5,612,355,730 shares as of December 31, 2013 and 2012, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

\*) Sejak tanggal 30 Desember 2005, Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK) digabung menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK). Selanjutnya, sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).  
*Starting December 30, 2005, the Capital Market and Directorate General of Financial Institution combined into the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK). Starting December 31, 2012, the functions, duties and authorities of regulating and monitoring the financial service activities in capital market sector, insurance, pension fund, multi-finance, and other financial services were transferred from the Minister of Finance, and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to the Financial Services Authority (OJK).*

**c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan**

Perusahaan memiliki kepemilikan atas entitas anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

**c. Consolidated Subsidiaries**

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, are as follows:

| Entitas Anak/<br>Subsidiary                                  | Domisili/<br>Domicile | Jenis Usaha/<br>Nature of Business                                               | Tahun Operasi<br>Komersial/<br>Start of<br>Commercial<br>Operations | Kepemilikan Efektif/<br>Effective Ownership |        | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/<br>Total Assets Before Elimination |                 |
|--------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------|-------------------------------------------------------------------|-----------------|
|                                                              |                       |                                                                                  |                                                                     | 31 Desember/December 31                     |        | 31 Desember/December 31                                           |                 |
|                                                              |                       |                                                                                  |                                                                     | 2013                                        | 2012   | 2013                                                              | 2012            |
|                                                              |                       |                                                                                  |                                                                     | %                                           | %      |                                                                   |                 |
| <u>Pemilikan Langsung/<br/>Direct Ownership:</u>             |                       |                                                                                  |                                                                     |                                             |        |                                                                   |                 |
| PT Mulia Pacific Resources (MPR)                             | Jakarta               | Pertambangan/Mining industry                                                     | 2011                                                                | 99,99%                                      | 99,99% | 286.316.762.386                                                   | 267.912.970.344 |
| PT Mega Buana Resources (MBR) *)                             | Jakarta               | Pertambangan/Mining industry                                                     | -                                                                   | 99,60%                                      | 99,60% | 32.369.850.177                                                    | 23.275.083.736  |
| PT Itamatra Nusantara (IMN)                                  | Jakarta               | Pertambangan/Mining industry                                                     | 2013                                                                | 99,00%                                      | 99,00% | 36.152.483.412                                                    | 5.905.068.151   |
| PT COR Industri Indonesia (CORII) *)                         | Jakarta               | Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources | -                                                                   | 99,99%                                      | -      | 11.855.412.013                                                    | -               |
| <u>Pemilikan Tidak Langsung/<br/>Indirect Ownership:</u>     |                       |                                                                                  |                                                                     |                                             |        |                                                                   |                 |
| PT Bumi Konawe Abadi (BKA) (melalui/through MPR dan/and MBR) | Sulawesi              | Pertambangan/Mining industry                                                     | 2011                                                                | 99,80%                                      | 99,80% | 193.128.888.496                                                   | 166.742.690.127 |
| IMN (melalui/through BKA)                                    | Jakarta               | Pertambangan/Mining industry                                                     | -                                                                   | 0,99%                                       | 0,99%  | 36.152.483.412                                                    | 5.905.068.151   |

\*) Belum beroperasi secara komersial sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

\*) Have not yet started their respective commercial operations up to December 31, 2013.

**Pendirian Entitas Anak**

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 5 April 2013 dari Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notaris di Kota Depok, Perusahaan mendirikan PT COR Industri Indonesia (CORII). Akta pendirian CORII telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-21880.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 24 April 2013.

**Establishment of a Subsidiary**

Based on Deed No. 9 dated April 5, 2013 of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., a public notary in Kota Depok, the Company established PT COR Industri Indonesia (CORII). The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-21880.AH.01.01. Tahun 2013 dated April 24, 2013.



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Perusahaan memiliki 9.999 saham CORII atau sebesar Rp 9.999.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

The Company owns 9,999 shares of CORII or amounting to Rp 9,999,000,000 representing ownership interest of 99.99%.

**Akuisisi Entitas Anak**

**Acquisition of a Subsidiary**

Berdasarkan Akta-akta No. 19 dan 20 keduanya tertanggal 10 Januari 2012 dari Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., Perusahaan membeli saham PT Itamatra Nusantara (IMN), yang nilai nominal per saham Rp 100.000, dari Ni Made Rahindayati dan Djubariah Djunaedi, pihak-pihak ketiga masing-masing 1.000 saham dan 980 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 915.000.000 dan Rp 896.700.000.

Based on Deeds Nos. 19 and 20 both dated January 10, 2012 of Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., the Company bought shares of PT Itamatra Nusantara (IMN), with nominal value of Rp 100,000 per share, from Ni Made Rahindayati and Djubariah Djunaedi, third parties, totaling to 1,000 shares and 980 shares, respectively, at acquisition price of Rp 915,000,000 and Rp 896,700,000, respectively.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 10 Januari 2012 dari Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., PT Bumi Konawe Abadi, entitas anak, membeli saham IMN yang nilai nominal per saham Rp 100.000 dari Djubariah Djunaedi sebanyak 20 saham dengan harga pembelian sebesar Rp 18.300.000.

Based on Deed No. 21 dated January 10, 2012 of Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., PT Bumi Konawe Abadi, a subsidiary, bought shares of IMN, with nominal value of Rp 100,000 per share, from Djubariah Djunaedi totaling to 20 shares at an acquisition price of Rp 18,300,000.

Perusahaan mengakuisisi IMN untuk menambah dan memperkuat sumber daya serta cadangan bijih nikel guna mendukung rencana strategis jangka panjang Grup.

The Company acquired IMN in relation to its plan to expand and strengthen resources and nickel reserves to support long-term strategic plan of the Group.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan yang diterima dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration received and cash outflows from the business combinations:

|                                                  | <u>Jumlah/Total</u>         |                                          |
|--------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------------|
| Imbalan kas yang dialihkan                       | 1.830.000.000               | Cash consideration                       |
| Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi | <u>(124.966.379)</u>        | Less cash balance of subsidiary acquired |
| Arus kas keluar                                  | <u><u>1.705.033.621</u></u> | Cash outflows                            |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

|                                          | <u>Jumlah/Total</u> |                                            |
|------------------------------------------|---------------------|--------------------------------------------|
| Kas dan setara kas                       | 124.966.379         | Cash and cash equivalents                  |
| Biaya dibayar dimuka                     | 524.746.140         | Prepaid expenses                           |
| Aset tetap                               | 206.888.333         | Property and equipment                     |
| Aset tidak lancar lain-lain              | 2.998.702.400       | Other noncurrent assets                    |
| Utang usaha                              | (24.585.122.344)    | Trade accounts payable                     |
| Utang lain-lain                          | (691.480.430)       | Other accounts payable                     |
| Utang pajak                              | (5.853.688)         | Taxes payable                              |
| Beban akrual                             | (17.305.256)        | Accrued expenses                           |
| Jumlah liabilitas bersih teridentifikasi | (21.444.458.466)    | Total identifiable net liabilities assumed |
| Aset takberwujud                         | 23.274.458.466      | Intangible asset                           |
| Imbalan atas pembelian                   | 1.830.000.000       | Cash consideration                         |

**Pembagian Dividen oleh Entitas Anak**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Maret 2013, yang didokumentasikan dalam Akta No. 25 tertanggal 22 Maret 2013 dari Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., pemegang saham PT Mega Buana Resources (MBR), entitas anak, menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2012 sebesar Rp 120.000.000 kepada Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Maret 2013, yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tertanggal 22 Maret 2013 dari Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., pemegang saham PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2012 sebesar Rp 7.000.000 kepada Perusahaan.

**Dividend Declared by Subsidiaries**

Based on the Shareholders' Annual General Meeting held on March 22, 2013, which was documented in Notarial Deed No. 25 dated March 22, 2013, of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., the shareholders of PT Mega Buana Resources (MBR), a subsidiary, approved the distribution of cash dividends for 2012 totalling to Rp 120,000,000 to the Company.

Based on the Shareholders' Annual General Meeting held on March 22, 2013, which was documented in Notarial Deed No. 26 dated March 22, 2013, of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., the shareholders of PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, approved the distribution of cash dividends for 2012 totalling to Rp 7,000,000 to the Company.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**d. Ijin Usaha Pertambangan**

| No. | Pemilik/Owner | Ijin/License                                      | Lokasi/Location                                                                        | Luas Area/<br>Area<br>Hektar/<br>Hectare | No. Surat Keputusan/<br>Decision Letter No.                                                           | Masa Berlaku/<br>Validity Period                                                     | Jenis Tambang/<br>Mining Type           |
|-----|---------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 1.  | MPR           | IUP Eksplorasi/<br>IUP Exploration                | Halmahera Timur,<br>Provinsi Maluku Utara/<br>East Halmahera,<br>North Maluku Province | 3.384                                    | Keputusan Bupati Halmahera Timur/<br>Decision of Bupati of East Halmahera<br>No. 188.45/540-85.b/2010 | 8 April/April 8, 2010<br>s.d./up to<br>7 April/April 7, 2018                         | Tembaga/<br>Copper                      |
| 2.  | MPR           | IUP Eksplorasi/<br>IUP Exploration                | Halmahera Timur,<br>Provinsi Maluku Utara/<br>East Halmahera,<br>North Maluku Province | 1.018                                    | Keputusan Bupati Halmahera Timur/<br>Decision of Bupati of East Halmahera<br>No. 188.45/540-85.a/2010 | 8 April/April 8, 2010<br>s.d./up to<br>7 April/April 7, 2018                         | Tembaga/<br>Copper                      |
| 3.  | MPR           | IUP Operasi Produksi/<br>IUP Production Operation | Petasia, Morowali,<br>Provinsi Sulawesi Tengah/<br>Central Sulawesi Province           | 4.780                                    | Keputusan Bupati Morowali/<br>Decision of Bupati Morowali<br>No. 540.3/SK.009/DESDM/IV/2011           | 28 April/April 28, 2011<br>s.d./up to<br>28 April/April 28, 2031                     | Nikel/<br>Nickel                        |
| 4.  | MPR           | IUP Eksplorasi/<br>IUP Exploration                | Amfoang Selatan dan Takari/<br>South Amfoang and Takari<br>Kupang                      | 2.000                                    | Keputusan Bupati Kupang/<br>Decision of Bupati Kupang<br>No. 217/KEP/HK/2011                          | 1 Juni/June 1, 2011<br>s.d./up to<br>1 Juni/June 1, 2031                             | Nikel dan Tembaga/<br>Nickel and Copper |
| 5.  | BAK           | IUP Operasi Produksi/<br>IUP Production Operation | Sawa, Konawe,<br>Provinsi Sulawesi Tenggara/<br>Central Sulawesi Province              | 438,6                                    | Keputusan Bupati Konawe/<br>Decision of Bupati Konawe<br>No. 392 Tahun 2009                           | 22 Desember/<br>December 22, 2009<br>s.d./up to<br>22 Desember/<br>December 22, 2027 | Nikel/<br>Nickel                        |
| 6.  | IMN           | IUP Eksplorasi/<br>IUP Exploration                | Petasia, Morowali,<br>Provinsi Sulawesi Tengah/<br>Central Sulawesi Province           | 795                                      | Keputusan Bupati Morowali/<br>Decision of Bupati Morowali<br>No. 540.2/SK.007/DESDM/III/2010          | 24 Maret/March 24, 2010<br>s.d./up to<br>24 Maret/March 24, 2015                     | Nikel/<br>Nickel                        |
| 7.  | IMN           | IUP Operasi Produksi/<br>IUP Production Operation | Petasia, Morowali,<br>Provinsi Sulawesi Tengah/<br>Central Sulawesi Province           | 974                                      | Keputusan Bupati Morowali/<br>Decision of Bupati Morowali<br>No. 540.3/SK.003/DESDM/III/2012          | 16 Maret/March 16, 2012<br>s.d./up to<br>16 Maret/March 16, 2032                     | Nikel/<br>Nickel                        |

**d. Mining Business License**

**e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi dan  
Cadangan Mineral**

Grup memiliki area eksplorasi maupun  
eksploitasi/ pengembangan serta cadangan  
sebagai berikut (tidak diaudit):

**e. Exploration and Exploitation Area and  
Mineral Reserves**

The details of the Group's exploration and  
exploitation/development area and  
reserves are as follows (unaudited):

| Pemilik Ijin/<br>License Owner | Lokasi/Location                | Jumlah biaya eksplorasi<br>dan pengembangan<br>pada 31 Desember 2013/<br>Total deferred<br>exploration and<br>development costs<br>as of December 31, 2013 | Jumlah cadangan pada<br>31 Desember 2013/<br>Total reserve<br>as of December 31, 2013 | Jumlah produksi untuk<br>tahun yang berakhir<br>31 Desember 2013/<br>Total production<br>for the year ended<br>December 31, 2013 | Akumulasi produksi<br>sampai dengan<br>31 Desember 2013/<br>Accumulated production<br>up to December 31, 2013 | Sisa cadangan pada<br>31 Desember 2013/<br>Residual reserves<br>as of<br>December 31, 2013 |
|--------------------------------|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                |                                |                                                                                                                                                            | Metric Ton/Metric Tons                                                                | Metric Ton/Metric Tons                                                                                                           | Metric Ton/Metric Tons                                                                                        | Metric Ton/Metric Tons                                                                     |
| BAK                            | Konawe Blok/Block 1            | 24.306.812.093                                                                                                                                             | 8.955.825 *)                                                                          | 2.111.661                                                                                                                        | 5.055.173                                                                                                     | 3.900.652                                                                                  |
|                                | Konawe Blok/Block 2            | 34.975.553.783                                                                                                                                             | -                                                                                     | -                                                                                                                                | -                                                                                                             | -                                                                                          |
| MPR                            | Morowali Blok/Block 1          | 8.722.775.256                                                                                                                                              | 2.462.500 **)                                                                         | 234.474                                                                                                                          | 1.038.397                                                                                                     | 1.424.103                                                                                  |
|                                | Morowali Blok/Block 2          | 149.624.492.293                                                                                                                                            | -                                                                                     | -                                                                                                                                | -                                                                                                             | -                                                                                          |
|                                | Morowali Blok/Block 3          | 5.771.172.283                                                                                                                                              | -                                                                                     | -                                                                                                                                | -                                                                                                             | -                                                                                          |
|                                | Buli (Halmahera)               | 6.443.914.262                                                                                                                                              | -                                                                                     | -                                                                                                                                | -                                                                                                             | -                                                                                          |
|                                | Kupang                         | 164.493.255                                                                                                                                                | -                                                                                     | -                                                                                                                                | -                                                                                                             | -                                                                                          |
|                                | Luwuk                          | 28.066.498                                                                                                                                                 | -                                                                                     | -                                                                                                                                | -                                                                                                             | -                                                                                          |
| IMN                            | Blok Lambolo/<br>Lambolo Block | 18.227.085.245                                                                                                                                             | 2.891.241 ***)                                                                        | 183.139                                                                                                                          | 183.139                                                                                                       | 2.708.102                                                                                  |
| Jumlah/Total                   |                                | 248.264.364.968                                                                                                                                            | 14.309.566                                                                            | 2.529.274                                                                                                                        | 6.276.709                                                                                                     | 8.032.857                                                                                  |

**Catatan/Notes**

\*) Berdasarkan Report Nickel Exploration Drilling dari PT Artha Tyani Mineral, pihak ketiga, untuk area seluas 50 Ha/  
Based on Nickel Exploration Drilling Report by PT Artha Tyani Mineral, third party, for an area of 50 Hectare.

Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Bumi Konawe Abadi, untuk area seluas 75.61 Ha/  
Based on Internal Exploration Report by PT Bumi Konawe Abadi, for an area of 75.61 Hectare.

\*\*) Berdasarkan Exploration Report dari CV Mulia Sorowako, pihak ketiga, untuk area seluas 25 Ha/  
Based on Exploration Report by CV Mulia Sorowako, third party, for an area of 25 Hectare.

\*\*\*) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Proyek Nikel Kolonodale Internal PT Itamatra Nusantara untuk area seluas 90 Ha/  
Based on Exploration Report Project Nickel Kolonodale from Internal PT Itamatra Nusantara for an area of 90 Hectare.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**f. Susunan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing berdasarkan Akta No. 21 tanggal 6 September 2013 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta dan No. 68 tanggal 27 Januari 2011 dari Marina Soewana, S.H., notaris di Jakarta, sebagai berikut :

|                        | 2013                  |
|------------------------|-----------------------|
| <u>Dewan Komisaris</u> |                       |
| Komisaris Utama :      | Johnny N. Wiraatmadja |
| Komisaris :            | Chen Wen Ping         |
| Komisaris Independen : | Bastian Purnama       |
| <u>Direksi</u>         |                       |
| Direktur Utama :       | Kiki Hamidjaja        |
| Direktur :             | Lim Anthony           |
|                        | Feni Silviani Budiman |
|                        | Ciho Darmawan Bangun  |

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Bastian Purnama adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari dua (2) orang anggota, dimana Bastian Purnama yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

|           |                 |
|-----------|-----------------|
| Ketua :   | Bastian Purnama |
| Anggota : | Ani Wijaya      |
|           | Nerry Tambrin   |

Perusahaan telah membentuk unit audit internal.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Direktur Operasi.

Remunerasi kepada komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 5.358.500.000 dan Rp 3.879.900.000 masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012.

**f. Board of Commissioners, Directors, and Employees**

The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 based on Notarial Deed No. 21 dated September 6, 2013 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta and No. 68 dated January 27, 2011 of Marina Soewana, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

|                               | 2012                     |
|-------------------------------|--------------------------|
| <u>Board of Commissioners</u> |                          |
| Johnny N. Wiraatmadja :       | President Commissioner   |
| Chen Wen Ping :               | Commissioner             |
| Bastian Purnama :             | Independent Commissioner |
| <u>Directors</u>              |                          |
| Kiki Hamidjaja :              | President Director       |
| Lim Anthony :                 | Directors                |
|                               | Feni Silviani Budiman    |

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Bastian Purnama is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of two (2) members, wherein Bastian Purnama, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

|            |                 |
|------------|-----------------|
| Chairman : | Bastian Purnama |
| Members :  | Ani Wijaya      |
|            | Nerry Tambrin   |

The Company has developed its internal audit unit.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors and the Operation Director.

Remuneration of the Company's Commissioners and Directors in the form of salaries and allowances amounted to Rp 5,358,500,000 and Rp 3,879,900,000 in 2013 and 2012, respectively.



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki masing-masing 83 dan 516 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has a total number of permanent employees (unaudited) of 83 and 516, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Corporate Secretary Perusahaan adalah Yohanes Supriady.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company's Corporate Secretary is Yohanes Supriady.

Laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Januari 2014. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2013 were completed and authorized for issuance on January 17, 2014 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**December 31, 2013 and 2012 and**  
**for the Years Then Ended**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries mentioned in Note 1c.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**c. Accounting for Business Combinations**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**December 31, 2013 and 2012 and**  
**for the Years Then Ended**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired subsidiary are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat / *U.S. Dollar*  
Yuan China / *China Yuan*

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

**d. Foreign Currency Translation**

**Functional and Reporting Currencies**

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2013 and 2012, the exchange rates used were as follows:

|                                            | 2013   | 2012  |
|--------------------------------------------|--------|-------|
| Dolar Amerika Serikat / <i>U.S. Dollar</i> | 12.189 | 9.670 |
| Yuan China / <i>China Yuan</i>             | 1.999  | 1.537 |

**e. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the Group are members of the same group.
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Instrumen Keuangan**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

**g. Financial Instruments**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, they become a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**December 31, 2013 and 2012 and**  
**for the Years Then Ended**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL, and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

#### **Penentuan Nilai Wajar**

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, serta liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

#### **Determination of Fair Value**

The Group classifies the measurement of fair value by using fair value hierarchy which reflects significance of inputs used to measure the fair value. The fair value hierarchy is as follows:

- (1) Quoted prices in active market for identical assets or liabilities (Level 1);
- (2) Inputs other than quoted prices which include in Level 1, and are either directly or indirectly observable for assets or liabilities (Level 2);
- (3) Inputs for assets and liabilities which are not derived from observable data (Level 3).

The level in fair value hierarchy to determine the measurement of fair value as a whole is determined based on the lowest level of input which is significant to the measurement of fair value. Assessment of significance of an input to the measurement of fair value as a whole needs necessary judgments by considering specific factors of the assets or liabilities.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has financial instruments under loans and receivables, AFS financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

#### **Laba/Rugi Hari ke-1**

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

#### **Aset Keuangan**

##### **(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

#### **Day 1 Profit/Loss**

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

#### **Financial Assets**

##### **(1) Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statements of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, dan piutang lain-lain yang dimiliki Grup.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable - third parties, and other accounts receivable are included in this category.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain - "Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual", sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun "Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual".

Pada tanggal 31 Desember 2013, investasi reksadana diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada tanggal 31 Desember 2012, investasi obligasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada tanggal 31 Desember 2012, investasi obligasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income - "Unrealized gain (loss) on increase (decline) in value of AFS financial assets" until the investment is sold, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to the profit and loss and removed from "Unrealized gain (loss) on increase (decline) in value AFS financial assets".

As of December 31, 2013, the Group's investment in mutual fund is classified as AFS financial asset. As of December 31, 2012, the Group's investment in bond is classified as AFS financial asset.

### ***Liabilitas Keuangan***

#### ***Liabilitas Keuangan Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kategori ini meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman, dan utang pembelian kendaraan yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

### ***Financial Liabilities***

#### ***Other Financial Liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's trade accounts payable - third party, other accounts payable - third parties, accrued expenses, and loan for purchase of vehicles are included in this category.

#### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.



#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Impairment of Financial Asset***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam komponen laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit and loss is removed from equity and recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit and loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**(2) Liabilitas Keuangan**

**(2) Financial Liabilities**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**h. Persediaan**

**h. Inventories**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Harga perolehan persediaan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cost of inventories consists of material, labour, and overhead cost related to mining activities. Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**i. Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas (Metode Ekuitas)**

Badan kerjasama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama atas aktifitasnya, yang didirikan dengan perjanjian kontrak dan membutuhkan persetujuan untuk keputusan keuangan dan operasional strategis. Pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan. Laporan keuangan konsolidasian meliputi bagian Grup atas laba dan beban dan perubahan ekuitas atas investasi ini, setelah penyesuaian untuk menyelaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup, dari tanggal pengendalian bersama tersebut dimulai sampai saat pengendalian bersama berhenti. Ketika investasi Grup terjadi kerugian melebihi bagian kepemilikan Grup atas pengendalian bersama entitas ini, nilai tercatat dari kepemilikan (termasuk investasi jangka panjang) diturunkan hingga nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan kecuali Grup memiliki kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

**i. Investment in Jointly Controlled Entity (Equity Accounted Investees)**

Joint ventures are those entities over whose activities the Group has joint control, established by contractual agreement and requiring unanimous consent for strategic financial and operating decisions. Jointly controlled entities are accounted for using the equity method (equity accounted investees) and are initially recognized at cost. The consolidated financial statements include the Group's share of the income and expenses and equity movements of equity accounted investees, after adjustments to align the accounting policies with those of the Group, from the date that joint control commences until the date that joint control ceases. When the Group's share of losses exceeds its interest in an equity accounted investee, the carrying amount of that interest (including any long-term investments) is reduced to nil and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Group has an obligation or has made payments on behalf of the investee.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**k. Property and Equipment**

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

| Jenis                  | Tahun/<br>Years | Type                         |
|------------------------|-----------------|------------------------------|
| Bangunan dan prasarana | 20              | Buildings and infrastructure |
| Renovasi kantor        | 4               | Office renovation            |
| Inventaris kantor      | 4               | Office equipment             |
| Kendaraan              | 8               | Vehicles                     |
| Peralatan              | 4 - 8           | Equipment                    |

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**l. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diidentifikasi dan diakui terpisah dari goodwill apabila definisi aset takberwujud dan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Biaya perolehan aset takberwujud tersebut adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dilaporkan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, atas dasar yang sama dengan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah. Aset takberwujud diamortisasi selama umur ijin hak kontraktual dengan metode garis lurus.

**l. Intangible Assets**

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill where they satisfy the definition of an intangible asset and their fair values can be measured reliably. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date. Subsequent to initial recognition, intangible assets acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, on the same basis as intangible assets acquired separately. Intangible assets are amortized over the useful life of the contractual rights using the straight-line method.

**m. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**m. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**n. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Ditangguhkan**

Biaya eksplorasi dan pengembangan untuk *area of interest* yang berpotensi secara signifikan terkait dengan cadangan mineral dimana hak pertambangan masih berlaku dan (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eskploitasi atau penjualan cadangan terbukti, atau (ii) kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan penentuan adanya cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau sehubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlangsung, ditangguhkan dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial menggunakan metode unit produksi. Biaya eksplorasi dan pengembangan dibebankan dalam periode dimana Grup menentukan tidak adanya manfaat yang diharapkan di masa yang akan datang dari *area of interest*.

**n. Deferred Exploration and Development Costs**

Exploration and development costs for a potential significant area of interest associated with a mineral deposit where the mining right is still valid and (i) such costs are expected to be recovered through exploitation or sale of proven reserves, or (ii) activities have not yet reached a stage permitting a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing, are deferred and amortized upon commencement of commercial production using the unit of production method. These costs are charged to expense in the period during which the Group determine that no future value is expected from the area of interest.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Manajemen menelaah nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan setiap tahun. Apabila nilai tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada periode berjalan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan unit pertambangan yang sedang berjalan dan biaya pengembangan untuk produksi yang sedang berlangsung dibebankan pada saat terjadinya.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Deferred exploration and development expenditures represent the accumulated costs incurred in relation to general investigation, administration and licenses, geology and geophysics and preparatory activities before the commencement of commercial productions.

Management makes an assessment of the carrying value of deferred exploration and development costs annually. If the carrying value of deferred exploration and development costs is higher than the present value of estimated ore production during the remaining life of the mine or the period of the mining right whichever is shorter, the difference is charged to operations.

Costs relating to mining units currently being exploited and ongoing development expenditures to maintain production are charged to operations as incurred.

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**p. Provisi**

*Umum*

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**p. Provisions**

*General*

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**December 31, 2013 and 2012 and**  
**for the Years Then Ended**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

*Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi*

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

*Environmental Expenditures for Reclamation Cost*

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia .

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrue for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.



**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tersebut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan bonus dan penalti dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

**r. Imbalan Kerja**

***Liabilitas imbalan kerja jangka pendek***

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (*Jamsostek*). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**q. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales is recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), in accordance with the terms of sale.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of bonus and penalties and after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Transaction costs incurred that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for financial assets' directly attributable transaction costs related to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

**r. Employee Benefits**

***Short-term employee benefits liability***

Short-term employee defined-benefits are in the form of wages, salaries, and social security (*Jamsostek*) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability in the consolidated statement of financial position, after deducting any amount already paid, and as an expense in the consolidated statement of comprehensive income.

***Liabilitas imbalan kerja jangka panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

***Long-term employment benefits liability***

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

**s. Income Tax**

Current tax expense is determined based on othe taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**December 31, 2013 and 2012 and**  
**for the Years Then Ended**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

**t. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**u. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**t. Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing net income attributable of owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

**u. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

## **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas**

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Yieh United Omega, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. **Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

## **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Joint Control in a Jointly Controlled Entity**

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Yieh United Omega, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. **Functional Currency**

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan piutang dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu) yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual Grup tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the loans and receivables and AFS financial assets as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

|                                            | 2013                     | 2012                     |                              |
|--------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------------|
| <i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i> |                          |                          | <i>Loans and receivables</i> |
| Kas dan setara kas                         | 833.752.463.749          | 746.440.803.287          | Cash and cash equivalents    |
|                                            |                          |                          | Trade accounts receivable -  |
| Piutang usaha - pihak ketiga               | 248.040.596.887          | 233.236.836.256          | third parties                |
| Piutang lain-lain                          | 23.368.877.276           | 16.171.327.327           | Other accounts receivable    |
| <i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i> |                          |                          | <i>AFS financial assets</i>  |
| Investasi reksa dana                       | 91.378.325.760           | -                        | Investment in mutual fund    |
| Investasi obligasi                         | -                        | 285.000.000.000          | Investment in bond           |
| Jumlah                                     | <u>1.196.540.263.672</u> | <u>1.280.848.966.870</u> | Total                        |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

- e. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

- f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

#### Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- e. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 (Revised 2011) to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

- f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

#### Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 93.188.978.223 dan Rp 84.076.054.542.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 19.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment during the year.

The carrying value of property and equipment as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 93,188,978,223 and Rp 84,076,054,542, respectively.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 93.188.978.223 dan Rp 84.076.054.542 dan nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 248.264.364.968 dan Rp 124.167.578.398.

d. Imbalan Pasti Pasca-Kerja

Penentuan cadangan dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, cadangan imbalan pasti pasca-kerja masing-masing sebesar Rp 6.453.896.092 dan Rp 5.469.066.080 (Catatan 26).

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of property and equipment as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 93,188,978,223 and Rp 84,076,054,542, respectively, and the carrying value of deferred exploration and development costs as of December 31, 2013 and 2012, amounted to Rp 248,264,364,968 and Rp 124,167,578,398, respectively.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of defined benefit post-employment reserve. As of December 31, 2013 and 2012, long-term employee benefits liability amounted to Rp 6,453,896,092 and Rp 5,469,066,080, respectively (Note 26).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 1.613.474.023 dan Rp 1.367.266.520 (Catatan 27).

f. Provisi Biaya Reklamasi

Grup menilai provisi untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Provisi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi yang dibutuhkan di masa depan. Provisi biaya reklamasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 14.916.500.000 dan Rp 8.213.250.000 (Catatan 17).

g. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan, aset tetap, provisi rehabilitasi tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi dan penyusutan.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2013 and 2012 deferred tax assets amounted to Rp 1,613,474,023 and Rp 1,367,266,520, respectively (Note 27).

f. Provision for Reclamation Cost

The Group assesses its mine rehabilitation provision annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for mine reclamation and mine closure cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, and technological changes. Those uncertainties may result in future actual expenditure different from the amounts currently provided. The provision at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. As of December 31, 2013 and 2012, provision for reclamation cost amounted to Rp 14,916,500,000 and Rp 8,213,250,000 respectively (Note 17).

g. Ore Reserve and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact upon the carrying value of deferred exploration and development costs, property and equipment, provision for rehabilitation, recognition of deferred tax assets, and depreciation and amortization charges.



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

|                                          | 2013            | 2012            |                                          |
|------------------------------------------|-----------------|-----------------|------------------------------------------|
| Kas                                      |                 |                 | Cash on hand                             |
| Rupiah                                   | 699.125.568     | 1.148.359.348   | Rupiah                                   |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)       | 1.108.431.094   | 365.661.380     | U.S. Dollar (Note 33)                    |
| RMB Cina (Catatan 33)                    | 6.309.513       | -               | RMB China (Note 33)                      |
| Jumlah                                   | 1.813.866.175   | 1.514.020.728   | Subtotal                                 |
| Bank                                     |                 |                 | Cash in banks                            |
| Pihak berelasi (Catatan 29)              |                 |                 | Related party (Note 29)                  |
| PT Bank Windu Kentjana International Tbk |                 |                 | PT Bank Windu Kentjana International Tbk |
| Rupiah                                   | 3.892.341.433   | 5.688.080.319   | Rupiah                                   |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)       | 22.483.641.554  | 21.403.576.453  | U.S. Dollar (Note 33)                    |
| Jumlah                                   | 26.375.982.987  | 27.091.656.772  | Subtotal                                 |
| Pihak ketiga                             |                 |                 | Third parties                            |
| Rupiah                                   |                 |                 | Rupiah                                   |
| PT Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk)   | 197.309.178     | 3.527.476.921   | PT Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk)   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk            | 126.506.598     | 860.941.056     | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk            |
| PT Bank Central Asia Tbk                 | 63.979.734      | 38.797.072      | PT Bank Central Asia Tbk                 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                    | 8.556.037       | 9.246.037       | PT Bank OCBC NISP Tbk                    |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                | 3.198.668       | -               | PT Bank Pan Indonesia Tbk                |
| Jumlah                                   | 399.550.215     | 4.436.461.086   | Subtotal                                 |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)       |                 |                 | U.S. Dollar (Note 33)                    |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk            | 56.022.474      | 46.475.471      | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk            |
| PT Bank Central Asia Tbk                 | 14.445.350      | 12.618.868      | PT Bank Central Asia Tbk                 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                    | 9.872.912       | 9.582.777       | PT Bank OCBC NISP Tbk                    |
| Jumlah                                   | 80.340.736      | 68.677.116      | Subtotal                                 |
| Jumlah kas di bank                       | 26.855.873.938  | 31.596.794.974  | Total cash in banks                      |
| Deposito berjangka                       |                 |                 | Time deposits                            |
| Pihak berelasi (Catatan 29)              |                 |                 | Related party (Note 29)                  |
| PT Bank Windu Kentjana International Tbk | 75.016.803.278  | 221.408.185.792 | PT Bank Windu Kentjana International Tbk |
| Pihak ketiga                             |                 |                 | Third parties                            |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                    |                 |                 | PT Bank OCBC NISP Tbk                    |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)       | 474.124.816.805 | 491.921.801.793 | U.S. Dollar (Note 33)                    |
| PT Bank Victoria                         |                 |                 | PT Bank Victoria                         |
| Rupiah                                   | 255.941.103.553 | -               | Rupiah                                   |
| Jumlah deposito berjangka                | 805.082.723.636 | 713.329.987.585 | Total time deposits                      |
| Jumlah                                   | 833.752.463.749 | 746.440.803.287 | Total                                    |
| Tingkat bunga deposito berjangka         |                 |                 | Interest rate on time deposits           |
| Dolar Amerika Serikat                    | 3,25%           | 2,45%           | U.S. Dollar                              |
| Rupiah                                   | 11,50%          | 6,50%           | Rupiah                                   |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga**

a. Berdasarkan pelanggan

|                                                   | 2013                   | 2012                   |
|---------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Ivoryline Investment Ltd.                         | 222.128.611.237        | 200.641.045.343        |
| Shanxi Minmetals Industrial and<br>Trading Co Ltd | 25.911.985.650         | -                      |
| Minecore Resources Inc.                           | -                      | 32.595.790.913         |
| Jumlah                                            | <u>248.040.596.887</u> | <u>233.236.836.256</u> |

b. Berdasarkan umur piutang

|                                                          | 2013                   | 2012                   |
|----------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Belum jatuh tempo dan tidak<br>mengalami penurunan nilai | 222.128.611.237        | 145.520.850.243        |
| Jatuh tempo dan tidak mengalami<br>penurunan nilai       |                        |                        |
| 1 - 30 hari                                              | -                      | 79.738.822.982         |
| 61 - 90 hari                                             | -                      | 4.810.079.443          |
| > 90 hari                                                | 25.911.985.650         | 3.167.083.588          |
| Jumlah                                                   | <u>248.040.596.887</u> | <u>233.236.836.256</u> |

Seluruh piutang usaha Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

**6. Persediaan**

Akun ini merupakan persediaan bijih nikel.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan.

**5. Trade Accounts Receivable - Third Parties**

a. By customer

|                                                   |                        |
|---------------------------------------------------|------------------------|
| Ivoryline Investment Ltd.                         | 200.641.045.343        |
| Shanxi Minmetals Industrial and<br>Trading Co Ltd | -                      |
| Minecore Resources Inc.                           | 32.595.790.913         |
| Total                                             | <u>233.236.836.256</u> |

b. By age

|                             | 2012                   |
|-----------------------------|------------------------|
| Not past due and unimpaired | 145.520.850.243        |
| Past due but not impaired   |                        |
| 1 - 30 days                 | 79.738.822.982         |
| 61 - 90 days                | 4.810.079.443          |
| > 90 days                   | 3.167.083.588          |
| Total                       | <u>233.236.836.256</u> |

All of the trade accounts receivable are denominated in U.S. Dollar.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2013 and 2012, they believe that all of the trade accounts receivable are collectible thus, no allowance for doubtful accounts was provided.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

**6. Inventories**

This account represents nickel ore inventories.

Management believes that the carrying value of inventories has reflected the net realizable value of those inventories, thus, no allowance for decline in value was provided.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**7. Uang Muka**

|                                                 | 2013          |
|-------------------------------------------------|---------------|
| Uang muka jasa penambangan<br>(Catatan 31)      | 6.004.260.789 |
| Uang muka jasa pengangkutan dan<br>bongkar muat | 1.255.256.075 |
| Uang muka pembelian aset tetap                  | 87.279.555    |
| Uang muka lain-lain                             | 1.031.730.730 |
| Jumlah                                          | 8.378.527.149 |

**7. Advanced Payments**

|                                                    | 2012           |  |
|----------------------------------------------------|----------------|--|
| Advances for mining service<br>(Note 31)           | 10.000.000.000 |  |
| Advances for hauling and<br>stevedoring service    | -              |  |
| Advances for purchase of<br>property and equipment | 538.900.000    |  |
| Other advances                                     | 598.415.405    |  |
| Total                                              | 11.137.315.405 |  |

**8. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

|           | 2013           |
|-----------|----------------|
| Reksadana | 91.378.325.760 |
| Obligasi  | -              |
| Jumlah    | 91.378.325.760 |

**8. Available-for-Sale Financial Assets**

|                           | 2012            |  |
|---------------------------|-----------------|--|
| Investment in mutual fund | -               |  |
| Investment in bond        | 285.000.000.000 |  |
| Total                     | 285.000.000.000 |  |

Investasi pada reksa dana Kontrak Investasi Kolektif Bahana Protected Fund G 64 terdiri dari 89.208.060 unit. Tingkat pengembalian investasi tahun 2013 adalah sebesar 8,63%. Pada tanggal 31 Desember 2013, Nilai Aset Bersih per unit reksa dana adalah sebesar Rp 1.024,33.

Collective Investment Contract Bahana Protected Fund G 64 mutual fund consists of 89,208,060 units. Rate of return in 2013 is 8.63%. As of December 31, 2013, the Net Asset Value of mutual fund amounted to Rp 1,024.33 per unit.

Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari investasi reksadana sejumlah Rp 6.320.325.760 dan disajikan sebagai bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013.

The unrealized gain on increase in fair value of investment in mutual fund amounted to Rp 6,320,325,760 and presented in equity section of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013.

Pada tanggal 19 Desember 2012, Perusahaan membeli Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012 sebesar nilai nominal Rp 285.000.000.000 dengan tingkat bunga kupon 9,4% per tahun yang dibayarkan setiap 3 bulan dan jatuh tempo tanggal 20 Maret 2019. Pada tanggal 18 Maret 2013, Perusahaan menjual obligasi tersebut.

On December 19, 2012, the Company bought Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Year 2012 at nominal amount of Rp 285,000,000,000 with coupon rate at 9.4% per annum payable quarterly and will mature on March 20, 2019. On March 18, 2013, the Company sold this investment in bond.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**9. Investasi dalam Ventura Bersama**

Pada tanggal 18 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Usaha bersama dengan Asiazone Co., Limited (Asiazone) untuk mendirikan perusahaan Joint Venture (JV) dengan nama PT Yieh United Omega (YUO) dalam rangka membangun dan mengoperasikan pabrik peleburan ferronikel. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal perjanjian dan akan berlangsung selama jangka waktu perusahaan JV kecuali diakhiri lebih awal dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Kontribusi awal oleh Perusahaan sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya akan disetor oleh Asiazone. Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 4 Desember 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Yieh United Omega telah didirikan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Asasi Manusia No. AHU-02206.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 23 Januari 2013. Mutasi investasi Perusahaan dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

**9. Investment in a Joint Venture**

On October 18, 2012, the Company entered into a Joint Venture Agreement with Asiazone Co., Limited (Asiazone) to establish a Joint Venture (JV) company, PT Yieh United Omega (YUO), to build and operate ferronickel smelting plant. The term of this agreement begins as of the date of the agreement and shall continue in effect for the duration of the JV company unless earlier terminated with mutual written agreement of both parties. The initial contribution of the Company shall be 40% of the issued capital of the JV company and the remaining will be contributed by Asiazone. Based on Deed No. 15 dated December 4, 2012, of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, PT Yieh United Omega was established and obtained an approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02206.AH.01.01.Tahun 2013 dated January 23, 2013. The changes in the Company's share in the joint venture are as follows:

|                                                    |     | Perubahan selama tahun 2013/Changes during 2013 |                                                      |                                                    |                                      |                      |
|----------------------------------------------------|-----|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------------|
| Persentase Kepemilikan/<br>Percentage of ownership |     | 1 Januari/<br>January 1,<br>2013                | Penambahan<br>investasi/<br>Additional<br>investment | Ekuitas dalam<br>rugi bersih/<br>Share in net loss | 31 Desember/<br>December 31,<br>2013 |                      |
|                                                    |     |                                                 |                                                      |                                                    |                                      |                      |
|                                                    |     |                                                 |                                                      |                                                    |                                      |                      |
| <b>Ventura Bersama</b>                             |     |                                                 |                                                      |                                                    |                                      | <b>Joint Venture</b> |
| PT YUO                                             | 40% | -                                               | 3.870.000.000                                        | (639.160.802)                                      | 3.230.839.198                        | PT YUO               |
| Jumlah                                             |     | -                                               | 3.870.000.000                                        | (639.160.802)                                      | 3.230.839.198                        | Total                |

**10. Aset Tetap**

**10. Property and Equipment**

|                             |                 | Perubahan selama 2013/<br>Changes during 2013 |                          |                            |                                    |                                      |
|-----------------------------|-----------------|-----------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|
|                             |                 | 1 Januari/<br>January 1,<br>2013              | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | 31 Desember/<br>December 31,<br>2013 |
|                             |                 |                                               |                          |                            |                                    |                                      |
|                             |                 |                                               |                          |                            |                                    |                                      |
| <b>Biaya perolehan</b>      |                 |                                               |                          |                            |                                    | <b>At cost</b>                       |
| Pemilikan langsung          |                 |                                               |                          |                            |                                    | Direct acquisitions                  |
| Tanah                       | 679.500.000     | 11.673.719.570                                | -                        | -                          | -                                  | Land                                 |
| Bangunan dan prasarana      | 2.500.286.348   | 1.846.733.203                                 | -                        | -                          | -                                  | Building and infrastructure          |
| Renovasi kantor             | 4.116.089.600   | -                                             | -                        | -                          | -                                  | Office renovations                   |
| Inventaris kantor           | 2.303.743.397   | 798.614.061                                   | -                        | -                          | -                                  | Office equipment                     |
| Kendaraan                   | 42.528.078.580  | 4.474.847.540                                 | -                        | -                          | -                                  | Vehicles                             |
| Peralatan                   | 49.480.831.120  | 4.902.513.715                                 | -                        | -                          | -                                  | Equipment                            |
| Jumlah                      | 101.608.529.045 | 23.696.428.089                                | -                        | -                          | -                                  | Total                                |
|                             |                 |                                               |                          |                            |                                    |                                      |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                 |                                               |                          |                            |                                    | <b>Accumulated depreciation</b>      |
| Pemilikan langsung          |                 |                                               |                          |                            |                                    | Direct acquisitions                  |
| Bangunan dan prasarana      | 595.179.274     | 137.389.317                                   | -                        | -                          | -                                  | Building and infrastructure          |
| Renovasi kantor             | 1.241.466.150   | 1.043.821.531                                 | -                        | -                          | -                                  | Office renovations                   |
| Inventaris kantor           | 716.338.816     | 275.474.636                                   | -                        | -                          | -                                  | Office equipment                     |
| Kendaraan                   | 7.182.036.985   | 1.895.071.628                                 | -                        | -                          | -                                  | Vehicles                             |
| Peralatan                   | 7.797.453.278   | 11.231.747.296                                | -                        | -                          | -                                  | Equipment                            |
| Jumlah                      | 17.532.474.503  | 14.583.504.408                                | -                        | -                          | -                                  | Total                                |
| Nilai Buku                  | 84.076.054.542  |                                               |                          |                            |                                    | Net Book Value                       |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

|                             | 1 Januari/<br>January 1,<br>2012 | Akuisisi<br>anak entitas/<br>Acquisition of<br>a subsidiary | Perubahan selama 2012/<br>Changes during 2012 |                            |                                    | 31 Desember/<br>December 31,<br>2012 |                                 |
|-----------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
|                             |                                  |                                                             | Penambahan/<br>Additions                      | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification |                                      |                                 |
| <b>Biaya perolehan</b>      |                                  |                                                             |                                               |                            |                                    |                                      | <b>At cost</b>                  |
| Pemilikan langsung          |                                  |                                                             |                                               |                            |                                    |                                      | Direct acquisitions             |
| Tanah                       | 679.500.000                      | -                                                           | -                                             | -                          | -                                  | 679.500.000                          | Land                            |
| Bangunan dan prasarana      | 2.252.786.348                    | 247.500.000                                                 | -                                             | -                          | -                                  | 2.500.286.348                        | Building and infrastructure     |
| Renovasi kantor             | 761.735.000                      | -                                                           | 3.354.354.600                                 | -                          | -                                  | 4.116.089.600                        | Office renovations              |
| Inventaris kantor           | 635.429.397                      | 134.350.000                                                 | 1.533.964.000                                 | -                          | -                                  | 2.303.743.397                        | Office equipment                |
| Kendaraan                   | 7.850.327.648                    | 12.250.000                                                  | 26.365.500.932                                | -                          | 8.300.000.000                      | 42.528.078.580                       | Vehicles                        |
| Peralatan                   | 7.076.570.323                    | -                                                           | 42.404.260.797                                | -                          | -                                  | 49.480.831.120                       | Equipment                       |
| Aset sewaan                 |                                  |                                                             |                                               |                            |                                    |                                      | Leased assets                   |
| Kendaraan sewaan            | 8.300.000.000                    | -                                                           | -                                             | -                          | (8.300.000.000)                    | -                                    | Leased vehicles                 |
| Jumlah                      | 27.556.348.716                   | 394.100.000                                                 | 73.658.080.329                                | -                          | -                                  | 101.608.529.045                      | Total                           |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                                  |                                                             |                                               |                            |                                    |                                      | <b>Accumulated depreciation</b> |
| Pemilikan langsung          |                                  |                                                             |                                               |                            |                                    |                                      | Direct acquisitions             |
| Bangunan dan prasarana      | 402.102.456                      | 55.687.500                                                  | 137.389.318                                   | -                          | -                                  | 595.179.274                          | Building and infrastructure     |
| Renovasi kantor             | 280.572.500                      | -                                                           | 960.893.650                                   | -                          | -                                  | 1.241.466.150                        | Office renovations              |
| Inventaris kantor           | 452.628.180                      | 120.103.594                                                 | 143.607.042                                   | -                          | -                                  | 716.338.816                          | Office equipment                |
| Kendaraan                   | 1.781.698.520                    | 11.420.573                                                  | 4.697.251.225                                 | -                          | 691.666.667                        | 7.182.036.985                        | Vehicles                        |
| Peralatan                   | 1.846.424.930                    | -                                                           | 5.951.028.348                                 | -                          | -                                  | 7.797.453.278                        | Equipment                       |
| Aset sewaan                 |                                  |                                                             |                                               |                            |                                    |                                      | Leased assets                   |
| Kendaraan sewaan            | 691.666.667                      | -                                                           | -                                             | -                          | (691.666.667)                      | -                                    | Leased vehicles                 |
| Jumlah                      | 5.455.093.253                    | 187.211.667                                                 | 11.890.169.583                                | -                          | -                                  | 17.532.474.503                       | Total                           |
| Nilai Buku                  | 22.101.255.463                   |                                                             |                                               |                            |                                    | 84.076.054.542                       | Net Book Value                  |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

|                                             | 2013           | 2012           |                                                 |
|---------------------------------------------|----------------|----------------|-------------------------------------------------|
| Beban pokok penjualan (Catatan 24)          | 9.024.979.623  | 8.208.761.024  | Cost of sales (Note 24)                         |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 25) | 5.558.524.785  | 3.681.408.559  | General and administrative expense<br>(Note 25) |
| Jumlah                                      | 14.583.504.408 | 11.890.169.583 | Total                                           |

Kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan utang pembelian kendaraan (Catatan 18).

Certain vehicles are used as collateral for the respective loan for purchase of vehicles (Note 18).

Sebagian kendaraan dan aset sewaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

Certain vehicles and leased assets are insured with the following insurance companies and coverage as follows:

|                                 | 2013           | 2012          |                                 |
|---------------------------------|----------------|---------------|---------------------------------|
| PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk | 8.404.360.000  | 6.700.680.000 | PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk |
| PT Asuransi Raksa Partikara     | 1.400.000.000  | -             | PT Asuransi Raksa Partikara     |
| PT Asuransi Central Asia        | 394.900.000    | -             | PT Asuransi Central Asia        |
| PT Asuransi Astra Buana         | 306.000.000    | 306.000.000   | PT Asuransi Astra Buana         |
| PT Asuransi Adira Dinamika      | 157.937.500    | -             | PT Asuransi Adira Dinamika      |
| Jumlah                          | 10.663.197.500 | 7.006.680.000 | Total                           |

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

As of December 31, 2013 and 2012 management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**11. Aset Eksplorasi dan Pengembangan Yang  
Ditangguhkan**

**11. Deferred Exploration and Development Costs**

|                                                | 1 Januari/<br>January 1,<br>2013 | Perubahan selama 2013/<br>Changes during 2013 |                            | 31 Desember/<br>December 31,<br>2013 |                                                   |
|------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------|
|                                                |                                  | Penambahan/<br>Additions                      | Pengurangan/<br>Deductions |                                      |                                                   |
| <b>Nilai perolehan</b>                         |                                  |                                               |                            |                                      | <b>Acquisition costs</b>                          |
| Area yang telah ditemukan<br>cadangan terbukti |                                  |                                               |                            |                                      | Areas with proven reserves                        |
| <b>KA</b>                                      |                                  |                                               |                            |                                      | <b>KA</b>                                         |
| Eksplorasi                                     |                                  |                                               |                            |                                      | Exploration                                       |
| Konawe Blok 1                                  | 2.632.156.690                    | -                                             | -                          | 2.632.156.690                        | Konawe Block 1                                    |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      | Development                                       |
| Konawe Blok 1                                  | 29.241.533.211                   | 3.388.750.000                                 | -                          | 32.630.283.211                       | Konawe Block 1                                    |
|                                                | 31.873.689.901                   | 3.388.750.000                                 | -                          | 35.262.439.901                       |                                                   |
| <b>MPR</b>                                     |                                  |                                               |                            |                                      | <b>MPR</b>                                        |
| Eksplorasi                                     |                                  |                                               |                            |                                      | Exploration                                       |
| Morowali Blok 1                                | 3.230.174.129                    | -                                             | -                          | 3.230.174.129                        | Morowali Block 1                                  |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      | Development                                       |
| Morowali Blok 1                                | 8.942.976.068                    | 826.079.348                                   | -                          | 9.769.055.416                        | Morowali Block 1                                  |
|                                                | 12.173.150.197                   | 826.079.348                                   | -                          | 12.999.229.545                       |                                                   |
| <b>IMN</b>                                     |                                  |                                               |                            |                                      | <b>IMN</b>                                        |
| Eksplorasi                                     |                                  |                                               |                            |                                      | Exploration                                       |
| Lambolo                                        | 5.092.116.473                    | -                                             | -                          | 5.092.116.473                        | Lambolo                                           |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      | Development                                       |
| Lambolo                                        | -                                | 14.148.436.391                                | -                          | 14.148.436.391                       | Lambolo                                           |
|                                                | 5.092.116.473                    | 14.148.436.391                                | -                          | 19.240.552.864                       |                                                   |
| Area yang belum ditemukan<br>cadangan terbukti |                                  |                                               |                            |                                      | Areas which have not yet<br>found proven reserves |
| <b>KA</b>                                      |                                  |                                               |                            |                                      | <b>KA</b>                                         |
| Eksplorasi                                     |                                  |                                               |                            |                                      | Exploration                                       |
| Konawe Blok 2                                  | 5.551.261.139                    | 61.667.000                                    | -                          | 5.612.928.139                        | Konawe Block 2                                    |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      | Development                                       |
| Konawe Blok 2                                  | 3.447.626.444                    | 25.914.989.200                                | -                          | 29.362.615.644                       | Konawe Block 2                                    |
|                                                | 8.998.887.583                    | 25.976.656.200                                | -                          | 34.975.543.783                       |                                                   |
| <b>MPR</b>                                     |                                  |                                               |                            |                                      | <b>MPR</b>                                        |
| Eksplorasi                                     |                                  |                                               |                            |                                      | Exploration                                       |
| Morowali Blok 2                                | 9.696.882.090                    | 12.873.141.726                                | -                          | 22.570.023.816                       | Morowali Block 2                                  |
| Morowali Blok 3                                | -                                | 5.771.172.283                                 | -                          | 5.771.172.283                        | Morowali Block 3                                  |
| Buli                                           | 6.022.023.999                    | 339.996.263                                   | -                          | 6.362.020.262                        | Buli                                              |
| Kupang                                         | 144.119.155                      | -                                             | -                          | 144.119.155                          | Kupang                                            |
| Luwuk                                          | -                                | 28.076.498                                    | -                          | 28.076.498                           | Luwuk                                             |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      | Development                                       |
| Morowali Blok 2                                | 60.811.202.717                   | 66.243.265.763                                | -                          | 127.054.468.480                      | Morowali Block 2                                  |
| Buli                                           | 81.894.000                       | -                                             | -                          | 81.894.000                           | Buli                                              |
| Kupang                                         | 20.374.100                       | -                                             | -                          | 20.374.100                           | Kupang                                            |
|                                                | 76.776.496.061                   | 85.255.652.533                                | -                          | 162.032.148.594                      |                                                   |
| Jumlah                                         | 134.914.340.215                  | 129.595.574.472                               | -                          | 264.509.914.687                      | Total                                             |
| <b>Akumulasi amortisasi</b>                    |                                  |                                               |                            |                                      | <b>Accumulated amortization</b>                   |
| <b>KA</b>                                      |                                  |                                               |                            |                                      | <b>KA</b>                                         |
| Eksplorasi                                     |                                  |                                               |                            |                                      | Exploration                                       |
| Konawe Blok 1                                  | 375.970.666                      | -                                             | -                          | 375.970.666                          | Konawe Block 1                                    |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      | Development                                       |
| Konawe Blok 1                                  | 7.030.806.802                    | 3.548.850.340                                 | -                          | 10.579.657.142                       | Konawe Block 1                                    |
|                                                | 7.406.777.468                    | 3.548.850.340                                 | -                          | 10.955.627.808                       |                                                   |
| <b>MPR</b>                                     |                                  |                                               |                            |                                      | <b>MPR</b>                                        |
| Eksplorasi                                     |                                  |                                               |                            |                                      | Exploration                                       |
| Morowali Blok 1                                | 420.406.670                      | -                                             | -                          | 420.406.670                          | Morowali Block 1                                  |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      | Development                                       |
| Morowali Blok 1                                | 2.919.577.679                    | 936.469.940                                   | -                          | 3.856.047.619                        | Morowali Block 1                                  |
|                                                | 3.339.984.349                    | 936.469.940                                   | -                          | 4.276.454.289                        |                                                   |
| <b>IMN</b>                                     |                                  |                                               |                            |                                      | <b>IMN</b>                                        |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      | Development                                       |
| Lambolo                                        | -                                | 1.013.467.622                                 | -                          | 1.013.467.622                        | Lambolo                                           |
| Jumlah                                         | 10.746.761.817                   | 5.498.787.902                                 | -                          | 16.245.549.719                       | Total                                             |
| Nilai Buku Bersih                              | 124.167.578.398                  |                                               |                            | 248.264.364.968                      | Net Book Value                                    |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

|                                                | Perubahan selama 2012/<br>Changes during 2012 |                                                             |                          |                            |                                                   |
|------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|---------------------------------------------------|
|                                                | 1 Januari/<br>January 1,<br>2012              | Akuisisi<br>entitas anak/<br>Acquisition of<br>a subsidiary | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | 31 Desember/<br>December 31,<br>2012              |
| <b>Nilai perolehan</b>                         |                                               |                                                             |                          |                            | <b>Acquisition costs</b>                          |
| Area yang telah ditemukan<br>cadangan terbukti |                                               |                                                             |                          |                            | Areas with proven reserves                        |
| <b>BAK</b>                                     |                                               |                                                             |                          |                            | <b>BAK</b>                                        |
| Eksplorasi                                     |                                               |                                                             |                          |                            | Exploration                                       |
| Konawe Blok 1                                  | 2.632.156.690                                 | -                                                           | -                        | -                          | 2.632.156.690                                     |
| Pengembangan                                   |                                               |                                                             |                          |                            | Development                                       |
| Konawe Blok 1                                  | 29.241.533.211                                | -                                                           | -                        | -                          | 29.241.533.211                                    |
|                                                | <u>31.873.689.901</u>                         | <u>-</u>                                                    | <u>-</u>                 | <u>-</u>                   | <u>31.873.689.901</u>                             |
| <b>MPR</b>                                     |                                               |                                                             |                          |                            | <b>MPR</b>                                        |
| Eksplorasi                                     |                                               |                                                             |                          |                            | Exploration                                       |
| Morowali Blok 1                                | 3.230.174.129                                 | -                                                           | -                        | -                          | 3.230.174.129                                     |
| Pengembangan                                   |                                               |                                                             |                          |                            | Development                                       |
| Morowali Blok 1                                | 8.942.976.068                                 | -                                                           | -                        | -                          | 8.942.976.068                                     |
|                                                | <u>12.173.150.197</u>                         | <u>-</u>                                                    | <u>-</u>                 | <u>-</u>                   | <u>12.173.150.197</u>                             |
| <b>IMN</b>                                     |                                               |                                                             |                          |                            | <b>IMN</b>                                        |
| Eksplorasi                                     |                                               |                                                             |                          |                            | Exploration                                       |
| Lambolo                                        | -                                             | 2.998.702.400                                               | 2.093.414.073            | -                          | 5.092.116.473                                     |
| Area yang belum ditemukan<br>cadangan terbukti |                                               |                                                             |                          |                            | Areas which have not yet<br>found proven reserves |
| <b>BAK</b>                                     |                                               |                                                             |                          |                            | <b>BAK</b>                                        |
| Eksplorasi                                     |                                               |                                                             |                          |                            | Exploration                                       |
| Konawe Blok 2                                  | 4.908.206.037                                 | -                                                           | 643.055.102              | -                          | 5.551.261.139                                     |
| Pengembangan                                   |                                               |                                                             |                          |                            | Development                                       |
| Konawe Blok 2                                  | -                                             | -                                                           | 3.447.626.444            | -                          | 3.447.626.444                                     |
|                                                | <u>4.908.206.037</u>                          | <u>-</u>                                                    | <u>4.090.681.546</u>     | <u>-</u>                   | <u>8.998.887.583</u>                              |
| <b>MPR</b>                                     |                                               |                                                             |                          |                            | <b>MPR</b>                                        |
| Eksplorasi                                     |                                               |                                                             |                          |                            | Exploration                                       |
| Morowali Blok 2                                | 4.248.232.690                                 | -                                                           | 5.448.649.400            | -                          | 9.696.882.090                                     |
| Buli                                           | 5.548.288.836                                 | -                                                           | 473.735.163              | -                          | 6.022.023.999                                     |
| Kupang                                         | 137.823.805                                   | -                                                           | 6.295.350                | -                          | 144.119.155                                       |
| Pengembangan                                   |                                               |                                                             |                          |                            | Development                                       |
| Morowali Blok 2                                | 2.506.938.212                                 | -                                                           | 58.304.264.505           | -                          | 60.811.202.717                                    |
| Buli                                           | 81.894.000                                    | -                                                           | -                        | -                          | 81.894.000                                        |
| Kupang                                         | 20.374.100                                    | -                                                           | -                        | -                          | 20.374.100                                        |
|                                                | <u>12.543.551.643</u>                         | <u>-</u>                                                    | <u>64.232.944.418</u>    | <u>-</u>                   | <u>76.776.496.061</u>                             |
| Jumlah                                         | <u>61.498.597.778</u>                         | <u>2.998.702.400</u>                                        | <u>70.417.040.037</u>    | <u>-</u>                   | <u>134.914.340.215</u>                            |
| <b>Akumulasi amortisasi</b>                    |                                               |                                                             |                          |                            | <b>Accumulated amortization</b>                   |
| <b>BAK</b>                                     |                                               |                                                             |                          |                            | <b>BAK</b>                                        |
| Eksplorasi                                     |                                               |                                                             |                          |                            | Exploration                                       |
| Konawe Blok 1                                  | 375.970.666                                   | -                                                           | -                        | -                          | 375.970.666                                       |
| Pengembangan                                   |                                               |                                                             |                          |                            | Development                                       |
| Konawe Blok 1                                  | 4.438.916.098                                 | -                                                           | 2.591.890.704            | -                          | 7.030.806.802                                     |
|                                                | <u>4.814.886.764</u>                          | <u>-</u>                                                    | <u>2.591.890.704</u>     | <u>-</u>                   | <u>7.406.777.468</u>                              |
| <b>MPR</b>                                     |                                               |                                                             |                          |                            | <b>MPR</b>                                        |
| Eksplorasi                                     |                                               |                                                             |                          |                            | Exploration                                       |
| Morowali Blok 1                                | 420.406.670                                   | -                                                           | -                        | -                          | 420.406.670                                       |
| Pengembangan                                   |                                               |                                                             |                          |                            | Development                                       |
| Morowali Blok 1                                | 1.163.926.973                                 | -                                                           | 1.755.650.706            | -                          | 2.919.577.679                                     |
|                                                | <u>1.584.333.643</u>                          | <u>-</u>                                                    | <u>1.755.650.706</u>     | <u>-</u>                   | <u>3.339.984.349</u>                              |
| Jumlah                                         | <u>6.399.220.407</u>                          | <u>-</u>                                                    | <u>4.347.541.410</u>     | <u>-</u>                   | <u>10.746.761.817</u>                             |
| Nilai Buku Bersih                              | <u>55.099.377.371</u>                         |                                                             |                          |                            | <u>124.167.578.398</u>                            |
|                                                |                                               |                                                             |                          |                            | Net Book Value                                    |

Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sebesar Rp 5.498.787.902 dan Rp 4.347.541.410, masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012, dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 24).

Amortization of deferred exploration and development costs amounting to Rp 5,498,787,902 and Rp 4,347,541,410 in 2013 and 2012, respectively, was recorded as part of cost of sales (Note 24).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**12. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diperoleh dari kombinasi bisnis:

|                      | 1 Januari/<br>January 1,<br>2013 | Perubahan selama tahun 2013/<br>Changes during 2013 |                            | 31 Desember/<br>December 31,<br>2013 |                          |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
|                      |                                  | Penambahan/<br>Additions                            | Pengurangan/<br>Deductions |                                      |                          |
| Biaya perolehan      | 23.274.458.466                   | -                                                   | -                          | 23.274.458.466                       | Cost                     |
| Akumulasi amortisasi | (1.163.722.923)                  | (1.163.722.923)                                     | -                          | (2.327.445.846)                      | Accumulated amortization |
| Jumlah - bersih      | <u>22.110.735.543</u>            | <u>(1.163.722.923)</u>                              | <u>-</u>                   | <u>20.947.012.620</u>                | Net                      |

|                      | 1 Januari/<br>January 1,<br>2012 | Perubahan selama tahun 2012/<br>Changes during 2012 |                            | 31 Desember/<br>December 31,<br>2012 |                          |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
|                      |                                  | Penambahan/<br>Additions                            | Pengurangan/<br>Deductions |                                      |                          |
| Biaya perolehan      | -                                | 23.274.458.466                                      | -                          | 23.274.458.466                       | Cost                     |
| Akumulasi amortisasi | -                                | (1.163.722.923)                                     | -                          | (1.163.722.923)                      | Accumulated amortization |
| Jumlah - bersih      | <u>-</u>                         | <u>22.110.735.543</u>                               | <u>-</u>                   | <u>22.110.735.543</u>                | Net                      |

**12. Intangible Asset**

This represents intangible asset acquired in a business combination:

**13. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga**

|                                                  | 2013                 | 2012                  |                                               |
|--------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------------------------------|
| Dividen                                          | 1.107.300.000        | 442.600.000           | Dividend                                      |
| PT Graha Sumber Mining Indonesia<br>(Catatan 31) | -                    | 11.918.964.855        | PT Graha Sumber Mining Indonesia<br>(Note 31) |
| Lain - lain                                      | <u>113.162.981</u>   | <u>23.830.000</u>     | Others                                        |
| Jumlah                                           | <u>1.220.462.981</u> | <u>12.385.394.855</u> | Total                                         |

**13. Other Accounts Payable - Third Parties**

**14. Utang Pajak**

|                                      | 2013                  | 2012                  |                                |
|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|
| Pajak penghasilan badan (Catatan 27) | 30.306.253.879        | 54.399.674.849        | Corporate income tax (Note 27) |
| Pajak penghasilan:                   |                       |                       | Income Tax:                    |
| Pasal 15                             | 81.217.754            | 48.631.703            | Article 15                     |
| Pasal 21                             | 230.042.909           | 759.021.987           | Article 21                     |
| Pasal 23                             | 597.238.022           | 467.877.200           | Article 23                     |
| Pasal 25                             | <u>5.922.986.104</u>  | <u>5.987.448.339</u>  | Article 25                     |
| Jumlah                               | <u>37.137.738.668</u> | <u>61.662.654.078</u> | Total                          |

**14. Taxes Payable**

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terhutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketetapan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced from 10 to 5 years, subject to certain exceptions, since the tax became payable and for year 2007 and prior years, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

**15. Beban Akruai**

|                               | 2013                  |
|-------------------------------|-----------------------|
| Royalti                       | 38.944.832.294        |
| Jasa penambangan (Catatan 31) | 16.122.637.192        |
| Jasa pengangkutan             | 15.317.565.903        |
| Jasa survey                   | 4.978.703.453         |
| Komisi penjualan              | 680.409.087           |
| Sewa gedung                   | -                     |
| Lain-lain                     | 1.864.985.664         |
| Jumlah                        | <u>77.909.133.593</u> |

**15. Accrued Expenses**

|                             | 2012                  |                           |
|-----------------------------|-----------------------|---------------------------|
| Royalti                     | 3.686.437.779         | Royalty                   |
| Jasa penambangan (Notes 31) | 14.546.036.220        | Mining service (Notes 31) |
| Jasa pengangkutan           | 9.123.121.621         | Transportation            |
| Jasa survey                 | 2.234.257.345         | Surveyor                  |
| Komisi penjualan            | 8.696.753.926         | Sales commission          |
| Sewa gedung                 | 4.257.267.515         | Office space rental       |
| Lain-lain                   | 4.512.949.101         | Others                    |
| Total                       | <u>47.056.823.507</u> | Total                     |

**16. Uang Muka Pelanggan**

Akun ini merupakan uang muka penjualan bijih nikel yang diterima dari Minecore Resources Inc., pihak ketiga. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 959.955.

**16. Advances from a Customer**

This account represents advances for nickel ore sales received from Minecore Resources Inc., a third party. As of December 31, 2013 and 2012 amounted to nil and US\$ 959,955, respectively.

**17. Provisi Biaya Reklamasi**

Akun ini merupakan estimasi biaya yang berhubungan dengan biaya reklamasi yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

Estimasi dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi sudah mencukupi untuk melindungi semua liabilitas yang muncul dari aktivitas reklamasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**17. Provision for Reclamation Costs**

This account represents estimated costs related to the reclamation costs to be incurred at the end of a mine's life.

The estimated costs were internally calculated by management. The management believes that the provision is adequate to cover all liabilities arising from these reclamation activities until consolidated statement of financial position date.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Mutasi provisi biaya reklamasi adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for reclamation costs are as follows:

|                              | 2013            | 2012            |                     |
|------------------------------|-----------------|-----------------|---------------------|
| Saldo awal                   | 8.213.250.000   | 8.213.250.000   | Beginning balance   |
| Penambahan                   | 6.703.250.000   | -               | Addition            |
| Saldo akhir                  | 14.916.500.000  | 8.213.250.000   | Ending balance      |
| Jatuh tempo dalam satu tahun | (5.743.500.000) | (5.184.250.000) | Due within one year |
| Jangka panjang               | 9.173.000.000   | 3.029.000.000   | Long-term portion   |

**18. Utang Pembelian Kendaraan**

**18. Loan for Purchase of Vehicles**

**PT Oto Multiartha**

**PT Oto Multiartha**

Pada tanggal 4 Mei 2011, BKA menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Oto Multiartha, pihak ketiga, untuk 2 unit kendaraan masing-masing sebesar Rp 258.082.200 dan Rp 242.703.000, masing-masing dengan jangka waktu selama 3 tahun dan dikenakan bunga 11,5% per tahun.

On May 4, 2011, BKA entered into a consumer financing agreement with PT Oto Multiartha, third party, for financing two units of vehicle amounting to Rp 258,082,200 and Rp 242,703,000, respectively, both with a term of three years and bear interest at 11.5% per annum.

**PT Astra Sedaya Finance**

**PT Astra Sedaya Finance**

Pada tanggal 4 Mei 2011, MPR menandatangani perjanjian pembiayaan dengan jaminan fidusia dengan PT Astra Sedaya Finance, pihak ketiga, untuk pembiayaan kendaraan sebesar Rp 244.800.000 dengan jangka waktu selama 3 tahun dan dikenakan bunga 18% per tahun.

On May 4, 2011, MPR entered into a collateral financing with fiduciary agreement with PT Astra Sedaya Finance, third party, to finance a vehicle amounting to Rp 244,800,000, with a term of three years and bears interest at 18% per annum.

**PT CIMB Niaga Auto Finance**

**PT CIMB Niaga Auto Finance**

Pada tanggal 21 April 2011, MPR menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, pihak ketiga, untuk pembiayaan kendaraan sebesar Rp 260.160.000 dengan jangka waktu selama 3 tahun dan dikenakan bunga 11% per tahun.

On April 21, 2011, MPR entered into a consumer financing agreement with PT CIMB Niaga Auto Finance, third party, to finance a vehicle amounting to Rp 260,160,000, with a term of three years and bears interest at 11% per annum.

**PT Anugrah Utama Multifinance**

**PT Anugrah Utama Multifinance**

Pada tanggal 24 Mei 2011 dan 20 September 2011, MPR menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Anugrah Utama Multifinance (Gratama) untuk pembiayaan kendaraan sebesar Rp 4.150.000.000 dan Rp 224.700.000 dengan jangka waktu selama 2 tahun dan dikenakan bunga 18% per tahun.

On May 24, 2011 and September 20, 2011 MPR entered into a consumer financing agreement with PT Anugrah Utama Multifinance (Gratama), third party, to finance vehicles amounting to Rp 4,150,000,000 and Rp 224,700,000, respectively with a term of two years and bears interest at 18% per annum.



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Pada berbagai tanggal di tahun 2013 dan 2012, Perusahaan dan MPR menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen dengan Gratama untuk pembiayaan kendaraan sebesar Rp 2.249.978.000 dan Rp 4.424.388.540, dengan jangka waktu 3 tahun dan dikenakan bunga 18% per tahun.

Seluruh utang pembelian kendaraan dibayar dengan jumlah yang tetap setiap bulan dan dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan (Catatan 10).

Jadwal pembayaran utang pembelian kendaraan sebagai berikut:

On various dates in 2013 and 2012, the Company and MPR entered into consumer financing agreements with Gratama to finance the purchase of vehicles amounting to Rp 2,249,978,000 and Rp 4,424,388,540, respectively, with a term of 3 years and bear interest at 18% per annum.

All of the loans for purchase of vehicles are payable at fixed amounts on a monthly basis and are secured with the related assets (Note 10).

The schedule of payments is as follows:

|                                                             | 2013            | 2012            |                                                                    |
|-------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------|
| Pembayaran yang jatuh tempo dalam:                          |                 |                 | Payments due in:                                                   |
| Satu tahun                                                  | 2.446.035.264   | 2.314.335.600   | One (1) year                                                       |
| Dua tahun                                                   | 2.381.361.710   | 2.051.413.200   | Two (2) years                                                      |
| Tiga tahun                                                  | 122.430.000     | 968.045.000     | Three (3) years                                                    |
| Jumlah pembayaran utang pembelian kendaraan minimum         | 4.949.826.974   | 5.333.793.800   | Total minimum payments of loan for purchase of vehicles            |
| Bunga                                                       | (575.317.966)   | (1.006.850.850) | Interest                                                           |
| Nilai sekarang pembayaran utang pembelian kendaraan minimum | 4.374.509.008   | 4.326.942.950   | Present value of minimum payments of loan for purchase of vehicles |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun               | (2.446.035.264) | (1.691.253.791) | Current portion                                                    |
| Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun          | 1.928.473.744   | 2.635.689.159   | Long-term portion                                                  |

**19. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

**19. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities**

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The following table sets forth the Group's carrying amounts and estimated fair values of financial assets and financial liabilities as of December 31, 2013 and 2012:

|                                            | 2013                                    |                                                           | 2012                                    |                                                           |                                            |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
|                                            | Nilai Tercatat/<br>Carrying Value<br>Rp | Estimasi<br>Nilai Wajar/<br>Estimated<br>Fair Value<br>Rp | Nilai Tercatat/<br>Carrying Value<br>Rp | Estimasi<br>Nilai Wajar/<br>Estimated<br>Fair Value<br>Rp |                                            |
| <b>Aset Keuangan</b>                       |                                         |                                                           |                                         |                                                           | <b>Financial Assets</b>                    |
| <i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i> |                                         |                                                           |                                         |                                                           | <i>Loans and receivables</i>               |
| Kas dan setara kas                         | 833.752.463.749                         | 833.752.463.749                                           | 746.440.803.287                         | 746.440.803.287                                           | Cash and cash equivalents                  |
| Piutang usaha - pihak ketiga               | 248.040.596.887                         | 248.040.596.887                                           | 233.236.836.256                         | 233.236.836.256                                           | Trade accounts receivable - third parties  |
| Piutang lain-lain                          | 23.368.877.276                          | 23.368.877.276                                            | 16.171.327.327                          | 16.171.327.327                                            | Other accounts receivable                  |
| <i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i> |                                         |                                                           |                                         |                                                           | <i>Available-for-sale financial assets</i> |
| Investasi reksa dana                       | 91.378.325.760                          | 91.378.325.760                                            | -                                       | -                                                         | Investment in mutual fund                  |
| Investasi obligasi                         | -                                       | -                                                         | 285.000.000.000                         | 285.000.000.000                                           | Investment in bond                         |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>                | <b>1.196.540.263.672</b>                | <b>1.196.540.263.672</b>                                  | <b>1.280.848.966.870</b>                | <b>1.280.848.966.870</b>                                  | <b>Total Financial Assets</b>              |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>                 |                                         |                                                           |                                         |                                                           | <b>Financial Liabilities</b>               |
| <i>Liabilitas keuangan lain-lain</i>       |                                         |                                                           |                                         |                                                           | <i>Other financial liabilities</i>         |
| Utang usaha - pihak ketiga                 | -                                       | -                                                         | 807.670.374                             | 807.670.374                                               | Trade accounts payable - third parties     |
| Utang lain-lain - pihak ketiga             | 1.220.462.981                           | 1.220.462.981                                             | 12.385.394.855                          | 12.385.394.855                                            | Other accounts payable - third parties     |
| Beban akrual                               | 77.909.133.593                          | 77.909.133.593                                            | 47.056.823.507                          | 47.056.823.507                                            | Accrued expenses                           |
| Utang pembelian kendaraan                  | 4.374.509.008                           | 4.122.691.040                                             | 4.326.942.950                           | 4.075.124.982                                             | Loan for purchase of vehicles              |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>          | <b>83.504.105.582</b>                   | <b>83.252.287.614</b>                                     | <b>64.576.831.686</b>                   | <b>64.325.013.718</b>                                     | <b>Total Financial Liabilities</b>         |

**Hirarki Nilai Wajar**

**Fair Value Hierarchy**

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan:

The following table discloses the fair value hierarchy of financial assets:

|                                            | 31 Desember 2013/December 31, 2013 |         |         |                 |                            |
|--------------------------------------------|------------------------------------|---------|---------|-----------------|----------------------------|
|                                            | Level 1                            | Level 2 | Level 3 | Total           |                            |
| <b>Aset Keuangan</b>                       |                                    |         |         |                 | <b>Financial asset</b>     |
| <i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i> |                                    |         |         |                 | <i>AFS financial asset</i> |
| Investasi reksadana                        | 91.378.325.760                     | -       | -       | 91.378.325.760  | Investment in mutual fund  |
|                                            |                                    |         |         |                 |                            |
|                                            | 31 Desember 2012/December 31, 2012 |         |         |                 |                            |
|                                            | Level 1                            | Level 2 | Level 3 | Total           |                            |
| <b>Aset Keuangan</b>                       |                                    |         |         |                 | <b>Financial asset</b>     |
| <i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i> |                                    |         |         |                 | <i>AFS financial asset</i> |
| Investasi obligasi                         | 285.000.000.000                    | -       | -       | 285.000.000.000 | Investment in bond         |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

*Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek*

*Current financial assets and financial liabilities*

Instrumen keuangan lancar/jangka pendek dengan sisa jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban akrual.

Current financial instrument with remaining maturities of one (1) year or less consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable - third parties, other accounts receivable, trade accounts payable - third parties, other accounts payable third parties, and accrued expenses.

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and financial liabilities approximate the estimated fair market values.

Instrumen keuangan dengan kuotasi harga di pasar aktif terdiri dari investasi reksadana dan investasi obligasi. Nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Financial instruments quoted in an active market consist of investment in mutual fund and investment in bond. The fair values are determined based on the latest published quoted price as of December 31, 2013 and 2012.

*Liabilitas keuangan jangka panjang*

*Noncurrent financial liabilities*

Terdiri dari utang pembelian kendaraan dan liabilitas sewa pembiayaan. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of loan for purchase of vehicles is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

**20. Modal Saham**

**20. Capital Stock**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar, is as follows:

| Pemegang Saham/Stockholders            | 31 Desember/December 31, 2013 |                                         |                 |
|----------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------|-----------------|
|                                        | Saham/Shares                  | Kepemilikan/<br>Ownership Interest<br>% | Jumlah/Total    |
| PT Jinsheng Mining                     | 4.235.964.485                 | 75,23                                   | 423.596.448.500 |
| Publik/Public (masing-masing/each <5%) | 1.394.564.180                 | 24,77                                   | 139.456.418.000 |
| Jumlah/Total                           | 5.630.528.665                 | 100,00                                  | 563.052.866.500 |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

| Pemegang Saham/Stockholders            | 31 Desember/December 31, 2012 |                                         |                 |
|----------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------|-----------------|
|                                        | Saham/Shares                  | Kepemilikan/<br>Ownership Interest<br>% | Jumlah/Total    |
| PT Jinsheng Mining                     | 4.235.964.485                 | 75,48                                   | 423.596.448.500 |
| Publik/Public (masing-masing/each <5%) | 1.376.391.245                 | 24,52                                   | 137.639.124.500 |
| Jumlah/Total                           | 5.612.355.730                 | 100,00                                  | 561.235.573.000 |

Berdasarkan Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham dan peningkatan modal dasar dari 4.000.000.000 saham menjadi 20.000.000.000 saham. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-24565 tanggal 5 Juli 2012.

Pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK untuk penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 983.736.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 waran dimana 1 waran dapat digunakan untuk membeli 1 saham biasa yang bernilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.250 per saham selama periode pelaksanaan mulai tanggal 8 Juni 2012 sampai dengan 5 Desember 2014. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011.

Based on Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value per share of the Company from Rp 500 to Rp 100 and the increase in the Company's authorized capital from 4,000,000,000 shares to 20,000,000,000 shares. Notification of such amendments were received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General Administration of General Law in its Letter No. AHU-AH.01.10-24565 dated July 5, 2012.

On November 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-12619/BL/2011 from the Chairman of Bapepam-LK for its limited offering by issuing preemptive rights (Rights Issue) to shareholders of the Company of 983,736,000 shares with nominal value of Rp 500 per share and offering price of Rp 1,000 per share. The rights issue is accompanied by the issuance of Series I Warrant nominal to 36,434,666 warrant wherein one warrant be used to buy one share with nominal value of Rp 500 per share at transaction price of Rp 1,250 per share during the period of June 8, 2012 until December 5, 2014. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2011.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

|                                                                    | <u>Jumlah Saham/<br/>Number of Shares</u> |                                                               |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2011                                | 1.093.040.000                             | Balance as of December 31, 2011                               |
| Penerbitan saham dari pelaksanaan waran sebelum <i>stock split</i> | 29.394.410                                | Issuance of shares from exercised warrants before stock split |
| Efek pemecahan nilai nominal saham                                 | 4.489.737.640                             | Increase in number of shares due to stock split               |
| Penerbitan saham dari pelaksanaan waran setelah <i>stock split</i> | <u>183.680</u>                            | Issuance of shares from exercised warrants after stock split  |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2012                                | 5.612.355.730                             | Balance as of December 31, 2012                               |
| Penerbitan saham dari pelaksanaan waran                            | <u>18.172.935</u>                         | Issuance of shares from exercised warrants                    |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2013                                | <u><u>5.630.528.665</u></u>               | Balance as of December 31, 2013                               |

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2013 and 2012, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

#### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

#### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

|                                          | 2013              | 2012              |                                    |
|------------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------|
| Jumlah utang dan pinjaman                | 4.374.509.008     | 4.326.942.950     | Total liabilities                  |
| Kas dan setara kas                       | (833.752.463.749) | (746.440.803.287) | Cash and cash equivalents          |
| Jumlah liabilitas - bersih               | (829.377.954.741) | (742.113.860.337) | Total liabilities - net            |
| Jumlah ekuitas                           | 1.453.215.410.491 | 1.386.445.565.793 | Total equity                       |
| Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas | -                 | -                 | *) Net liabilities to equity ratio |

\*) Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kas dan setara kas Group melebihi jumlah liabilitas/  
As of December 31, 2013 and 2012 the Group's cash and cash equivalents can cover their total liabilities

**21. Agio Saham**

**21. Additional Paid-In Capital**

|                                               | Jumlah/<br>Total |                                                    |
|-----------------------------------------------|------------------|----------------------------------------------------|
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2012             | 491.472.175.789  | Balance as of January 1, 2012                      |
| Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran | 22.073.359.500   | Additional paid-in capital from exercised warrants |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2012           | 513.545.535.289  | Balance as of December 31, 2012                    |
| Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran | 2.725.940.250    | Additional paid-in capital from exercised warrants |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2013           | 516.271.475.539  | Balance as of December 31, 2013                    |

**22. Dividen Tunai dan Cadangan Umum**

**22. Cash Dividends and General Reserve**

Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Maret 2013, yang didokumentasikan dalam Akta No. 151 tanggal 28 Maret 2013 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2012 sebesar Rp 281.380.783.250 atau Rp 50 per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Juni 2012, yang didokumentasikan dalam Akta No. 123 tanggal 22 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2011 sebesar Rp 100 per lembar saham, atau seluruhnya sebesar Rp 112.417.441.000.

Cash Dividends

Based on the Shareholders' Annual General Meeting held on March 28, 2013, which was documented in Notarial Deed No. 151 dated March 28, 2013, of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2012 totaling to Rp 281,380,783,250 or Rp 50 per share.

Based on the Shareholders' Annual General Meeting held on June 22, 2012, which was documented in Notarial Deed No. 123 dated June 22, 2012, of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2011 totaling to Rp 112,417,441,000 or Rp 100 per share.



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Berdasarkan Akta - Akta yang sama, Perusahaan membentuk dana cadangan masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 pada tahun 2013 dan 2012.

General Reserve

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

Based on the above requirement, the Company has appropriated Rp 2,000,000,000 of its retained earnings in 2013 and 2012.

**23. Penjualan**

Akun ini merupakan pendapatan dari penjualan bijih nikel kepada pelanggan berikut:

|                                                | <u>2013</u>            |
|------------------------------------------------|------------------------|
| Pihak Ketiga                                   |                        |
| Ivoryline Investment Ltd.                      | 761.348.997.563        |
| Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd | 41.976.103.400         |
| Minecore Resources Inc.                        | 35.329.974.515         |
| Glencore International AG                      | 20.624.187.390         |
| Multi Success Trading Ltd.                     | -                      |
| Ningbo Cimei Import & Export Co Ltd.           | -                      |
| Sino Legend Ltd.                               | -                      |
| Jumlah                                         | <u>859.279.262.868</u> |

Seluruh penjualan adalah ekspor dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**23. Sales**

These represent revenues obtained from the sale of nickel ore to customers as follows:

|                                                | <u>2012</u>            |
|------------------------------------------------|------------------------|
| Third Parties                                  |                        |
| Ivoryline Investment Ltd.                      | 635.065.393.552        |
| Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd | -                      |
| Minecore Resources Inc.                        | 98.708.776.516         |
| Glencore International AG                      | -                      |
| Multi Success Trading Ltd.                     | 70.394.365.789         |
| Ningbo Cimei Import & Export Co Ltd.           | 23.448.143.520         |
| Sino Legend Ltd.                               | 20.883.595.200         |
| Total                                          | <u>848.500.274.577</u> |

All sales are export sales and in U.S. Dollar.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**24. Beban Pokok Penjualan**

**24. Cost of Sales**

|                              | 2013                    | 2012                   |                              |
|------------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------------|
| Beban produksi dan penjualan |                         |                        | Production and selling costs |
| Jasa penambangan             | 247.839.605.323         | 175.399.291.112        | Mining service               |
| Bea keluar                   | 125.607.043.174         | 73.342.862.571         | Export duty                  |
| Pengangkutan                 | 82.692.949.109          | 70.168.060.090         | Hauling                      |
| Overhead pertambangan *)     | 69.466.748.285          | 91.593.454.325         | Mining overhead *)           |
| Royalti                      | 40.516.779.246          | 28.916.620.875         | Royalty                      |
| Jasa surveyor                | 12.047.747.823          | 8.368.359.345          | Surveyor fee                 |
| Amortisasi (Catatan 11)      | 5.498.787.902           | 4.347.541.410          | Amortization (Note 11)       |
| Komisi penjualan             | -                       | 23.561.871.623         | Sales commission             |
| Jumlah                       | <u>583.669.660.862</u>  | <u>475.698.061.351</u> | Total                        |
| Persediaan bijih nikel       |                         |                        | Nickel ore inventories       |
| Saldo awal                   | 6.402.104.254           | 12.437.257.042         | Beginning balance            |
| Saldo akhir                  | <u>(19.064.768.295)</u> | <u>(6.402.104.254)</u> | Ending balance               |
|                              | <u>(12.662.664.041)</u> | <u>6.035.152.788</u>   |                              |
| Beban pokok penjualan        | <u>571.006.996.821</u>  | <u>481.733.214.139</u> | Cost of sales                |

\*) Termasuk beban penyusutan aset tetap sebesar Rp 9.024.979.623 dan Rp 8.208.761.024 masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012 (Catatan 10)/

*Includes depreciation expense of property and equipment amounting to Rp 9,024,979,623 and Rp 8,208,761,024 in 2013 and 2012, respectively (Note 10).*

**25. Beban Umum dan Administrasi**

**25. General and Administrative Expenses**

|                                                 | 2013                  | 2012                  |                                          |
|-------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------------------|
| Gaji dan kesejahteraan karyawan                 | 15.303.393.146        | 10.771.911.920        | Salaries and employee benefits           |
| Kantor                                          | 6.139.310.226         | 6.227.094.014         | Office expenses                          |
| Penyusutan (Catatan 10)                         | 5.558.524.785         | 3.681.408.559         | Depreciation (Note 10)                   |
| Pajak                                           | 4.051.200.011         | 2.401.750.403         | Taxes                                    |
| Transportasi                                    | 3.697.564.201         | 3.601.448.337         | Transportation                           |
| Beban kepedulian masyarakat                     | 2.533.497.648         | -                     | Corporate Social Responsibility          |
| Honorarium tenaga ahli                          | 1.597.287.603         | 3.242.588.324         | Professional fees                        |
| Beban imbalan pasti pasca kerja<br>(Catatan 26) | 984.830.012           | 4.044.178.800         | Long-term employee benefits<br>(Note 26) |
| Sumbangan dan jamuan                            | 122.870.279           | 570.389.685           | Donation and entertainment               |
| Profit sharing GSMI (Catatan 31)                | -                     | 8.048.757.709         | Profit sharing GSMI (Note 31)            |
| Lain-lain                                       | <u>4.994.119.735</u>  | <u>8.745.373.166</u>  | Others                                   |
| Jumlah                                          | <u>44.982.597.646</u> | <u>51.334.900.917</u> | Total                                    |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**26. Imbalan Pasca-Kerja**

Besarnya imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, 31 Desember 2013.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebanyak 85 karyawan dan 326 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012.

Rekonsiliasi jumlah imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                                                                       | 2013                 | 2012                 |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai | 6.052.194.654        | 6.486.538.018        |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui                     | 401.701.438          | (1.017.471.938)      |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang                               | <u>6.453.896.092</u> | <u>5.469.066.080</u> |

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun 2013, 2012, 2011, 2010, dan 2009 masing-masing sebesar Rp 6.052.194.654, Rp 6.486.538.018, Rp 2.075.613.395, Rp 277.322.219 dan Rp 202.225.762.

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

|                                        | 2013               | 2012                 |
|----------------------------------------|--------------------|----------------------|
| Beban jasa kini                        | 3.241.233.775      | 4.116.446.634        |
| Beban bunga                            | 189.369.657        | 112.383.977          |
| Amortisasi akumulasi kerugian aktuaria | 38.744.361         | (181.251.811)        |
| Imbalan yang dibayarkan                | (2.484.517.781)    | (3.400.000)          |
| Jumlah                                 | <u>984.830.012</u> | <u>4.044.178.800</u> |

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25).

**26. Post-Employment Benefit**

The amount of post-employment benefits to their qualified employees is in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated December 31, 2013.

The number of eligible employees is 85 employees and 326 employees for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

A reconciliation of present value of unfunded long-term employee liability to the amount of long-term employee liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

|                                                       |
|-------------------------------------------------------|
| Present value of long-term employee benefit liability |
| Unrecognized actuarial gains (losses)                 |
| Long-term employee benefits liability                 |

Present value of long-term employee benefits liability in 2013, 2012, 2011, 2010, and 2009 amounted to Rp 6,052,194,654, Rp 6,486,538,018, Rp 2,075,613,395, Rp 277,322,219, and Rp 202,225,762, respectively.

Long-term employee benefits expense consists of the following

|                                  |
|----------------------------------|
| Current service costs            |
| Interest costs                   |
| Amortization of actuarial losses |
| Payments during the year         |
| Total                            |

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 25).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of Long-term employee benefits liability are as follows:

|                                          | 2013          | 2012          |                                      |
|------------------------------------------|---------------|---------------|--------------------------------------|
| Cadangan imbalan pasca-kerja awal tahun  | 5.469.066.080 | 1.424.887.280 | Balance at the beginning of the year |
| Beban tahun berjalan                     | 984.830.012   | 4.044.178.800 | Provision during the year            |
| Cadangan imbalan pasca-kerja akhir tahun | 6.453.896.092 | 5.469.066.080 | Balance at the end of the year       |

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the defined post-employment benefits are as follows:

|                       | 2013      | 2012      |                               |
|-----------------------|-----------|-----------|-------------------------------|
| Tingkat diskonto      | 9,00%     | 6,25%     | Annual discount rate          |
| Tingkat kenaikan gaji | 10,00%    | 10,00%    | Annual salary growth rate     |
| Usia pensiun normal   | 55        | 55        | Normal retirement age (years) |
| Tabel mortalita       | 100% TMI3 | 100% TMI3 | Mortality table               |

**27. Perpajakan**

**27. Taxes**

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

Tax expense (benefit) consists of:

|              | 2013            | 2012           |              |
|--------------|-----------------|----------------|--------------|
| Perusahaan   |                 |                | The Company  |
| Kini         | 65.205.310.000  | 60.590.137.500 | Current      |
| Tangguhan    | (543.040.597)   | (388.346.712)  | Deferred     |
| Entitas anak |                 |                | Subsidiaries |
| Kini         | 35.131.879.625  | 30.728.439.500 | Current      |
| Tangguhan    | 296.833.094     | (709.422.216)  | Deferred     |
| Jumlah       | 100.090.982.122 | 90.220.808.072 | Total        |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

|                                                                         | 2013              | 2012              |                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | 437.377.050.560   | 393.668.574.628   | Income before tax per consolidated statements of comprehensive income |
| Laba sebelum pajak entitas anak                                         | (143.965.502.306) | (119.645.133.621) | Income before tax of the subsidiaries                                 |
| Laba sebelum pajak Perusahaan                                           | 293.411.548.254   | 274.023.441.007   | Income before tax of the Company                                      |
| Perbedaan temporer:                                                     |                   |                   | Temporary differences:                                                |
| Beban imbalan pasti pasca-kerja                                         | 2.172.162.388     | 1.534.402.063     | Long-term employee benefits                                           |
| Perbedaan tetap:                                                        |                   |                   | Permanent differences:                                                |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih                             | 306.179.129       | 1.214.996.544     | Nondeductible expenses - net                                          |
| Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final                           | (35.068.648.953)  | (34.412.289.142)  | Interest income subjected to final income tax                         |
| Jumlah perbedaan tetap                                                  | (34.762.469.824)  | (33.197.292.598)  | Total permanent differences                                           |
| Laba kena pajak                                                         | 260.821.240.818   | 242.360.550.472   | Taxable income                                                        |
|                                                                         | 2013              | 2012              |                                                                       |
| Beban pajak kini                                                        |                   |                   | Current tax expense                                                   |
| Perusahaan                                                              | 65.205.310.000    | 60.590.137.500    | The Company                                                           |
| Entitas anak                                                            | 35.131.879.625    | 30.728.439.500    | Subsidiaries                                                          |
| Jumlah                                                                  | 100.337.189.625   | 91.318.577.000    | Total                                                                 |
| Pajak dibayar dimuka                                                    | (70.030.935.746)  | (36.918.902.151)  | Prepaid tax                                                           |
| Utang pajak kini                                                        |                   |                   | Income tax payable                                                    |
| Perusahaan                                                              | 26.681.106.064    | 50.008.549.689    | The Company                                                           |
| Entitas anak                                                            | 3.625.147.815     | 4.391.125.160     | Subsidiaries                                                          |
| Jumlah (Catatan 14)                                                     | 30.306.253.879    | 54.399.674.849    | Total (Note 14)                                                       |

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2012 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2012 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Perusahaan menerima SKPKB atas PPh 23 tahun 2007 dengan nomor 00022/203/07/054/09 tanggal 5 Maret 2009 sebesar Rp 436.556.520 dan telah melakukan cicilan pembayaran atas tagihan tersebut sebesar Rp 236.556.250. Perseroan telah mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP), namun ditolak oleh KPP (Kantor Pelayanan Pajak). Kemudian Perusahaan telah mengajukan banding ke pengadilan pajak dan telah mengikuti sidang terakhir pada bulan Januari 2011.

The Company received Tax Assessment Letter No. 00022/203/07/054/09 dated March 5, 2009 regarding short payment on Income Tax Article 23 year 2007 amounting to Rp 436,556,520 and has paid amounting to Rp 236,556,520. The Company submitted objection letter to the Directorate General of Tax (DGT), and was rejected by the tax office. The Company filed an appeal to the tax court and the last trial was on January 2011.

Pada tahun 2012, Perusahaan telah membayar kekurangan sebesar Rp 200.000.000 dan berdasarkan Surat No. S-093/SP/2012 tanggal 22 Februari 2012, Sekretariat Pengadilan Pajak menyatakan bahwa pemeriksaan sengketa banding telah dinyatakan cukup pada tanggal 13 Januari 2011, namun pembacaan putusan masih dalam proses penyelesaian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pembacaan putusan belum diterima Perusahaan.

In 2012, the Company has paid the remaining underpayment of Rp 200,000,000 and based on Letter No. S-093/SP/2012 dated February 22, 2012, Tax Court Secretariat stated that the examination of the trial for the appeal has been completed on January 13, 2011, however the reading of the verdict is still in process. As of date of completion of the consolidated financial statements, the reading of the verdict has not been received by the Company.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

|                                       | 2013                                                                                                                                                                                 |                    |                                               |                                       |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------|
|                                       | Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Laporan Laba Rugi<br>Komprehensif<br>Konsolidasian/<br><i>Credited (Charged) to<br/>Consolidated<br/>Statement of<br/>Comprehensive<br/>Income</i> |                    |                                               |                                       |
|                                       | 1 Januari 2013/<br><i>January 1, 2013</i>                                                                                                                                            |                    | 31 Desember 2013/<br><i>December 31, 2013</i> |                                       |
| <b>PT Central Omega Resources Tbk</b> |                                                                                                                                                                                      |                    |                                               | <b>PT Central Omega Resources Tbk</b> |
| Imbalan pasca-kerja                   | 571.935.681                                                                                                                                                                          | 543.040.597        | 1.114.976.278                                 | long-term employee benefits           |
| <b>PT Mulia Pacific Resources</b>     |                                                                                                                                                                                      |                    |                                               | <b>PT Mulia Pacific Resources</b>     |
| Imbalan pasca-kerja                   | 367.543.497                                                                                                                                                                          | 11.866.367         | 379.409.864                                   | long-term employee benefits           |
| <b>PT Itamatra Nusantara</b>          |                                                                                                                                                                                      |                    |                                               | <b>PT Itamatra Nusantara</b>          |
| Imbalan pasca-kerja                   | -                                                                                                                                                                                    | 13.802.827         | 13.802.827                                    | long-term employee benefits           |
| <b>PT Bumi Konawe Abadi</b>           |                                                                                                                                                                                      |                    |                                               | <b>PT Bumi Konawe Abadi</b>           |
| Imbalan pasca-kerja                   | 427.787.342                                                                                                                                                                          | (322.502.288)      | 105.285.054                                   | long-term employee benefits           |
| <b>Jumlah</b>                         | <u>1.367.266.520</u>                                                                                                                                                                 | <u>246.207.503</u> | <u>1.613.474.023</u>                          | <b>Total</b>                          |



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

|                                       | 2012                                                                                                                                                                      |                      |                                        |                                       |
|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------------------------|---------------------------------------|
|                                       | Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Laporan Laba Rugi<br>Komprehensif<br>Konsolidasian/<br>Credited (Charged) to<br>Consolidated<br>Statement of<br>Comprehensive<br>Income |                      |                                        |                                       |
|                                       | 1 Januari 2012/<br>January 1, 2012                                                                                                                                        |                      | 31 Desember 2012/<br>December 31, 2012 |                                       |
| <b>PT Central Omega Resources Tbk</b> |                                                                                                                                                                           |                      |                                        | <b>PT Central Omega Resources Tbk</b> |
| Imbalan pasca-kerja                   | 183.588.969                                                                                                                                                               | 388.346.712          | 571.935.681                            | long-term employee benefits           |
| <b>PT Mulia Pacific Resources</b>     |                                                                                                                                                                           |                      |                                        | <b>PT Mulia Pacific Resources</b>     |
| Angsuran sewa pembiayaan              | (910.938.295)                                                                                                                                                             | 910.938.295          | -                                      | Lease payment                         |
| Imbalan pasca-kerja                   | 93.347.999                                                                                                                                                                | 274.195.498          | 367.543.497                            | long-term employee benefits           |
| Penyusutan aset sewaan                | 172.916.667                                                                                                                                                               | (172.916.667)        | -                                      | Depreciation of leased assets         |
| Kompensasi rugi fiskal                | 648.504.206                                                                                                                                                               | (648.504.206)        | -                                      | Fiscal loss                           |
| <b>PT Bumi Konawe Abadi</b>           |                                                                                                                                                                           |                      |                                        | <b>PT Bumi Konawe Abadi</b>           |
| Imbalan pasca-kerja                   | 82.078.046                                                                                                                                                                | 345.709.296          | 427.787.342                            | long-term employee benefits           |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>269.497.592</b>                                                                                                                                                        | <b>1.097.768.928</b> | <b>1.367.266.520</b>                   | <b>Total</b>                          |

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate is as follows:

|                                                     | 2013                   | 2012                   |                                       |
|-----------------------------------------------------|------------------------|------------------------|---------------------------------------|
| Laba sebelum pajak menurut laporan                  |                        |                        | Income before tax per consolidated    |
| laba rugi komprehensif konsolidasian                | 437.377.050.560        | 393.668.574.628        | statements of comprehensive income    |
| Laba sebelum pajak entitas anak                     | (143.965.502.306)      | (119.645.133.621)      | Income before tax of the subsidiaries |
| Laba sebelum pajak Perusahaan                       | 293.411.548.254        | 274.023.441.007        | Income before tax of the Company      |
| <br>Beban pajak sesuai sesuai tarif<br>yang berlaku | <br>73.352.887.000     | <br>68.505.860.134     | <br>Tax expense at income tax rate    |
| <br>Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:            |                        |                        | Effect of permanent differences:      |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan                  | 76.544.641             | 303.749.136            | Nondeductable expenses                |
| Pendapatan bunga yang pajaknya                      |                        |                        | Interest income subjected to          |
| bersifat final                                      | (8.767.162.238)        | (8.603.072.286)        | final income tax                      |
| Penyesuaian saldo liabilitas                        |                        |                        | Adjustment of beginning balance of    |
| imbalan kerja jangka panjang                        | -                      | (4.746.196)            | provision for post-employment         |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>(8.690.617.597)</b> | <b>(8.304.069.346)</b> | <b>Total</b>                          |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>64.662.269.403</b>  | <b>60.201.790.788</b>  | <b>Subtotal</b>                       |
| <br>Beban pajak                                     |                        |                        | Tax expenses                          |
| Perusahaan                                          | 64.662.269.403         | 60.201.790.788         | The Company                           |
| Entitas anak                                        | 35.428.712.719         | 30.019.017.284         | Subsidiaries                          |
| <b>Jumlah beban pajak</b>                           | <b>100.090.982.122</b> | <b>90.220.808.072</b>  | <b>Total tax expense</b>              |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**28. Laba Per Saham**

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan  
pada informasi berikut:

|                                                                                                 | 2013            | 2012            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| Rata-rata tertimbang saham<br>biasa untuk perhitungan laba<br>per saham dasar                   | 5.627.060.346   | 5.531.881.496   |
| Pengaruh dari saham potensial yang<br>dilutif - saham waran                                     | 9.293.282       | 32.404.184      |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham<br>yang digunakan untuk menghitung<br>laba per saham dilusian | 5.636.353.628   | 5.564.285.680   |
| Laba bersih yang dapat<br>diatribusikan kepada pemilik<br>entitas induk (dalam Rp)              | 337.163.202.287 | 303.327.901.705 |
| Laba per saham<br>Dasar                                                                         | 60,0            | 55,0            |
| Dilusian                                                                                        | 60,0            | 55,0            |

**28. Earnings Per Share**

The computation of basic earnings per share is  
based on the following data:

Weighted average number of ordinary  
shares for computation of basic  
earnings per share

Potential effect of dilutive common  
shares - warrant

Weighted average number of ordinary  
shares for computation of diluted  
earnings per share

Net income attributable to  
owners of the Company (in Rp)

Earnings per share  
Basic

Diluted

**29. Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak-Pihak  
Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

- PT Jinsheng Mining merupakan pemegang  
saham Perusahaan.
- PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk  
adalah perusahaan yang secara tidak  
langsung berada di bawah pengendalian  
yang sama dengan Perusahaan.
- Perusahaan adalah venture dalam  
pengendalian bersama dengan PT Yieh  
United Omega.

**29. Nature of Relationships and Transaction with  
Related Parties**

**Nature of Relationship**

- PT Jinsheng Mining is a stockholder of the  
Company.
- PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk  
is a company which is indirectly under the  
same control with the Company.
- The Company is a venture of joint venture  
PT Yieh United Omega.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

- a. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

|                                          | Jumlah/Total    |                 | Persentase terhadap jumlah aset/<br>Percentage to total assets |       |
|------------------------------------------|-----------------|-----------------|----------------------------------------------------------------|-------|
|                                          | 2013            | 2012            | 2013                                                           | 2012  |
|                                          |                 |                 | %                                                              | %     |
| Kas dan setara kas                       |                 |                 |                                                                |       |
| PT Bank Windu Kentjana International Tbk | 101.392.786.265 | 248.499.842.564 | 6,36                                                           | 16,07 |
| Piutang lain - lain                      |                 |                 |                                                                |       |
| PT Jinsheng Mining                       | -               | 4.856.463       | 0,00                                                           | 0,00  |
| PT Yieh United Omega                     | -               | 966.600         | 0,00                                                           | 0,00  |
|                                          | -               | 5.823.063       | 0,00                                                           | 0,00  |

- b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan komisaris lainnya adalah sebagai berikut:

|                                      | 2013                                        |               |                                                   |               |
|--------------------------------------|---------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------|---------------|
|                                      | Dewan Direksi/<br><i>Board of Directors</i> |               | Dewan Komisaris/<br><i>Board of Commissioners</i> |               |
|                                      | %                                           |               | %                                                 |               |
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek | 63                                          | 4.299.000.000 | 68                                                | 1.059.500.000 |
| Imbalan pasca-kerja                  | 37                                          | 2.502.736.053 | 32                                                | 493.350.000   |
| Jumlah                               | 100                                         | 6.801.736.053 | 100                                               | 1.552.850.000 |

|                                      | 2012                                 |               |                                            |               |
|--------------------------------------|--------------------------------------|---------------|--------------------------------------------|---------------|
|                                      | Dewan Direksi/<br>Board of Directors |               | Dewan Komisaris/<br>Board of Commissioners |               |
|                                      | %                                    |               | %                                          |               |
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek | 65                                   | 3.008.900.000 | 74                                         | 871.000.000   |
| Imbalan pasca-kerja                  | 35                                   | 1.632.516.934 | 26                                         | 299.000.000   |
| Jumlah                               | 100                                  | 4.641.416.934 | 100                                        | 1.170.000.000 |

**Transactions with Related Parties**

- a. In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following :

Cash and cash equivalents  
PT Bank Windu Kentjana  
International Tbk

Other accounts receivable  
PT Jinsheng Mining  
PT Yieh United Omega

- b. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners during the years were as follows:

Salary and other short-term  
employee benefits  
Post-employment benefits  
Total

**30. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

**Risiko Pasar**

**a. Risiko Mata Uang Asing**

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Manajemen berpendapat hal ini tidak berdampak signifikan karena penjualan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**b. Risiko Harga**

Grup terpengaruh risiko harga efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

**30. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

**Market Risk**

**a. Foreign Exchange Risk**

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Management believes that it has no significant effect because sales are denominated in U.S. Dollar.

**b. Price Risk**

The Group is exposed to debt securities price risk because of investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position as available-for-sale. The Group is not exposed to commodity price risk.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

## Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, dan investasi obligasi, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya. Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

|                                                           | 31 Desember/December 31 |                 |
|-----------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------|
|                                                           | 2013                    | 2012            |
| Piutang usaha                                             |                         |                 |
| Pihak lawan tanpa peringkat kredit eksternal *)           | 248.040.596.887         | 233.236.836.256 |
| Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai | 248.040.596.887         | 233.236.836.256 |

## Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents and investment in bond, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties. Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

Trade accounts receivable  
Counterparties without external  
credit rating \*)  
  
Total unimpaired trade accounts  
receivable

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

|                                                  | 31 Desember/December 31 |                 |                                            |
|--------------------------------------------------|-------------------------|-----------------|--------------------------------------------|
|                                                  | 2013                    | 2012            |                                            |
| Kas di bank dan deposito berjangka jangka pendek | 831.938.597.574         | 744.926.782.559 | Cash in banks and short-term time deposits |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual              | 91.378.325.760          | 285.000.000.000 | Available-for-sale financial assets        |

\*) Pelanggan baru (kurang dari enam bulan)/New customers (less than six (6) months).

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2013 and 2012.

| 31 Desember/December 31, 2013  |                       |                      |                    |                       |                                        |
|--------------------------------|-----------------------|----------------------|--------------------|-----------------------|----------------------------------------|
| <= 1 tahun/year                | 1-2 tahun/year        | 3-5 tahun/year       | Jumlah/Total       |                       |                                        |
| <b>Liabilitas</b>              |                       |                      |                    |                       | <b>Liabilities</b>                     |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 1.220.462.981         | -                    | -                  | 1.220.462.981         | Other accounts payable - third parties |
| Beban akrual                   | 77.909.133.593        | -                    | -                  | 77.909.133.593        | Accrued expenses                       |
| Utang pembelian kendaraan      | 2.446.035.264         | 1.770.061.338        | 158.412.406        | 4.374.509.008         | Loan for purchase of vehicles          |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>81.575.631.838</b> | <b>1.770.061.338</b> | <b>158.412.406</b> | <b>83.504.105.582</b> | <b>Total</b>                           |

| 31 Desember/December 31, 2012 |                       |                      |                    |                       |                                        |
|-------------------------------|-----------------------|----------------------|--------------------|-----------------------|----------------------------------------|
| <= 1 tahun/year               | 1-2 tahun/year        | 3-5 tahun/year       | Jumlah/Total       |                       |                                        |
| <b>Liabilitas</b>             |                       |                      |                    |                       | <b>Liabilities</b>                     |
| Utang usaha - pihak ketiga    | 807.670.374           | -                    | -                  | 807.670.374           | Trade accounts payable - third party   |
| Utang lain-lain               | 12.385.394.855        | -                    | -                  | 12.385.394.855        | Other accounts payable - third parties |
| Beban akrual                  | 47.056.823.507        | -                    | -                  | 47.056.823.507        | Accrued expenses                       |
| Utang pembelian kendaraan     | 1.691.253.791         | 1.724.042.605        | 911.645.554        | 4.326.941.950         | Loan for purchase of vehicles          |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>61.941.142.527</b> | <b>1.724.042.605</b> | <b>911.645.554</b> | <b>64.576.830.686</b> | <b>Total</b>                           |



### 31. Komitmen Dan Kontinjensi

- a. Pada tanggal 12 April 2013 MPR menerima persetujuan ekspor produk pertambangan dari Menteri Perdagangan Republik Indonesia untuk ekspor bijih nikel 875.000 ton yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, dan tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 9 September 2013, IMN menerima persetujuan ekspor produk pertambangan dari Menteri Perdagangan Republik Indonesia untuk ekspor bijih nikel sebanyak 541.667 ton yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, dan tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 25 Oktober 2013, BKA menerima persetujuan ekspor produk pertambangan dari Menteri Perdagangan Republik Indonesia untuk ekspor bijih nikel sebanyak 1.320.000 ton yang berlaku sejak tanggal persetujuan sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 10 Desember 2013 BKA dan IMN menerima persetujuan ekspor produk pertambangan dari Menteri Perdagangan Republik Indonesia untuk ekspor bijih nikel yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2014.

Pada tanggal 12 Desember 2013 MPR menerima persetujuan ekspor produk pertambangan dari Menteri Perdagangan Republik Indonesia untuk ekspor bijih nikel yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2014.

- b. Pada tanggal 18 April 2012, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel dengan PT Asiamax Mining Indonesia, untuk melaksanakan pekerjaan penambangan di wilayah penambangan MPR. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan tertulis kedua belah pihak dengan pemberitahuan dua bulan sebelum masa berlaku berakhir. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi.

### 31. Commitments and Contingencies

- a. On April 12, 2013, MPR obtained the approval on export mining product from the Minister of Trade of the Republic of Indonesia to export nickel ore totaling to 875,000 tons which is valid until December 31, 2013, and has not been extended anymore.

On September 9, 2013, IMN obtained the approval on export mining product from the Minister of Trade of the Republic of Indonesia to export nickel ore totaling to 541,667 tons which is valid until December 31, 2013, and has not been extended anymore.

On October 25, 2013, BKA obtained the approval on export mining product from the Minister of Trade of the Republic of Indonesia to export nickel ore totaling to 1,320,000 tons which is valid from the date of approval until December 31, 2013.

On December 10, 2013, BKA and IMN obtained the approval on export mining product from the Minister of Trade of the Republic of Indonesia to export nickel ore which is valid until January 11, 2014.

On December 12, 2013, MPR obtained the approval on export mining product from the Minister of Trade of the Republic of Indonesia to export nickel ore which is valid until January 11, 2014.

- b. On April 18, 2012, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, entered into a Cooperation Agreement on Nickel Ore Mining with PT Asiamax Mining Indonesia to perform mining work in the mining area owned by MPR. The agreement is valid for one year and can be extended upon written consent of both parties with notification of two months prior to expiration. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. This agreement has not been extended anymore.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

- 
- c. Pada tanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan menandatangani *Memorandum of Understanding (MOU)* dengan Minecore Resources Incorporation (MRI). MRI akan mengurus perwakilan, pemasaran, dan penjualan bijih nikel Perusahaan dan produk, teknologi, peralatan, dan jasa yang berkaitan kepada pelanggan di Hongkong, dan akan memasarkan dan menjual bijih nikel Perusahaan kepada sektor privat dan publik/pemerintah di Cina. Perjanjian berlaku selama 2 tahun sampai dengan 28 Oktober 2013. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam MOU. MOU ini sudah tidak diperpanjang lagi.
- d. Pada tanggal 3 Oktober 2011, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, menandatangani Surat Perjanjian Angkutan Laut dengan PT Sinar Putra Kapuas (SPK) untuk mengangkut nikel milik BKA dari dermaga *stockpile* Motui, Sawa, ke lambung kapal laut, Pelabuhan Pengumpulan di perairan Selat Sawa. Jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sampai dengan 3 Oktober 2012 dan dapat diperpanjang dengan membuat perjanjian baru dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak. BKA setuju untuk membayar uang muka sewa tongkang sebesar US\$ 900,000 yang akan dibayar sampai dengan Desember 2011 kepada PT Palma Progress Shipyard, yang ditunjuk oleh SPK. Berdasarkan Addendum No. 003/BKA-SPK/JKT/XII/2012 tanggal 7 Desember 2012, Perjanjian telah diperpanjang sampai dengan 7 Desember 2013. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi.
- e. Pada tanggal 20 Juli 2011, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, menandatangani Perjanjian/Kontrak Kerja Jasa Penambangan Bijih Nikel dengan PT Sinar Anugerah Sumatera (SAS), pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian, BKA setuju dan sepakat untuk memberikan uang muka kepada SAS sebesar US\$ 500.000 yang akan diperhitungkan dengan tagihan SAS kepada BKA. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.
- c. On October 28, 2011, the Company entered into a Memorandum of Understanding with Minecore Resources Incorporation (MRI). MRI, exclusively, provides representation, marketing, and sales of the Company's nickel ore and nickel ore related products, technologies, equipment, services to customers/clients in Hong Kong and shall promote and sell the Company's nickel ore to private and government/public sector entities in the territory of China. The agreement is valid for two years until October 28, 2013. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement has not been extended anymore.
- d. On October 3, 2011, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, signed a Sea Transportation Agreement Letter with PT Sinar Putra Kapuas (SPK) to transport BKA's nickel from port stockpile Motui, Sawa to vessel's hull at feeder port in Sawa strait. The agreement is valid for one year until October 3, 2012 and can be extended by issuing a new agreement with terms and conditions agreed by both parties. BKA agreed to pay a down payment for barge rental amounting to US\$ 900,000 which will be paid to PT Palma Progress Shipyard until December 31, 2011 which has been appointed by SPK. Based on Addendum No. 003/BKA-SPK/JKT/XII/2012 dated December 7, 2012, the agreement has been extended until December 7, 2013. No more extension was made after this.
- e. On July 20, 2011, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), subsidiary, entered into a Nickel Ore Mining Contract/Agreement with PT Sinar Anugerah Sumatera (SAS), third party. This agreement is valid for three years and can be extended based on approval of both parties. Based on the agreement, BKA agreed to pay advance payment to SAS amounting to US\$ 500,000 which will be deducted with the invoice issued by SAS to BKA. Other terms and requirements are stated in the agreement.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>f. Pada tanggal 18 Juli 2011, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel dengan PT Mulia Tangjong (MT), pihak ketiga, untuk melaksanakan penambangan kandungan bijih nikel di lahan konsesi tambang di Petasia, Sulawesi Tengah, milik MPR. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian, MPR membayar uang muka produksi sebesar Rp 5.000.000.000 kepada MT yang akan diperhitungkan dengan tagihan MT kepada MPR. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, uang muka masing-masing sebesar nihil dan Rp 5.000.000.000, disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi.</p> <p>g. Pada tanggal 30 Mei 2011, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Angkutan Laut dan Bongkar Muat dengan PT Gandasari Shipping Line. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan dapat diubah, diperpanjang maupun dihentikan atas persetujuan bersama. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 30 Agustus 2013 perjanjian telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2014.</p> <p>h. Pada tanggal 18 April 2011, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel dengan PT Delta Sarana Sentosa (DSS), pihak ketiga, untuk melaksanakan penambangan kandungan bijih nikel di lahan konsesi tambang di Morowali, milik MPR. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian, MPR membayar uang muka produksi sebesar Rp 5.000.000.000 kepada DSS yang akan diperhitungkan dengan tagihan DSS kepada MPR. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, uang muka sebesar Rp 5.000.000.000, disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.</p> | <p>f. On July 18, 2011, PT Mulia Pacific Resources (MPR), subsidiary, entered into a Nickel Ore Mining Cooperation Agreement with PT Mulia Tangjong (MT), third party, to mine nickel ore in the concession right area in Petasia, Central Sulawesi, owned by MPR. The term of the agreement is for two years and can be extended by written consent of both parties. Based on the agreement, MPR paid production advance payment totaling to Rp 5,000,000,000 to MT which will be deducted from the invoice amount issued by MT to MPR. Other terms and requirements are stated in the agreement. As of December 31, 2013 and 2012, advance payment amounting to nil and Rp 5,000,000,000, respectively, was presented as part of "Advanced Payment" in the consolidated statements of financial position. The agreement has not been extended anymore.</p> <p>g. On May 30, 2011, PT Mulia Pacific Resources (MPR), subsidiary, entered into a Shipping and Stevedoring Cooperation Agreement with PT Gandasari Shipping Line. This agreement is valid for one year and can be amended, extended, or terminated upon approval of both parties. Other terms and conditions are stated in the agreement. On August 30, 2013, the agreement has been extended until March 31, 2014.</p> <p>h. On April 18, 2011, PT Mulia Pacific Resources (MPR), subsidiary, entered into a Nickel Ore Mining Cooperation Agreement with Delta Sarana Sentosa (DSS), third party, to mine nickel ore in the concession right area in Morowali, owned by MPR. The term of the agreement is for three years and can be extended by written consent of both parties. Based on the agreement, MPR paid production advance payment totaling to Rp 5,000,000,000 to DSS which will be deducted from the invoice amount issued by DSS to MPR. Other terms and requirements are stated in the agreement. As of December 31, 2013 and 2012, advanced payments amounting to Rp 5,000,000,000, was presented as part of "Advanced Payment" in the consolidated statements of financial position.</p> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>i. Pada tanggal 4 Maret 2011, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menandatangani Kesepakatan Kerjasama dengan PT Graha Sumber Mining Indonesia (GSMI), pihak ketiga. Kedua belah pihak setuju untuk melakukan kerjasama eksploitasi kandungan nikel yang terdapat dalam lahan milik GSMI yang berada di atas IUP MPR, dengan pembagian keuntungan bersih sebesar masing-masing 50% atas penjualan hasil eksploitasi setelah dikurangi biaya yang timbul dari penambangan dan biaya lain baik langsung dan tidak langsung. Beban dan biaya yang masih harus dibayar sehubungan atas bagi hasil untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar nihil dan Rp 8.048.757.709 dicatat sebagai bagian beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan utang lain-lain - pihak ketiga pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar nihil dan Rp 11.918.964.855.</p> <p>j. Pada tanggal 10 Desember 2010, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, menandatangani Surat Perjanjian Pekerjaan Penambangan dan Pengangkutan dengan PT Delta Sarana Sentosa (DSS), pihak ketiga, untuk pekerjaan penambangan dan pengangkutan bijih nikel di lokasi tambang milik BKA di Sawa, Konawe Utara. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian, BKA membayar uang muka masing-masing sebesar Rp 1.004.260.789 dan Rp 5.000.000.000 yang akan diperhitungkan dengan tagihan DSS kepada BKA. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 3 Desember 2012 perjanjian telah diperpanjang sampai dengan 10 Desember 2014.</p> <p>k. Berdasarkan Surat Keputusan Fasilitas No. 255/DIR-AUM/SKK/XI/II tanggal 20 Desember 2011, BKA memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 4.500.000.000 dengan bunga 12% per tahun dan jangka waktu satu tahun. Fasilitas ini di jamin dengan piutang BKA. Fasilitas ini sudah tidak diperpanjang lagi.</p> | <p>i. On March 4, 2011, PT Mulia Pacific Resources (MPR), subsidiary, entered into Cooperation Agreement with PT Graha Sumber Mining Indonesia (GSMI), third party. Both parties agreed to cooperate in exploitation of nickel ore in the area owned by GSMI which is located in the area of MPR's mining license, with 50% each of profit sharing on the sales of exploited mining products deducted with expenses incurred from the mining activities and other direct and indirect expenses. The balance relating to the profit sharing is recorded as part of general and administrative expense in the 2013 and 2012 consolidated statements of comprehensive income amounting to nil and Rp 8,048,757,709, respectively, and other accounts payable - third parties in the 2013 and 2012 consolidated statement of financial position amounting to nil and Rp 11,918,964,855, respectively.</p> <p>j. On December 10, 2010, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), subsidiary, signed an Agreement Letter for Mining and Hauling with PT Delta Sarana Sentosa (DSS), third party, to mining and hauling nickel ore in the concession right area in Sawa, North Konawe, owned by BKA. The term of the agreement is for two years and can be extended by written consent of both parties. Based on the agreement, BKA paid advance payment totaling to Rp 1,004,260,789 and Rp 5,000,000,000 to DSS which will be deducted from the invoice amount issued by DSS to BKA. Other terms and requirements are stated in the agreement. On December 3, 2012, the agreement has been extended until December 10, 2014.</p> <p>k. Based on Letter of Facility No. 255/DIR-AUM/SKK/XI/II dated December 20, 2011, BKA obtained a loan facility amounting to Rp 4,500,000,000 with an interest rate at 12% per annum and will be due in one (1) year. The facility is collateralized with BKA's receivables. The facility has not been extended anymore.</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

- l. Pada tanggal 8 Desember 2010, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, menandatangani *Advance Payment Agreement* No. BKA-MRI-NI-2010 dengan Minecore Resources Inc. (MRI), pihak ketiga, dimana BKA akan menjual nikel kepada MRI dan MRI setuju untuk membayar uang muka sebesar US\$ 2.000.000 yang akan diperhitungkan dengan pengiriman nikel kepada MRI. BKA telah menerima uang muka sebesar US\$ 1.000.000. Pada tanggal 18 Juli 2011, Adendum No. 1 atas perjanjian No. BKA-MRI-NI-2010, menyatakan bahwa PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak ikut serta dalam perjanjian tersebut sebagai penjual bersama-sama dengan BKA. MPR telah menerima uang muka sebesar US\$ 1.000.000 dan telah dikurangi sebesar US\$ 400.000 atas pengiriman periode berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo uang muka sebesar nil dan US\$ 959.955 dicatat sebagai uang muka pelanggan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 20 Juli 2011, MPR telah menandatangani Perjanjian Jual Beli - Bijih Nikel dengan MRI. Syarat dan ketentuan jual beli diatur dalam perjanjian tersebut. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi.

- m. Pada tanggal 8 Desember 2010, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), anak perusahaan, menandatangani Surat Perjanjian Pekerjaan Pembuatan Dermaga dengan PT Delta Sarana Sentosa (DSS), pihak ketiga, untuk pekerjaan pembuatan dermaga di lokasi tambang milik BKA di Sawa, Konawe Utara. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian, nilai kontrak pekerjaan adalah sebesar Rp 7.846.280.000. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang lagi.

- l. On December 8, 2010, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), subsidiary, entered into an *Advance Payment Agreement* No. BKA-MRI-NI-2010 with Minecore Resources Inc. (MRI), third party, wherein BKA shall sell nickel ore to MRI and MRI agreed to pay an advance payment amounting to US\$ 2,000,000 which will reckon from the shipment of nickel ore to MRI. BKA has received the advance amounting to US\$ 1,000,000. On July 18, 2011, Adendum No. 1 to the Agreement No. BKA-MRI-NI-2010, it was stated that PT Mulia Pacific Resources (MPR), subsidiary, is the seller together with BKA. MPR has received advance payment amounting to US\$ 1,000,000 and has reduced the amount by US\$ 400,000 due to shipment made to MRI for the period. As of December 31, 2013 and 2012, remaining balance amounting to nil and US\$ 959,955 was recorded as "Advances from customers" in the consolidated statements of financial position.

In relation to the above, on July 20, 2011, MPR entered into Sale and Purchase Contract - Nickel Ore with MRI. Sale and purchase terms and requirements are disclosed in the agreement. This agreement has not been extended anymore.

- m. On December 8, 2010, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), subsidiary, signed an *Agreement Letter Dock Construction* with PT Delta Sarana Sentosa (DSS), third party, to dock construction in Sawa, North Konawe, owned by BKA. The term of the agreement is for two years and can be extended by written consent of both parties. Based on the agreement, the contract value amounted to Rp 7,846,280,000. Other terms and requirements are stated in the agreement. This agreement has not been extended anymore.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
for the Years Then Ended  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

n. Pada tanggal 8 Desember 2010, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), anak perusahaan, menandatangani Surat Perjanjian Pekerjaan Pembuatan Perkerasan Jalan Produksi Tambang dengan PT Delta Sarana Sentosa (DSS), pihak ketiga, untuk pekerjaan pembuatan perkerasan jalan produksi tambang milik BKA di Sawa, Konawe Utara. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian, nilai kontrak pekerjaan adalah sebesar Rp 1.000.000.000, syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang lagi.

n. On December 8, 2010, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), subsidiary, signed an Agreement Letter Pavement Construction with PT Delta Sarana Sentosa (DSS), third party, to construct pavement in Sawa, North Konawe, owned by BKA. The term of the agreement is for two years and can be extended by written consent of both parties. Based on the agreement, the contract value amounted to Rp 1,000,000,000. Other terms and requirements are stated in the agreement. This agreement has not been extended anymore.

**32. Informasi Segmen**

Seluruh penjualan Grup adalah penjualan nikel sehingga segmen operasi tidak disajikan.

**32. Segment Information**

All of the Group's sales consist of nickel, thus, disclosure of operating segment details is not necessary.

**33. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**33. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

|                              | 2013 |                                      |                          | 2012              |                                      |                                                |
|------------------------------|------|--------------------------------------|--------------------------|-------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------|
|                              |      | Mata Uang Asing/<br>Foreign Currency | Equivalen/<br>Equivalent |                   | Mata Uang Asing/<br>Foreign Currency | Equivalen/<br>Equivalent                       |
| <b>Aset</b>                  |      |                                      |                          |                   |                                      | <b>Assets</b>                                  |
| Kas dan setara kas           | US\$ | 40.839.874                           | 497.797.230.189          | 53.129.236        | 513.759.716.742                      | US\$ Cash and cash equivalents                 |
|                              | RMB  | 3.156                                | 6.309.513                | -                 | -                                    | RMB                                            |
| Piutang usaha - pihak ketiga | US\$ | 20.349.544                           | 248.040.596.887          | 24.119.631        | 233.236.836.256                      | US\$ Trade accounts receivable - third parties |
| Jumlah                       |      | <u>61.192.575</u>                    | <u>745.844.136.589</u>   | <u>77.248.867</u> | <u>746.996.552.998</u>               | Total                                          |
| <b>Liabilitas</b>            |      |                                      |                          |                   |                                      | <b>Liabilities</b>                             |
| Beban akrual                 | US\$ | <u>4.020.597</u>                     | <u>49.007.052.595</u>    | <u>2.608.936</u>  | <u>25.228.415.186</u>                | US\$ Accrued expenses                          |

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2013 and 2012, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.



### 34. Informasi Lainnya

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 tahun 2014 (PM No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Di Dalam Negeri.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014. Pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP atau IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jendral atas nama Menteri.

Pada saat ini Perusahaan dalam tahap persiapan proses pembangunan smelter guna mematuhi PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 tersebut. Perusahaan juga akan mencari kemungkinan melakukan pengolahan produk lain yang berada di dalam IUP perusahaan yang sesuai dengan PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 tersebut.

### 35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

|                                                         | 2013          | 2012          |
|---------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Penambahan aset tetap melalui utang pembelian kendaraan | 2.249.977.999 | 4.424.388.540 |
| Aplikasi uang muka ke aset tetap                        | 451.620.445   | -             |

### 34. Other Information

On January 11, 2014, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 year 2014 (PP No. 1/2014) regarding Second Revision of Government Regulation No. 23 Year 2010 Regarding Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 1 Year 2014 (PM No. 1/2014) regarding Increase in Added Value of Mineral through Domestic Mineral Smelting.

PP No. 1/2014 and PM No. 01/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014. The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

Currently the Company is in the preparatory stage of the smelter construction process to comply with PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014. The Company is also looking for alternatives to process other products within the Company's IUP that comply with PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014.

### 35. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

|                                                                          | 2013          | 2012          |
|--------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Acquisition of property and equipment through loan for vehicle purchases | 2.249.977.999 | 4.424.388.540 |
| Application of advances to property and equipment                        | 451.620.445   | -             |

**36. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2014 sebagai berikut:

**ISAK**

1. ISAK No. 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
2. ISAK No. 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
3. ISAK No. 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka

**PPSAK**

PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan ISAK dan PPSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan ISAK dan PPSAK tersebut belum dapat ditentukan.

**36. Prospective Accounting Pronouncements**

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) and Statement of Withdrawal of Financial Accounting Standards (PPSAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2014 as follows:

**ISAK**

1. ISAK No. 27, Transfer of Assets from Customers
2. ISAK No. 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
3. ISAK No. 29, Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine

**PPSAK**

PPSAK No. 12, Withdrawal of PSAK 33: Accounting of Land Stripping Activities and Environmental Management in General Mining

The Group is still evaluating the effects of these revised ISAKs and PPSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*

**Lampiran**

**Attachment**

|                                                                                                                                                 | 2013                     | 2012                     |                                                                                                                               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                                     |                          |                          | <b>ASSETS</b>                                                                                                                 |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                                                                              |                          |                          | <b>CURRENT ASSETS</b>                                                                                                         |
| Kas                                                                                                                                             | 831.412.649.009          | 735.573.476.271          | Cash                                                                                                                          |
| Piutang usaha                                                                                                                                   |                          |                          | Trade accounts receivable                                                                                                     |
| Pihak berelasi                                                                                                                                  | 170.510.745.716          | -                        | Related parties                                                                                                               |
| Pihak ketiga                                                                                                                                    | 248.040.596.887          | 233.236.836.256          | Third parties                                                                                                                 |
| Piutang lain-lain                                                                                                                               | 291.368.885              | 290.775.983              | Other accounts receivable                                                                                                     |
| Uang muka                                                                                                                                       | 241.149.555              | 626.179.555              | Advance payment                                                                                                               |
| Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya                                                                                                    | 315.724.597              | 1.072.549.733            | Prepaid expenses and other current assets                                                                                     |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual                                                                                                             | 91.378.325.760           | 285.000.000.000          | Available - for sale financial assets                                                                                         |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                                                                                                       | <b>1.342.190.560.409</b> | <b>1.255.799.817.798</b> | <b>Total Current Assets</b>                                                                                                   |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                                        |                          |                          | <b>NONCURRENT ASSETS</b>                                                                                                      |
| Aset pajak tangguhan                                                                                                                            | 1.114.976.278            | 571.935.677              | Deferred tax assets                                                                                                           |
| Investasi saham                                                                                                                                 | 19.575.778.335           | 6.986.700.000            | Investment in shares                                                                                                          |
| Piutang lain-lain - pihak berelasi                                                                                                              | -                        | 86.905.100.862           | Other accounts payable - related parties                                                                                      |
| Aset tetap - bersih                                                                                                                             | 10.192.189.969           | 9.682.745.476            | Property and equipment - net                                                                                                  |
| Aset tidak lancar lain-lain                                                                                                                     | 1.335.422.923            | 68.305.458               | Other noncurrent assets                                                                                                       |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                                 | <b>32.218.367.505</b>    | <b>104.214.787.473</b>   | <b>Total Noncurrent Assets</b>                                                                                                |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                              | <b>1.374.408.927.914</b> | <b>1.360.014.605.271</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                                                           |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                                   |                          |                          | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                                 |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                                                                               |                          |                          | <b>LIABILITIES</b>                                                                                                            |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                                                                                 |                          |                          | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                                                                                    |
| Utang lain-lain - pihak ketiga                                                                                                                  | 825.930.000              | 238.430.000              | Other accounts payable - third parties                                                                                        |
| Utang pajak                                                                                                                                     | 30.164.798.756           | 51.723.896.521           | Taxes payable                                                                                                                 |
| Biaya yang masih harus dibayar                                                                                                                  | 441.409.500              | 729.974.070              | Accrued expenses                                                                                                              |
| Utang pembelian kendaraan jangka panjang<br>yang jatuh tempo dalam satu tahun                                                                   | 1.716.894.679            | 1.132.302.666            | Current portion of loan for purchase<br>of vehicles                                                                           |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                                                                          | <b>33.149.032.935</b>    | <b>53.824.603.257</b>    | <b>Total Current Liabilities</b>                                                                                              |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                                                                                |                          |                          | <b>NONCURRENT LIABILITIES</b>                                                                                                 |
| Utang lain-lain - pihak berelasi                                                                                                                | 9.999.000.000            | 34.527.258.914           | Other accounts payable - related parties                                                                                      |
| Cadangan imbalan pasca-kerja                                                                                                                    | 4.459.905.110            | 2.287.742.722            | Post-employment benefit reserve                                                                                               |
| Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah<br>dikurangi bagian yang akan jatuh tempo<br>dalam satu tahun                                | 1.208.929.204            | 2.014.994.824            | Long term loan for purchase of vehicles - net of<br>current portion                                                           |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>                                                                                                         | <b>15.667.834.314</b>    | <b>38.829.996.460</b>    | <b>Total Noncurrent Liabilities</b>                                                                                           |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                                                                                                                        | <b>48.816.867.249</b>    | <b>92.654.599.717</b>    | <b>Total Liabilities</b>                                                                                                      |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                                  |                          |                          | <b>EQUITY</b>                                                                                                                 |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham                                                                                                    |                          |                          | Capital stock - Rp 100 par value per share                                                                                    |
| Modal dasar - 20.000.000.000 saham                                                                                                              |                          |                          | Authorized - 20,000,000,000 shares                                                                                            |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh -<br>5.630.528.665 saham dan 5.612.355.730<br>saham masing-masing pada tanggal<br>31 Desember 2013 dan 2012 | 563.052.866.500          | 561.235.573.000          | Issued and fully paid-up - 5,630,528,665 shares and<br>5,612,355,730 shares as of December 31, 2013<br>and 2012, respectively |
| Agio saham                                                                                                                                      | 516.271.475.539          | 513.545.535.289          | Additional paid-in capital                                                                                                    |
| Cadangan umum                                                                                                                                   | 4.000.000.000            | 2.000.000.000            | General reserve                                                                                                               |
| Saldo laba                                                                                                                                      | 235.947.392.866          | 190.578.897.265          | Retained earnings                                                                                                             |
| Komponen ekuitas lainnya                                                                                                                        | 6.320.325.760            | -                        | Other equity component                                                                                                        |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                                                                                                           | <b>1.325.592.060.665</b> | <b>1.267.360.005.554</b> | <b>Total Equity</b>                                                                                                           |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                            | <b>1.374.408.927.914</b> | <b>1.360.014.605.271</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                           |

\*) Investasi saham entitas anak disajikan dengan metode biaya perolehan.

\*) Investments in shares of subsidiaries are stated at cost.

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
Informasi Tambahan Konsolidasian -  
Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
Consolidating Supplementary Information -  
Parent Company Statements of Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

|                                                                              | 2013                     | 2012                     |                                                                         |
|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENJUALAN</b>                                                             | 859.279.262.868          | 848.500.274.577          | <b>SALES</b>                                                            |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                                                 | <u>(727.943.783.535)</u> | <u>(615.215.117.589)</u> | <b>COST OF SALES</b>                                                    |
| <b>LABA BRUTO</b>                                                            | 131.335.479.333          | 233.285.156.988          | <b>GROSS PROFIT</b>                                                     |
| Penghasilan dividen                                                          | 99.873.000.000           | 99.795.000.000           | Dividend income                                                         |
| Keuntungan selisih kurs                                                      | 156.054.902.494          | 37.369.533.933           | Gain on foreign exchange                                                |
| Pendapatan bunga                                                             | 35.068.712.502           | 34.412.289.142           | Interest income                                                         |
| Beban pemasaran                                                              | (311.451.600)            | (165.000.000)            | Marketing expense                                                       |
| Beban bunga                                                                  | (610.128.393)            | (353.519.490)            | Interest expense                                                        |
| Beban administrasi bank                                                      | (230.134.194)            | (370.177.577)            | Bank administration charges                                             |
| Beban umum dan administrasi                                                  | (28.943.577.582)         | (25.377.367.364)         | General and administrative expense                                      |
| Lain-lain                                                                    | <u>1.047.745.694</u>     | <u>(4.252.728.485)</u>   | Others - Net                                                            |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK</b>                                                    | <u>393.284.548.254</u>   | <u>374.343.187.147</u>   | <b>INCOME BEFORE TAX</b>                                                |
| <b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>                                             |                          |                          | <b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>                                            |
| Pajak kini                                                                   | 65.205.310.000           | 60.590.137.500           | Current tax                                                             |
| Pajak tangguhan                                                              | <u>(543.040.597)</u>     | <u>(388.346.712)</u>     | Deferred tax                                                            |
| Jumlah                                                                       | <u>64.662.269.403</u>    | <u>60.201.790.788</u>    | Total                                                                   |
| <b>LABA BERSIH</b>                                                           | <u>328.622.278.851</u>   | <u>314.141.396.359</u>   | <b>NET INCOME</b>                                                       |
| <b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                          |                          |                          | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                                       |
| Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual:                                         |                          |                          | Available for Sale of Financial Assets:                                 |
| Laba selama tahun berjalan                                                   | 6.377.325.760            | -                        | Gains arising during the year                                           |
| Dikurangi: Reklasifikasi penyesuaian atas laba yang termasuk dalam laba rugi | <u>(57.000.000)</u>      | <u>-</u>                 | Less: Reclassification adjustment for gains included in profit and loss |
| <b>LABA KOMPREHENSIF</b>                                                     | <u>334.942.604.611</u>   | <u>314.141.396.359</u>   | <b>COMPREHENSIVE INCOME</b>                                             |

|                                            | Modal Saham/<br><i>Capital Stock</i> | Agio Saham/<br><i>Additional<br/>Paid-in Capital</i> | Cadangan Umum/<br><i>General Reserve</i> | Saldo Laba<br><i>Retained Earnings</i> | Laba Belum Direalisasi<br>atas Kenaikan Nilai<br>Aset Keuangan<br>Tersedia untuk Dijual/<br><i>Unrealized Gain on<br/>Increase in Value of<br/>AFS Financial Assets</i> | Jumlah Ekuitas/<br><i>Total Equity</i> |                                                           |
|--------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2012          | 546.520.000.000                      | 491.472.175.789                                      | -                                        | (9.350.058.094)                        | -                                                                                                                                                                       | 1.028.642.117.695                      | Balance as of December 31, 2011                           |
| Dividen                                    | -                                    | -                                                    | -                                        | (112.212.441.000)                      | -                                                                                                                                                                       | (112.212.441.000)                      | Dividends                                                 |
| Pembentukan cadangan umum                  | -                                    | -                                                    | 2.000.000.000                            | (2.000.000.000)                        | -                                                                                                                                                                       | -                                      | Appropriation for general reserve                         |
| Penambahan modal melalui pelaksanaan waran | 14.715.573.000                       | -                                                    | -                                        | -                                      | -                                                                                                                                                                       | 14.715.573.000                         | Additional paid-in capital relating to exercised warrants |
| Tambahan modal disetor                     | -                                    | 22.073.359.500                                       | -                                        | -                                      | -                                                                                                                                                                       | 22.073.359.500                         | Additional paid-in capital                                |
| Laba komprehensif                          | -                                    | -                                                    | -                                        | 314.141.396.359                        | -                                                                                                                                                                       | 314.141.396.359                        | Comprehensive income                                      |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2012        | 561.235.573.000                      | 513.545.535.289                                      | 2.000.000.000                            | 190.578.897.265                        | -                                                                                                                                                                       | 1.267.360.005.554                      | Balance as of December 31, 2012                           |
| Dividen                                    | -                                    | -                                                    | -                                        | (281.253.783.250)                      | -                                                                                                                                                                       | (281.253.783.250)                      | Dividends                                                 |
| Pembentukan cadangan umum                  | -                                    | -                                                    | 2.000.000.000                            | (2.000.000.000)                        | -                                                                                                                                                                       | -                                      | Appropriation for general reserve                         |
| Penambahan modal melalui pelaksanaan waran | 1.817.293.500                        | -                                                    | -                                        | -                                      | -                                                                                                                                                                       | 1.817.293.500                          | Additional paid-in capital relating to exercised warrants |
| Tambahan modal disetor                     | -                                    | 2.725.940.250                                        | -                                        | -                                      | -                                                                                                                                                                       | 2.725.940.250                          | Additional paid-in capital                                |
| Laba komprehensif                          | -                                    | -                                                    | -                                        | 328.622.278.851                        | 6.320.325.760                                                                                                                                                           | 334.942.604.611                        | Comprehensive income                                      |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2013        | <u>563.052.866.500</u>               | <u>516.271.475.539</u>                               | <u>4.000.000.000</u>                     | <u>235.947.392.866</u>                 | <u>6.320.325.760</u>                                                                                                                                                    | <u>1.325.592.060.665</u>               | Balance as of December 31, 2013                           |



|                                                                                      | 2013                     | 2012                     |                                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                               |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                                                  |
| Penerimaan dari pelanggan                                                            | 529.166.895.491          | 751.752.995.702          | Cash received from customers                                                                 |
| Pembayaran kepada pemasok dan lainnya                                                | (558.774.400.131)        | (754.282.110.557)        | Payments to suppliers and others                                                             |
| Penghasilan bunga                                                                    | 35.068.712.502           | 34.898.343.844           | Interest received                                                                            |
| Pembayaran bunga                                                                     | (610.128.393)            | (353.519.490)            | Interest paid                                                                                |
| Penerimaan (pembayaran) lainnya                                                      | 78.509.346.258           | (9.782.189.815)          | Other receipts (payment)                                                                     |
| Pembayaran pajak penghasilan badan                                                   | (85.224.508.021)         | (19.672.789.832)         | Payment of corporate income tax                                                              |
| <b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>                                   | <b>(1.864.082.294)</b>   | <b>2.560.729.852</b>     | <b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>                                             |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                             |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                                                  |
| Pencairan (penempatan pada) aset keuangan tersedia untuk dijual - investasi obligasi | 285.000.000.000          | (285.000.000.000)        | Proceeds from sale of (placement in) available for sale financial asset - investment in bond |
| Pendapatan dividen                                                                   | 99.873.000.000           | 99.795.000.000           | Dividend income                                                                              |
| Kenaikan (penurunan) uang muka pembelian                                             | 385.030.000              | 788.250.000              | Increase in purchase advance                                                                 |
| Perolehan aset tetap                                                                 | (509.444.493)            | (6.846.705.100)          | Acquisition of property and equipment                                                        |
| Investasi pada ventura bersama                                                       | (3.870.000.000)          | -                        | Investment in a joint venture                                                                |
| Penempatan pada investasi reksadana                                                  | (85.058.000.000)         | -                        | Placement in investment in mutual fund                                                       |
| Investasi saham entitas anak                                                         | -                        | (1.811.700.000)          | Investment in a subsidiary                                                                   |
| <b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>               | <b>295.820.585.507</b>   | <b>(191.263.455.100)</b> | <b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>                                   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                             |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                                                  |
| Penambahan modal                                                                     | 4.543.233.750            | 36.788.932.500           | Proceeds from issuance of shares of stock                                                    |
| Pembayaran utang pembelian kendaraan                                                 | (221.473.607)            | (560.349.010)            | Payment of loan for purchase of vehicles                                                     |
| Pembayaran utang pihak berelasi                                                      | (62.376.841.948)         | (15.128.766.560)         | Payment of due to related parties                                                            |
| Pembayaran dividen                                                                   | (271.453.551.025)        | (111.977.441.000)        | Dividends paid                                                                               |
| <b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>                                | <b>(329.508.632.830)</b> | <b>(90.877.624.070)</b>  | <b>Net Cash Used in Financing Activities</b>                                                 |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS</b>                                               | <b>(35.552.129.617)</b>  | <b>(279.580.349.318)</b> | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH</b>                                                       |
| <b>KAS AWAL TAHUN</b>                                                                | <b>737.385.176.271</b>   | <b>984.767.650.676</b>   | <b>CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>                                                     |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing                                              | 129.579.602.355          | 32.197.874.913           | Effect of foreign exchange rate changes                                                      |
| <b>KAS AKHIR TAHUN</b>                                                               | <b>831.412.649.009</b>   | <b>737.385.176.271</b>   | <b>CASH AT THE END OF THE YEAR</b>                                                           |



**Head Office**

**KANTOR PUSAT**

Plaza ASIA, 6th Floor

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190

Tel +6221-5153533

Fax +6221-5153753

**[www.centralomega.com](http://www.centralomega.com)**